

**FAKTOR-FAKTOR BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN SISWA KELAS V SD N TULUNG
KAPANEWON PUNDONG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Wijaya Deny Ramadhan

NIM: 18604221033

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2022

**FAKTOR-FAKTOR BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN SISWA KELAS V SD N TULUNG
KAPANEWON PUNDONG**

Oleh:

**Wijaya Deny Ramadhan
18604221033**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa faktor-faktor belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) yang ada pada siswa kelas V SD N Tulung Kapanewon Pundong saat pembelajaran dilaksanakan secara daring, PTMT, dan luring.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru PJOK, siswa, dan Orang tua siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran PJOK siswa kelas V SD N Tulung adalah faktor internal dan eksternal dalam belajar. Faktor internal berupa faktor fisiologi adalah kondisi kebugaran siswa saat mengikuti pembelajaran dan faktor psikologi siswa saat didampingi oleh guru berbeda apabila belajar di rumah karena tingkat keingintahuan siswa muncul saat berhadapan langsung dengan guru. Sedangkan faktor eksternal berupa faktor non sosial yang berupa kenyamanan siswa saat mengikuti pembelajaran di kelas lebih nyaman bila dibandingkan dengan belajar di rumah. Selain itu pengaruh pembelajaran siswa secara faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti pembelajaran adalah sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah memudahkan siswa untuk melaksanakan tugas guru, karena apabila dibandingkan dengan pembelajaran daring proses pelaksanaan tugas PJOK dirasa kurang maksimal karena tidak dimilikinya sarana untuk menyelesaikan tugas tersebut, seperti bola sepak, bolavoli, bola basket atau alat kebugaran lainnya. Faktor sosial berupa kehadiran teman usil di kelas yang mengganggu proses belajar, sebab mengganggu konsentrasi saat pembelajaran.

Kata Kunci: faktor belajar, pembelajaran, PJOK

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wijaya Deny Ramadhan

NIM : 18604221033

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TAS : Faktor-Faktor Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas V SD N Tulung Kapanewon Pundong

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 Oktober 2022

Yang menyatakan,



Wijaya Deny Ramadhan

NIM. 18604221033

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul:

FAKTOR-FAKTOR BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN SISWA KELAS V SD N TULUNG
KAPANEWON PUNDONG

Disusun oleh:

Wijaya Deny Ramadhan

NIM. 18604221033

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, 14 Oktober 2022

Disetujui,

Dosen Pembimbing,

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Hari Yulianto, M,Kes

NIP. 196707011994121001



Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or.

NIP. 198908252014042003

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**FAKTOR-FAKTOR BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN SISWA KELAS V SD N TULUNG
KAPANEWON PUNDONG**

Disusun Oleh :

Wijaya Deny Ramadhan
NIM. 18604221033

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan
Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 2 November 2022.

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		23/11 2022
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. Sekretaris		22/11 2022
Dr. Aris Fajar Pambudi, S.Pd., M.Or. Penguji		17/11 2022

Yogyakarta, November 2022
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik dan selesai tepat pada waktunya. Saya persembahkan karya ini kepada:

1. Orang tua saya, Bapak Wiratno Raharjo dan Ibu Mulyanti yang selalu mendoakan saya dan selalu mengupayakan yang terbaik buat anaknya. Karya ini saya persembahkan sebagai bentuk terimakasih atas segala pengorbanan dan jerih payah selama ini.
2. Dosen Pembimbing saya, Ibu Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or yang telah selalu membimbing saya dalam menyusun skripsi sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
3. Pacar saya, Ervina Rahmawati yang telah memberikan dukungan kepada saya, memberikan motivasi dan selalu menemani saya dalam keadaan apapun sehingga saya dapat berada diposisi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karuniaNya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Faktor-Faktor Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas V SD N Tulung Kapanewon Pundong” dapat di susun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. Selaku Rektor UNY atas pemberian kesempatan dalam menempuh studi S1.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan dalam melaksanakan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Koor Program Studi PJSD beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Ibu Nur Sita Utami, S.Pd., M.Or., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan saran/masukan perbaikan, semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Panjatan yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
7. Guru PJOK dan staf Sekolah Dasar di SD N Tulung telah memberikan bantuan dan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan penulis di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 14 Oktober 2022

Penulis,



Wijaya Deny Ramadhan

NIM. 18604221033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PENYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. KAJIAN TEORI	7
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat belajar	7
2. Hakikat Pembelajaran	10
3. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.....	12
4. Masa Pandemi <i>Covid-19</i>	13
B. Penelitian Relevan.....	13
C. Kerangka Berfikir.....	15
BAB III.METODE PENELITIAN.....	18
A. Desain Penelitian.....	18
B. Setting Penelitian.....	18
C. Subjek Penelitian.....	19
D. Sumber Data.....	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Teknik Analisis Data.....	21
G. Teknik Keabsahan Data	22
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Hasil Penelitian	24
1. Deskripsi Lokasi SD N Tulung	24
2. Pembelajaran PJOK Secara Daring.....	30
3. Pembelajaran PJOK Secara PTMT	34
4. Pembelajaran PJOK Secara Luring.....	38
B. Pembahasan.....	40
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Organisasi Sekolah SD N Tulung	25
Tabel 2. Struktur Organisasi Komite Sekolah SD N Tulung	26
Tabel 3. Data Guru SD N Tulung	27
Tabel 4. Daftar Siswa SD N Tulung	28
Tabel 5. Triangulasi Sumber Daring	31
Tabel 6. Triangulasi Sumber PTMT	35
Tabel 7. Triangulasi Sumber Luring	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Sekolah SD N tulung	51
Lampiran 2. Struktur Organisasi Komite SD N Tulung	55
Lampiran 3. Data Guru SD N Tulung	56
Lampiran 4. Struktur Organisasi SD N Tulung	57
Lampiran 3. Transkrip Hasil Wawancara	58
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian	189

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2020 tepatnya pada bulan Maret di Indonesia terlanda virus penyakit *Corona Virus Disease 2019* atau sering disebut *Covid-19*. *Covid-19* merupakan keluarga besar virus menular dan dapat menyebabkan penyakit ringan seperti pilek sampai penyakit serius seperti *MERS* dan *SARS* (Supriyadi dan Rahmad, 2020). Penyebaran *Covid-19* memberikan dampak perubahan global yang luar biasa dan dinyatakan sebagai pandemi. Penetapan status pandemi di Indonesia diawali dengan Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non alam Penyebaran *Covid-19* sebagai Bencana Nasional.

Dengan adanya situasi dan kondisi tersebut aspek tatanan sosial mengalami stagnan salah satunya pendidikan. Pendidikan adalah suatu sistem yang sangat kompleks diciptakan oleh manusia, oleh karena itu aktivitas dalam dunia pendidikan sangatlah perlu untuk diatur dengan manajemen pendidikan yang tentunya akan terintegrasi dengan situasi, kondisi, dan lingkungan pendidikan. Dalam situasi apapun pemerintah tidak bisa melepaskan tanggung jawab untuk menjalankan amanah Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (selanjutnya disebut UUD NRI Tahun 1945) yaitu: ... mencerdaskan kehidupan bangsa ... harus tetap dijalankan. Dengan adanya salah satu bunyi UUD NRI Tahun 1945, maka pemerintah harus tetap menjalankan proses pendidikan karena salah satu cara dalam mencerdaskan kehidupan bangsa adalah melalui pendidikan.

Dalam dunia pendidikan hal ini berdampak sangat luar biasa khususnya untuk para guru, kepala sekolah, siswa, dan orang tua siswa. Dengan adanya hal tersebut, untuk mengurangi penyebaran virus *Covid-19*, dunia pendidikan terpaksa ditutup mulai dari jenjang Universitas sampai jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Dengan diberlakukannya penutupan sekolah, maka pemerintah mengambil tindakan agar siswa tetap menerima hak untuk mendapatkan ilmu pendidikan. Pembelajaran adalah suatu bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan pengetahuan dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Pembelajaran di Indonesia sebelum penetapan status pandemi *Covid-19* dilakukan secara tatap muka. Dengan adanya penetapan status pandemi *Covid-19* saat ini, maka tindakan yang dilakukan pemerintah adalah mengintruksikan pembelajaran Daring. Pembelajaran Daring merupakan pembelajaran berdasarkan teknologi yang bahan belajarnya dikirim secara elektronik ke siswa dari jarak jauh dan proses pembelajarannya menggunakan jaringan internet.

Dengan diberlakukannya pembelajaran secara Daring maka proses pembelajarannya pasti mengalami perubahan salah satunya pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SD N Tulung Pakewon Pundong Kabupaten Bantul. Di SD N Tulung pembelajaran PJOK secara Daring dilaksanakan menggunakan media *Google Classroom*. Dengan adanya perubahan tersebut membuat adanya permasalahan dalam proses belajar siswa. Dari hasil wawancara dengan siswa terdapat fenomena yang muncul dalam proses pembelajaran PJOK secara Daring. Fenomena yang muncul antara lain: pada saat

pembelajaran PJOK secara Daring siswa bisa belajar setiap sore atau malam dan siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru pada saat pembelajaran secara Daring.

Dengan berjalannya waktu, pada bulan Januari 2022 sekolah memberikan kebijakan pembelajaran dilakukan secara tatap muka terbatas (PTMT) hal tersebut dilakukan karena kasus pandemi *Covid-19* yang sudah mulai mereda. Dalam proses PTMT dilakukan pembelajaran secara tatap muka dengan aturan siswa yang masuk hanya 50% dari jumlah siswa keseluruhan. Dari hasil wawancara dengan guru PJOK di SD N Tulung, dalam proses PTMT PJOK dilakukan dengan pembagian sesi pagi dan siang. Hal tersebut dilakukan karena jumlah siswa dalam satu kelasnya banyak. Pembagian sesi tersebut dilakukan dengan membagi dua kelompok dalam satu kelas. Setiap hari semua kelas masuk ke sekolah sesuai jadwal sesi yang ada. Setiap minggu dilakukan pertukaran sesi dalam satu kelas untuk menghindari kecemburuan antar siswa.

Pada bulan Maret 2022 peraturan pembelajaran masih menggunakan sistem PTMT akan tetapi dengan pertimbangan situasi dan kondisi yang ada, SD N Tulung menerapkan pembelajaran secara tatap muka 100%. Dengan diberlakukannya pembelajaran tersebut pembelajaran berjalan seperti halnya pembelajaran pada umumnya yang sudah tidak ada pembatasan siswa yang masuk, akan tetapi jam pelajaran di SD N Tulung masih dikurangi yang pada normalnya pembelajaran di sekolah dilaksanakan 5 jam, menjadi 4 jam berada di sekolah.

Dengan adanya fenomena-fenomena yang ada dalam proses pembelajaran PJOK secara daring, PTMT dan tatap muka 100% untuk itu penulis merasa tertarik untuk menggali fenomena ini dengan mengadakan penelitian tentang “Faktor-Faktor Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas V SD N Tulung Kapanewon Pundong.”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Adanya 3 metode pembelajaran PJOK untuk siswa kelas 5.
2. Adanya fenomena siswa sulit dalam memahami materi yang diberikan oleh guru saat pembelajaran daring.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti, maka perlu adanya pembatasan masalah yang jelas. Untuk itu penulis memfokuskan pembahasan dalam penelitian ini pada permasalahan “Faktor-Faktor Belajar Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas V SD N Tulung Kapanewon Pundong”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apa Faktor-Faktor Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas V SD N Tulung Kapanewon Pundong?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan Faktor-Faktor Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas V SD N Tulung Kapanewon Pundong, rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui apa faktor-faktor belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas V SD N Tulung Kapanewon Pundong.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat member manfaat yaitu:

1. Manfaat yang teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pendidikan khususnya tentang Faktor-Faktor Belajar PJOK Kelas V SD N Tulung Kapanewon Pundong.

2. Manfaat yang bersifat praktis

a. Bagi Guru PJOK

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi koreksi dalam mengajar pembelajaran PJOK untuk guru PJOK SD.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dari penulis dalam hal penelitian dan dapat memberikan pengetahuan tentang Faktor-Faktor Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas V SD N Tulung Kapanewon Pundong.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang Faktor-Faktor Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas V SD N Tulung Kapanewon Pundong.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan atau kecakapan. Seorang bayi misalnya, dia harus belajar berbagai kecakapan terutama sekali kecakapan motorik seperti: belajar menelungkup, duduk, merangkak, berdiri, atau berjalan. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya (Slameto dalam Mardiyanto, 2016). Belajar (*learning*), sering kali didefinisikan sebagai perubahan yang secara relative berlangsung lama pada masa selanjutnya yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman. Belajar itu sendiri merupakan suatu kegiatan yang terjadi dalam diri seseorang, yang sukar diamati secara langsung (Maunah, 2014).

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Belajar adalah sebuah proses kegiatan atau aktifitas yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya. Kondisi-kondisi yang mengiringi kegiatan tersebut mempunyai andil dalam proses dan tujuan yang dicapai, oleh karenanya hal itu disebut dengan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.

Di bawah ini merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut (Suma dalam Mardiyanto, 2016) yaitu:

1) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar, dan ini masih dapat digolongkan menjadi dua golongan dengan catatan *overleapping* tetap ada yaitu:

- a) Faktor-faktor non sosial, dan
- b) Faktor-faktor sosial

2) Faktor-faktor yang berasal dari diri pelajar, dan ini masih dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu:

- a) Faktor-faktor fisiologis dan
- b) Faktor-faktor psikologis

Dari keempat faktor yang mempengaruhi belajar diatas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Faktor-faktor non sosial

Faktor-faktor ini dapat dikatakan tidak terlalu banyak jumlahnya contoh keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu pagi atau siang, malam, letak tempat, alat-alat yang dipakai untuk belajar dengan kata-kata lain alat-alat pelajaran. Hal itu harus diatur sedemikian rupa, diusahakan agar dapat memenuhi syarat-syarat menurut pertimbangan didaktis, psikologi, dan pedagogis.

2) Faktor-faktor sosial

Faktor ini adalah faktor yang berasal dari manusia baik hadir maupun tidak hadir. Kehadiran orang lain saat seseorang belajar dapat mengganggu situasi belajar. Misalnya dalam satu kelas sedang mengerjakan ujian, lalu mendengar suara anak-anak rebut disamping ruangan lalu saat sedang belajar di kamar terdapat anak yang keluar masuk kamar tersebut. Faktor-faktor sosial yang telah dikemukakan tersebut umumnya mengganggu jalannya proses belajar dan prestasi belajar, karena mengganggu konsentrasi.

3) Faktor-faktor fisiologis

Faktor-faktor ini harus ditinjau karena bisa menjadi latar belakang aktivitas belajar, keadaan tonus jasmani, karena keadaan jasmani yang segar maupun kurang segar, lelah, tidak lelah akan mempengaruhi situasi belajar, yang ada hubungannya dengan hal ini adalah dua hal menurut yaitu:

- a) Cukupnya nutrisi karena kekurangan bahan makanan yang mengakibatkan kekurangan tonus jasmani, hal ini mengakibatkan kelesuan, lekas mengantuk, lelah, dan sebagainya.
- b) Adanya beberapa penyakit yang kronis umpamanya pilek, influenza, sakit gigi, batuk dan lainnya dapat mengganggu proses belajar maka perlu mendapatkan perhatian dan pengobatan (Azhari dalam Mardiyanto, 2016)

4) Faktor psikologis

Faktor ini memiliki andil besar terhadap berlangsungnya proses belajar seseorang, baik potensi, keadaan maupun kemampuan yang digambarkan secara psikologis pada seorang anak selalu menjadi pertimbangan untuk menentukan hasil belajar.

Menurut Frandsen dalam buku Psikologi Pendidikan Mardiyanto, (2016) hal-hal yang dapat mendorong seseorang untuk belajar itu adalah sebagai berikut:

- a) Adanya rasa ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
- b) Adanya sifat kreatif yang ada pada manusia dan berkeinginan untuk selalu maju.
- c) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-temannya.
- d) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru baik dengan kooperasi maupun kopetensi.
- e) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila telah menguasai pelajaran.

2. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Belajar adalah aktivitas utama dalam sebuah proses pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan, tingkah laku, dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Menurut Hamlik (2017) pembelajaran yaitu suatu kombinasi

yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling berpengaruh untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Pambudi (2014) suatu proses pembelajaran bisa dikatakan berhasil apabila dalam diri sebagian besar hingga semua siswa mengalami perubahan perilaku yang positif.

Proses pendidikan membutuhkan guru sebagai fasilitator untuk mengajar, mendidik, membina, mengarahkan, dan membentuk watak serta kepribadian, .

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar agar terjadi suatu perubahan tingkah laku di mana perubahan tersebut adalah kemampuan baru dari adanya usaha.

b. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

PJOK mempunyai arti bahwa pembelajaran PJOK menggunakan aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan aktivitas pembelajaran yang direncanakan, yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani individu. Menurut Saryono dan Rithahudin (2011) PJOK adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional. Pendidikan jasmani juga merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan kemampuan motorik, pengetahuan, dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi (Kanca, 2017). Dari beberapa pendapat para ahli sebatas

memiliki perbedaan, namun secara garis besar dapat ditarik benang merah yang menjadi kesamaan dari pendapat di atas. Intinya adalah bagaimana kedudukan aktifitas jasmani dalam konsep pembelajaran pendidikan jasmani. Hal ini mengisyaratkan bahwa PJOK adalah bukan semata-mata pendidikan untuk jasmani, melainkan lebih dominan sebuah pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas jasmani (Anwar, 2020).

3. Hakikat PJOK

Berbicara mengenai konsep pendidikan selayaknya berhadapan dengan fatamorhana. Hal yang demikian berlaku pula salah satunya konsep PJOK. Tafsir dan implementasi dari PJOK sebagai ruang pembelajaran dalam subsistem persekolahan selalu mengalami pergeseran sesuai dengan *locus* dan tempus yang berlaku.

Amanat kurikulum dalam Anwar (2020), bahwa PJOK adalah proses pendidikan jasmani yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis yang bertujuan mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuscular, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional. PJOK adalah bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, memfokuskan perkembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui pendidikan jasmani (Bucher dalam Anwar, 2020). Pendapat di atas diperkuat oleh Sita dan Soni, (2011), menyatakan bahwa guru PJOK berusaha memanfaatkan aktifitas jasmani sarana untuk mencapai tujuan pendidikan yang bersifat menyeluruh pada

perkembangan fisik, emosional, intelektual, sosial, moral, dan spiritual siswa. PJOK adalah proses pemenuhan kebutuhan pribadi siswa meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara eksplisit dapat terpenuhi melalui semua bentuk dalam kegiatan jasmani yang diikutinya (Melugrano dalam Anwar, 2020).

Dari banyaknya pengertian dari pendapat para ahli sepintas memiliki perbedaan, namun secara garis besar dapat ditarik benang merah yang menjadi kesamaan dari pendapat di atas. Intinya adalah bagaimana kedudukan aktifitas jasmani dalam konsep pembelajaran PJOK. Hal ini mengisyaratkan bahwa PJOK adalah bukan semata-mata pendidikan untuk jasmani, melainkan lebih dominan sebuah pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas jasmani (Anwar, 2020).

4. Hakikat Pandemi Covid-19

Pandemi merupakan sebuah epidemi yang telah menyebar ke berbagai benua dan negara yang umumnya menyerang banyak orang. Sedangkan epidemi sendiri adalah sebuah istilah yang telah digunakan untuk mengetahui peningkatan jumlah kasus penyakit secara tiba-tiba pada suatu populasi area tertentu. Pasalnya istilah pandemi tidak digunakan untuk menunjukkan tingkat suatu penyakit melainkan hanya memperlihatkan tingkat penyebarannya saja.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh *Muhammad Chairi Nasution dan Muhammad Syaleh dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar PJOK pada Siswa Kelas V SD Negeri 104259 Citaman Jernih Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2020/2021"*. Penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan siswa Kelas V SD Negeri 104259 Citaman Jernih Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2020/2021. Dalam penelitian ini ada tiga faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yakni faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor internal), faktor yang datang dari luar (faktor eksternal) dan faktor dari pendekatan belajar dari siswa itu sendiri. Studi analisis deskriptif kualitatif menggunakan Teknik. Hasil analisis mean terdapat perbandingan antara faktor internal yang sering mempengaruhi hasil belajar dengan rerata 3,88, faktor eksternal yang juga sering mempengaruhi hasil belajar dengan rerata 3,58 dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) dengan rerata 3,08 yang kadang-kadang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor internal dan eksternal sering mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan faktor pendekatan belajar kadang-kadang mempengaruhi hasil belajarsiswa.

Penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Aria Patra dengan judul “Faktor-Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 2 Bantul.” Latar belakang penelitian ini adalah belum diketahui faktor-faktor pendukung kelancaran pembelajaran PJOK, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mendukung proses pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 2 Bantul, khusus pada kelas XI. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan angket sebagai instrumen. Uji reliabilitas instrumen

menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan reliabilitas sebesar 0,964. Untuk menganalisis data digunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, faktor-faktor pendukung siswa SMK Muhammadiyah 2 Bantul dalam kelancaran pembelajaran PJOK adalah sebagai berikut: faktor internal 35,5% (indikator jasmani 19,5% dan indikator psikologis 16%). Sedangkan untuk faktor eksternal 64,5% (indikator keluarga 16,2%, indikator masyarakat 23,4%, dan indikator sekolah 24,9%). Faktor pendukung terbesar dalam kelancaran pembelajaran PJOK siswa SMK Muhammadiyah 2 bantul berasal dari faktor eksternal dengan persentase 64,5%, dibandingkan dengan faktor internal dengan persentase 35,5%.

C. Kerangka Berfikir

Pada awal tahun 2020 tepatnya pada bulan Maret di Indonesia terlanda virus penyakit *Corona Virus Disease 2019* atau sering disebut *Covid-19*. *Covid-19* merupakan keluarga besar virus menular dan dapat menyebabkan penyakit ringan seperti pilek sampai penyakit serius seperti *MERS* dan *SARS*. Dengan adanya situasi dan kondisi tersebut aspek tatanan sosial mengalami stagnan salah satunya pendidikan. Dalam dunia pendidikan hal ini berdampak sangat luar biasa khususnya untuk para guru, kepala sekolah, siswa, dan orangtua siswa. Pembelajaran di Indonesia sebelum penetapan status pandemi *Covid-19* dilakukan secara tatap muka. Dengan adanya penetapan status pandemi *Covid-19* saat ini, maka tindakan yang dilakukan pemerintah adalah mengintruksikan pembelajaran Daring. Dengan diberlakukannya pembelajaran secara Daring maka proses pembelajarannya pasti mengalami perubahan salah satunya pada pembelajaran

PJOK di SD N Tulung. Di SD N Tulung pembelajaran PJOK secara Daring dilaksanakan menggunakan media *Google Classroom*. Dengan berjalannya waktu, sekolah memberikan kebijakan pembelajaran dilakukan secara tatap muka terbatas (PTMT) hal tersebut dilakukan karena kasus pandemi *Covid-19* yang sudah mulai mereda. Peraturan pembelajara masih menggunakan sistem PTMT akan tetapi dengan pertimbangan situasi dan kondisi yang ada, SD N Tulung menerapkan pembelajaran secara tatapmuka 100%.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini untuk bisa dicari sebab dan menemukan suatu pemecahan masalah terkait dengan masalah di atas. Peneliti mengambil data di SD N Tulung sebagai subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti berusaha mencari fakta yang ada di lapangan untuk dapat diambil kesimpulan terhadap identifikasi keterlaksanaan pembelajaran PJOK, dengan diketahuinya identifikasi pembelajaran pendidikan jasmani di SD N Tulung, diharapkan bisa memberikan informasi kepada sekolah, guru, siswa, untuk dijadikan pedoman agar pembelajaran PJOK bias lebih baik dan berkualitas dari sebelumnya.

PJOK merupakan suatu proses belajar mengajar melalui aktivitas jasmani untuk merangsang pertumbuhan, perkembang psikomotor, afektif, kognitif secara menyeluruh, selaras, dan seimbang untuk menuju manusia seutuhnya. Keberhasilan atau tidaknya pembelajaran PJOK dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung kelancaran pembelajaran. Jika faktor tersebut tidak berjalan dengan baik, maka akan menghambat dalam proses pembelajaran PJOK. Sebaliknya jika faktor-faktor tersebut berjalan dengan lancar, maka akan

mempermudah dalam proses pembelajaran PJOK. Jika faktor-faktor yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran dapat berfungsi sebagaimana mestinya, maka tujuan dari pembelajaran itu sendiri dapat tercapai sesuai dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan dapat diartikan proses pembelajaran tersebut berhasil.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini dianggap sesuai dengan penelitian yang dilakukan yaitu untuk menggali dan menafsirkan arti dari peristiwa-peristiwa yang sebenarnya mengenai faktor-faktor belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan siswa kelas V SD N Tulung Kapanewon Pundong. Sedangkan jenis pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi penelitian. Data yang dikumpulkan akan dikumpulkan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kemudian kata-kata disusun dalam kalimat. Dengan digunakannya pendekatan deskriptif kualitatif, maka dapat dilakukan proses penelitian yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga dapat mengungkap fakta sesuai dengan situasi yang ada. Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah Faktor-Faktor Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa Kelas V SD N Tulung Kapanewon Pundong.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N Tulung, Kapanewon Pundong, Kalurahan Srihardono, Kabupaten Bantul pada bulan April hingga Oktober 2022. Tempat penelitian tersebut di pilih karena adanya permasalahan yang di hadapi oleh siswa saat pembelajaran Daring.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang diminta untuk memberi keterangan mengenai fakta atau pendapat. Arikunto (2006) mengemukakan, subjek penelitian yang dituju untuk diteliti. Subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive* memiliki maksud dalam pengambilan sampel berdasarkan wilayah penelitian dengan subjek yang diteliti ditentukan atas dasar tujuan dan pertimbangan tertentu (Arikunto, 1998).

Pengambilan subjek penelitian atau informan dengan *purposive sampling* dinyatakan cocok dengan penelitian yaitu penentuan subjek didasarkan atas tujuan dalam mengungkap masalah yang diangkat dalam penelitian. Subjek penelitian terbagi menjadi siswa kelas V, guru PJOK, dan orang tua siswa.

Berdasarkan pertimbangan yang telah ditentukan, maka terpilih 9 siswa yaitu: Ica, Utri, Avi, Okto, Kaila, Leo, Janu, Hanisa, dan Ebi. Untuk subjek orang tua terpilih 9 orang tua yaitu: Ibu Parjiyem, Ibu Suharti, Ibu Wartu, Ibu Suwarsi, Ibu Marni, Ibu Darmi, Bapak Tarjo, Ibu Wiji, dan Ibu Darmi.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data untuk mencari data, mengumpulkan sumber data, dan hasil data yang diolah.

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diambil langsung oleh peneliti kepada sumbernya tanpa ada perantara, dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui responden. Data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, dan pengamatan langsung di lapangan. Sumber data

primer dalam penelitian ini adalah siswa di SD N Tulung, guru PJOK, dan orang tua siswa.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diperoleh dari sumber penelitian yang mampu memberikan data tambahan dan penguatan terhadap penelitian. Sumber data sekunder biasanya diperoleh dan mengumpulkan referensi dari kajian kepustakaan dan dokumen dari kegiatan objek penelitian yang sedang dilakukan dalam kegiatan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengetahui gambaran awal dan mengamati secara langsung tentang hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar siswa saat dirumah ataupun di sekolah.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengungkap apa saja sebenarnya faktor-faktor belajar siswa siswa kelas V SD N Tulung dalam pembelajaran PJOK saat pembelajaran secara daring, PTMT, dan luring. Untuk itu peneliti melakukan wawancara kepada guru PJOK, Orang tua siswa, dan siswa kelas V di SD N Tulung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan atau pengutipan data dari dokumen yang ada dalam lokasi penelitian. Dokumentasi ini dapat berupa surat-surat, gambar atau foto yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2015).

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan yang kemudian dipilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan dibuat kesimpulan (Sugiyono, 2015). Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2015). Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2015). Komponen dan langkah-langkah dalam analisis ditunjukkan pada gambar berikut ini:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan difokuskan ke hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi

akan membuat data lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Dengan mendisplaykan data maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3. *Concluding Drawing/Verifikasi* (Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan valid pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

G. Teknik Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang obyektif. Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar itu untuk keperluan perbandingan terhadap data itu (Moleong, 2007).

Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, dengan pertimbangan bahwa untuk memperoleh informasi dari para informan perlu diadakan *cross check* antara satu informan dengan informan lainnya sehingga dapat memperoleh informasi yang benar-benar valid.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil SD N Tulung

Hasil penelitian ini berdasarkan data dokumen yang diperoleh dari dokumen profil SD N Tulung tahun 2022. Dari data tersebut diperoleh informasi tentang SD N Tulung secara keseluruhan. Secara geografis SD N Tulung merupakan salah satu SD negeri yang terletak di Dusun Tulung, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta yang memiliki luas tanah 3.290,25 m². SD N Tulung berada di daerah pedesaan yang terletak 19 km dari pusat kota Yogyakarta. Di sekitar SD N Tulung terdapat persawahan, dan lapangan sepak bola milik kalurahan Srihardono. SD N Tulung merupakan sekolah yang memiliki akreditasi “A” dengan waktu pembelajaran dilakukan pada pagi hari mulai dari jam 07.00-12.00 Wib dengan menggunakan kurikulum 2013. SD N Tulung dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Ibu Sumini S.Pd. SD, di SD N Tulung terdapat 9 guru dan 4 karyawan. Dari 9 guru terdapat diantaranya 7 orang merupakan guru kelas, 1 orang guru PJOK, dan 1 orang guru PAI. Di SD N Tulung terdapat 8 guru yang sudah ber status PNS dan 1 guru yang masih berstatus GTT. SD N Tulung mempunyai 7 rombongan belajar yang mempunyai jumlah siswa sebanyak 188 siswa dengan 87 siswa laki-laki dan 101 siswa perempuan. SD N Tulung mempunyai 7 ruang kelas, 1 ruang laboratorium dan 1 ruang perpustakaan. Di SD N Tulung memiliki halaman luas di

tengah-tengah gedung sekolah yang biasanya digunakan untuk upacara dan tempat berolahraga. Di SD N Tulung terdapat jaringan internet dari Telkom dan di SD N Tulung menggunakan daya listrik sebesar 4.400 VA.

b. Struktur Organisasi Sekolah dan Komite Sekolah di SD N Tulung

Di dalam organisasi sekolah di SD N Tulung dipimpin oleh kepala sekolah dan dibantu guru dan karyawan. Saat ini SD N Tulung dipimpin oleh Ibu Sumini S.Pd.SD sebagai kepala sekolah. Pada bagian komite terdapat Bapak H. Mujiono sebagai penanggung jawab. Pada bagian unit perpustakaan diisi oleh Bapak Suyanta, S.Pd sebagai penanggung jawab. Pada bagian tata usaha terdapat Ibu Siti Rodiyah sebagai penanggung jawab. Dibagian bendahara diisi Ibu Winarti, S.Pd.SD sebagai penanggung jawab. Pada bagian walikelas untuk kelas 1 diisi oleh Ibu Endah Hernawati, S.Pd, kelas 2A diisi oleh Ibu Vepti Wulaningrum, S.Pd, kelas 2B diisi oleh Ibu Eni Galih P, S.Pd, kelas 3 diisi oleh Ibu Parmiyat,S.Pd, kelas 4 diisi oleh Ibu Dewi S, S.Pd. SD, kelas 5 diisi oleh Ibu Winarti, S.Pd. SD, dan kelas 6 diisi oleh Ibu Wahyem, S.Pd. Untuk guru PJOK diisi oleh Bapak Candra Gunawan, S.Pd, guru PAI di isi oleh Bapak Mahfudz, S.Pd.I, guru karawitan dipimpin oleh Bapak Turyadi, S.Pd, guru tari di isi oleh Bapak Widarto, S.Sn, guru drum band diisi oleh Bapak Haryono, Pembina pramuka isi oleh Bapak Candra Kurniawan dan Guntur Pamungkas, dan penjaga sekolah diisi oleh Bapak Dadang Triyana.

Berikut merupakan struktur organisasi sekolah di SD N Tulung.

Tabel 1. Struktur Organisasi Sekolah SD N Tulung

Nama Sekolah	SD N Tulung
Kepala Sekolah	Sumini, S.Pd.,SD
Komite	H.Mujiyono
Tata Usaha	Siti Rosyidah
Bendahara	Winarti, S.Pd.,SD
Unit Perpustakaan	Suyanta, S.Pd
Wali Kelas I	Endah Hernawati, S.Pd
Wali Kelas II A	Vepti Wulaningrum, S.Pd
Wali Kelas II B	Eni Galih P, S.Pd
Wali Kelas III	Parmiyati, S.Pd
Wali Kelas IV	Tri Dewi S, S.Pd.,SD
Wali Kelas V	Winarti, S.Pd.,SD
Wali Kelas VI	Wahyem, S.Pd
Guru PAI	Mahfudz, S.Pd.,I
Guru PJOK	Candra Gunawan, S.Pd
Pembina Pramuka	Candra Kurniawan dan Guntur Pamungkas
Guru Karawitan	Turyadi, S.Pd
Guru Tari	Widarto, S.Sn
Guru Drum Band	Haryono
Penjaga Sekolah	Dadang Triyana

Pada organisasi komite sekolah di SD N Tulung dipimpin oleh kepala sekolah didampingi oleh ketua 1,2 dan staf-staf di bawahnya. Pada bagian kepala sekolah dipimpin oleh Ibu Sumini, S.Pd.,SD, pada bagian ketua 1 dan 2 dipimpin oleh bapak H. Mujiyono dan Bapak Niko, pada bagian sekretaris diisi oleh Bapak Samijan dan Bapak Suyanta, S.Pd, dan pada bagian bendahara diisi oleh Ibu Jundiyah dan Bapak Abdul Wahid. Pada bidang kurikulum dipimpin oleh Ibu Parmiyati, S.Pd dan Wahyem, S.Pd. Pada bidang pendidikan dipimpin oleh Bapak Marzuki dan Marsono. Pada bidang kesiswaan dipimpin oleh bapak Roni Setiawan dan Wiratno.

Pada bidang sarpras dipimpin oleh Bapak Djumadi dan Iswanto. Pada bidang humas dipimpin oleh Bapak Wage dan Sarijo. Pada bidang keuangan dipimpin oleh Ibu Jundiyah dan Bapak Abdul wahid.

Berikut merupakan struktur organisasi komite sekolah di SD N Tulung.

Tabel 2. Struktur Organisasi Komite Sekolah SD N Tulung

Kepala Sekolah	Sumini, S.Pd. SD.
Ketua I	H.Mujiyono
Ketua II	Niko Hadi Saputro
Sekretaris I	Samijan
Sekretaris II	Suyanta, S.Pd
Bendahara I	Jundiyah
Bendahara II	Abdul Wahid
Seksi Bidang Kurikulum	Parmiyati, S.Pd dan Wahyem, S.Pd
Seksi Bidang Pendidikan	Marzuki dan Marsono
Seksi Bidang Kesiswaan	Roni Setiawan dan Wiratno
Seksi Bidang Sarpras	Djumadi dan Iswanto
Seksi Bidang Humas	Wage dan Sarijo
Seksi Bidang Keuangan	Jundiyah dan Abdul Wahid

c. Data Guru SD N Tulung

SD N Tulung memiliki 9 guru diantaranya 7 guru kelas, 1 guru PJOK, dan 1 Guru PAI. Dari 9 guru yang ada di SD N Tulung terdapat 8 guru yang sudah berstatus pegawai negeri sipil (PNS) dan 1 guru masih berstatus guru honorer.

Berikut data guru di SD N Tulung

Tabel 3. Data Guru SD N Tulung

No	Nama	NIP	GOL
1	Endah Hernawati, S.Pd	19700207 200701 2 013	IIIb
2	Vepti Wulaningrum, S.Pd	19840205 201202 2 001	IIIa
3	Eni Galih P, S.Pd	-	-
4	Parmiyati, S.Pd	19710606 199304 2 002	Iva
5	Tri Dewi S, S.Pd.,SD	19710704 200801 2 004	IIIb
6	Winarti, S.Pd.,SD	19870819 201101 2 004	IIIc
7	Wahyem, S.Pd	19721112 199606 2 001	IVb
8	Mahfudz, S.Pd.,I	19730408 200501 1 001	IIIId
9	Candra Gunawan, S.Pd	19881219 202012 1 002	IIIa

d. Data Siswa SD N Tulung

Jumlah siswa di SD N Tulung ada 188 siswa yang terbagi menjadi 7 rombongan belajar. Pada kelas I berjumlah 27 siswa diantaranya 15 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Pada kelas II berjumlah 38 siswa akan tetapi di pecah menjadi 2 rombongan belajar, pada kelas II A berjumlah 22 siswa diantaranya 8 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Pada kelas II B berjumlah 16 siswa diantaranya 6 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Pada kelas III berjumlah 36 siswa diantaranya 16 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Pada kelas IV berjumlah 30 siswa diantaranya 13 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Untuk kelas V berjumlah 24 siswa diantaranya 11 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Untuk kelas VI berjumlah 33 siswa diantaranya 18 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

Berikut merupakan daftar siswa di SD N Tulung

Tabel 4. Daftar Siswa SD N Tulung

No	Kelas	2021/2022			
		L	P	JML	JML Kelas
1	I	15	12	27	1
2	II A	8	14	22	1
3	II B	6	10	16	1
4	III	16	20	36	1
5	IV	13	17	30	1
6	V	11	13	24	1
7	VI	18	15	33	1

e. Visi Misi SD N Tulung

1) Visi

Unggul dalam Prestasi, Terampil, Berakhlak Mulia, dan Berkarakter Indonesia.

2) Misi

- a) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, inovatif, dan menyenangkan (PAKEM) agar siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b) Meningkatkan gemar membaca melalui perpustakaan sekolah.
- c) Melaksanakan pembelajaran lokal dan global.
- d) Melaksanakan kompetensi diberbagai bidang.
- e) Melaksanakan ekstrakurikuler dengan memberdayakan potensi yang ada.
- f) Membiasakan perilaku terpuji berdasarkan keimanan dan ketaqwaan sebagai perwujudan akhlak mulia.

- g) Menanamkan nilai-nilai budaya dan pendidikan karakter bangsa dalam kehidupan sehari-hari.
- h) Menciptakan fisik dan lingkungan sekolah yang baik dan kondusif agar semua warga sekolah merasa nyaman dalam melaksanakan tugas dan kewajiban di sekolah.
- i) Menjalin mitra dan kerja sama dengan masyarakat dan instansi lain.
- j) Memberdayakan potensi seluruh warga sekolah dan lingkungan.
- k) Meningkatkan kedisiplinan seluruh warga sekolah.

2. Pembelajaran PJOK Secara Daring.

Pada tahun 2021 pendidikan di Indonesia masih menerapkan sistem pembelajaran secara daring baik dari jenjang Universitas hingga jenjang PAUD. Di SD N Tulung juga masih menerapkan pembelajaran secara Daring salah satunya pada mata pelajaran PJOK. Pembelajaran PJOK di SD N Tulung dilaksanakan secara Daring pada bulan juli 2021 hingga bulan januari 2022. Saat pembelajaran PJOK secara Daring khususnya pada kelas V, guru memberikan pembelajaran PJOK melalui media *Google Classroom* dan *Whatsapp* (WA) grup yang di situ guru memberikan materi beserta tugas-tugas di dalamnya. Pada saat pembelajaran PJOK dilaksanakan secara Daring siswa kurang bisa memahami materi karena tidak ada penjelasan secara langsung dari guru PJOK.

Saat pembelajaran PJOK dilakukan secara Daring siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dalam belajar. Faktor internal terdapat faktor fisiologi yang mempengaruhi siswa dalam belajar berupa keadaan siswa yang bugar sehingga bisa melakukan kegiatan belajar saat pembelajaran PJOK dilakukan secara Daring. Pernyataan tersebut dikuatkan oleh hasil wawancara dengan orang tua siswa NN yang menyatakan,

“sepengamatan saya mboten mas, ya walaupun mohon maaf agak gendut tapi malah bugar mas anaknya, suruh lari juga kuat mas hehe”.

Selain itu juga terdapat faktor psikologi yang mempengaruhi siswa dalam belajar, berupa rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran dengan selalu menanyakan materi kepada guru, selain itu ada beberapa siswa tidak mengalami kendala di kouta internet karena sebagiandari mereka memiliki fasilitas wifi, sehingga siswa merasa nyaman untuk mencari materi atau menyelesaikan tugas sekolah, hal tersebut disampaikan NN, menyatakan sebagai berikut:

”Mboten mas, dah ada wifi mas niki ten ngomah, Iya mas, kalau suruh download tugas nopo nonton video youtube saget lancar mas”.

Faktor eksternal yang mempengaruhi siswa saat belajar PJOK secara Daring di rumah yaitu faktor non sosial, yaitu hampir seluruhnya memiliki tempat belajar yang mendukung proses pembelajaran serta seluruh siswa memiliki *handphone* (HP) sehingga mendukung proses pembelajaran. Selain itu penunjang keberhasilan pembelajaran Daring adalah pendampingan orang tua siswa saat pembelajaran berlangsung karena sebagian besar orang tua bisa

mendampingi siswa saat belajar. pendampingan dari orang tua yang membuat siswa merasa nyaman di rumah, seperti pernyataan orang tua AN sebagai berikut, ”Kalih kulo mas, nek mboten kulo tunggoni sok mboten tenanan mas le sinau, endi sek dolanan HP mas”. Pendampingan yang dilakukan oleh orang tua membuat siswa fokus dalam mengikuti pembelajaran PJOK dan tidak maen game selama dirumah. pernyataan tersebut diperkuat oleh guru PJOK bahwa

”e... yang jelas ya tetap orang tua mas, karena kalau pembelajaran daring kan ya belajarnya di rumah kan mas jadi yang bisa mengontrol belajar siswa juga orang tua mas, selain itu juga alat komunikasi mas, karena ya kalau tugas-tugas kan juga lewat HP ya mas jadi untuk HP sendiri juga berpengaruh mas, tapi untuk kelas 5 ini untuk HP alhamdulillah ada semua mas jadi bisa terlaksana mas pembelajarannya”.

Kelemahan pembelajaran daring salah satunya adalah guru tidak bisa mengontrol siswa secara maksimal karena guru tidak mengetahui secara jelas bahwa siswa tersebut fokus dalam pembelajaran atau malah melakukan hal yang lain, sehingga pendampingan dari prang tua merupakan salah satu solusi untuk memfokuskan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Tabel 5. Triangulasi Sumber Pembelajaran Daring

Fokus Penelitian	Triangulasi Sumber Hasil		
	Siswa	Orang Tua	Guru PJOK
Pembelajaran Secara Daring	Saat pembelajaran PJOK dilakukan secara daring siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dalam belajar. Pada faktor internal terdapat faktor fisiologi yang	Pada saat pembelajaran PJOK secara daring, orang tua siswa menyatakan bahwa kondisi siswa dalam keadaan bugar saat pembelajaran PJOK secara Daring. selain itu orang tua siswa	Pada saat pembelajaran PJOK secara daring guru PJOK SD N Tulung menyatakan bahwa dalam belajar PJOK siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan

Fokus Penelitian	Triangulasi Sumber Hasil		
	Siswa	Orang Tua	Guru PJOK
	<p>mempengaruhi siswa dalam belajar berupa keadan siswa yang bugar sehingga bisa melakukan kegiatan belajar saat pembelajaran PJOK dilakukan secara Daring. Selain itu juga terdapat faktor Psikologi yang mempengaruhi siswa dalam belajar, berupa rasa ingin tau siswa terhadap pembelajaran dengan selalu menanyakan materi kepada guru, sebaian siswa dalam pembelajaran PJOK secara daring dengan memiliki wifi untuk melaksanakan kegiatan belajar secara Daring. Selain itu terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi siswa saat belajar PJOK secara daring dirumah yaitu faktor non sosial, pada faktor ini 8 dari 9 siswa menyatakan mempunyai tempat belajar khusus yang mendukung proses belajar. Dan semua siswa memiliki fasilitas alat untuk belajar berupa HP untuk proses belajar</p>	<p>menyatakan bahwa siswa memiliki rasa ingin tau terhadap pembelajaran PJOK dengan menanyakan materi yang belum paham kepada guru. Selain itu orang tua siswa juga menyatakan bahwa siswa juga memiliki sifat kreatif yaitu pergi ketempat tetangga yang memiliki wifi untuk melaksanakan kegiatan belajar. Selain itu, orang tua siswa menyatakan bahwa siswa mempunyai fasilitas belajar seperti tempat belajar dan HP yang mendukung siswa dalam belajar PJOK secara daring. dan 7 dari 9 orang tua siswa menyatakan bahwa mereka mendampingi siswa saat belajar PJOK secara daring dan 2 orang tua siswa menyatakan tidak pernah mendampingi siswa dalam belajar. Selain itu terdapat 1 orang tua siswa yang menyatakan adanya gangguan dari lingkungan rumah berupa kebisingan yang mengganggu siswa saat belajar di rumah, dan ada 1 orang tua siswa yang menyatakan bahwa adik siswa mengganggu atau menghambat siswa saat belajar PJOK</p>	<p>faktor eksternal. Guru PJOK SD N Tulung menyatakan bahwa terdapat rasa ingin tau siswa terhadap pembelajaran berupak menanyakan materi yang mereka belum paham terhadap guru ataupun orang tua siswa yang membuat mereka melakukan kegiatan belajar. Selain itu guru PJOK SD N Tulung menyatakan bahwa semua siswanya memiliki alat untuk belajar PJOK secara daring berupa HP yang mendukung siswa untuk belajar PJOK secara Daring. menurut guru PJOK SD N Tulung pada saat pembelajaran PJOK, orang tua siswa sangat berpengaruh dalam proses belajar siswa karena yang bisa mendampingi siswa saat belajar hanya orang tua kerena proses belajar berada dirumah.</p>

Fokus Penelitian	Triangulasi Sumber Hasil		
	Siswa	Orang Tua	Guru PJOK
	saat pembelajaran. Selain itu faktor sosial juga mempengaruhi siswa dalam belajar berupa dukungan orang tua dengan mendampingi siswa saat belajar PJOK secara daring.	secara daring di rumah.	

3. Pembelajaran PJOK Secara PTMT

Pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT dilaksanakan secara tatap muka, namun secara terbatas dengan pembagian sesi dalam satu kelas.

Pembelajaran PJOK di kelas V SD N Tulung melakukan proses pembelajaran PJOK di dalam kelas, seperti yang di ungkapkan guru PJOK sebagai berikut:

“Ya sewaktu PTMT itu saya memberikan pembelajaran di kelas mas, dan itu satu kelas saya bagi dua ada yang masuk pagi dan juga siang mas, e saya hanya memberikan materi dan tugas saja sewaktu PTMT itu saya berikan penjelasan di kelas mas, karena mau praktek masih takut mas hehehe”.

Pembelajaran PJOK di dilaksanakan di kelas karena adanya himbauan untuk meminimalisir pergerakan siswa di sekolah, sehingga guru banyak melaksanakan teori dikelas dan sesekali praktek supaya siswa tidak bosan dikelas terus. Media pembelajaran dikelas berupa buku LKS yang membuat siswa lebih mudah memahami dan mendukung siswa dalam belajar karena diajar secara langsung oleh guru PJOK, hal tersebut membuat siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran, hal tersebut di ungkapkan oleh NN, menyatakan sebagai berikut:

”Nggeh semangat mas, nggeh benten to mas nek ten sekolah nopo-nopo enten, gek pon di wulang kalih guru olahraga langsung to mas, dadi nggeh mesti luweh semangat to mas”.

Pembelajaran PJOK terdapat faktor faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar secara interal, yaitu faktor fisiologi yang mendukung siswa dalam belajar berupa keadaan fisik yang bugar sehingga membuat siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar. Adapun faktor psikologi yang mempengaruhi siswa dalam belajar disekolah saat terori ataupun praktek adalah adanya guru yang mendampingi dalam pembelajaran PTMT, hal tersebut diungkapkan siswa DD, menyatakan sebagai berikut:

“Ya seneng mas bisa diajari sama pak candra, bisa bermain mas, pas itu sepakbola juga mas tapi gak bisa nendang lurus mas hehe... ya jadi lebih paham mas kalau sudah masuk biasa mas”.

Selain itu adanya gangguan dikelas saat pembelajaran PTMT adalah adanya siswa yang mengganggu siswa lain saat pembelajaran berlangsung, sehingga siswa kurang jelas saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut seperti yang di sampai oleh NN, menyatakan sebagai berikut: “Apa ya mas,... itu mas siswa yang ramai mas, jadi kalau lagi dijelasin tidak kedengeran mas”.

Dalam pembelajaran PTMT faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti pembelajaran menurut orang tua siswa adalah dengan adanya fasilitas sarana dan alat yang nyaman di sekolah tentu saja menjadi pendukung dalam siswa melakukan kegiatan belajar. Selain itu juga adanya pendampingan langsung dari guru membuat siswa menjadi lebih terawasi dan juga menjadi lebih jelas dalam memahami materi.

Tabel 6. Triangulasi Sumber Pembelajaran PTMT

Fokus Penelitian	Triangulasi Sumber		
	Siswa	Orang tua	Guru PJOK
Pembelajaran Secara PTMT	<p>Pada saat pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT, kegiatan belajar siswa dilaksanakan secara tatap muka akan tetapi secara terbatas dengan pembagian sesi dalam satu kelasnya. Pada kelas V di SD N Tulung melakukan proses pembelajaran PJOK didalam kelas. Pada saat pembelajaran PJOK secara PTMT terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar PJOK. Terdapat faktor internal yaitu faktor fisiologi yang mendukung siswa dalam belajar berupa keadaan fisik yang bugar sehingga membuat siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar.</p> <p>Pada saat pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT adapun faktor psikologi yang mempengaruhi siswa dalam belajar. Terdapat 4 siswa yang memiliki rasa</p>	<p>Pada saat pembelajaran PJOK dilakukan secara PTMT, orang tua siswa menyatakan bahwa dalam belajar siswa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar. Sewaktu pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT siswa dalam keadaan bugar sehingga mendukung dalam proses belajar siswa. Selain itu orang tua siswa menyatakan bahwa dengan adanya fasilitas sarana dan alat di sekolah tentu saja menjadi pendukung dalam siswa melakukan kegiatan belajar. Selain itu juga adanya pendampingan langsung dari guru membuat siswa menjadi lebih terawasi dan juga menjadi lebih jelas dan mau untuk belajar.</p>	<p>Pada saat pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT guru PJOK menyatakan bahwa dalam belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Pada faktor internal yaitu faktor fisiologi siswa memiliki tubuh yang bugar sehingga mendukung siswa dalam kegiatan belajar. Selain itu guru juga mengungkapkan bahwa faktor psikologi juga mempengaruhi siswa dalam belajar, karena muncul keinginan mengetahui tentang pembelajaran oleh siswa yang membuat siswa menjadi memiliki keinginan dan mau melaksanakan kegiatan belajar.</p> <p>Selain itu guru PJOK juga menyatakan bahwa ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT yang berlangsung di dalam kelas, guru menyatakan bahwa keadaan kelas mendukung siswa dalam belajar</p>

	<p>ingin tau terhadap pembelajaran dengan bertanya setiap kali guru menjelaskan materi pembelajaran, selain itu juga terdapat faktor fisiologi yang menghambat siswa dalam belajar berupa tidak adanya rasa ingin tau siswa terhadap pembelajaran saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, saat pembelajaran PJOK secara PTMT, adanya alat belajar berupa buku LKS di sekolah membuat siswa lebih mudah memahami dan mendukung siswa dalam belajar.</p> <p>Pada saat pembelajaran PJOK secara PTMT, adanya teman juga membuat siswa menjadi senang dalam belajar pada saat PTMT, akan tetapi dengan adanya teman saat belajar, ada siswa yang terganggu dan menghambat siswa dalam belajar karena adanya kebisingan yang disebabkan karena terdapat siswa yang ramai saat pembelajaran. Selain itu adanya</p>		<p>dikarenakan keadaan ruang kelas yang standard an nyaman untuk belajar. Selain itu guru juga menyatakan bahwa keadaan cuaca saat pembelajaran didalam kelas juga mendukung siswa dalam belajar karena terdapat kipas angin yang membuat keadaan udara menjadi nyaman.</p> <p>Selain itu guru PJOK juga menyatakan bahwa dengan adanya pendampingan belajar secara langsung membuat siswa memiliki keinginan belajar yang tinggi.</p>
--	---	--	--

	guru yang mendampingi siswa dalam belajar secara langsung, membuat siswa menjadi lebih paham dan menjadi senang saat belajar.		
--	---	--	--

4. Pembelajaran PJOK Secara *Luring*.

Kebijakan pemerintah dalam merubah model pembelajaran di sekolah yang semula Daring di awal tahun 2020 berubah seiring dengan penurunan jumlah angka kasus *covid-19* di Indonesia berpengaruh di SD N Tulung. Pembelajaran PJOK sudah seperti biasa, namun masih tetap menerapkan protokol kesehatan selama pembelajaran berlangsung. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan guru PJOK sebagai berikut:

“Ya kalau sudah *luring* ini untuk PJOK sendiri pembelajarannya sudah seperti biasa mas, sudah ada praktek juga mas, biasanya ya dikelas dulu mas presensi apersepsi dan penyampaian apa yang mau dilakukan terlebih dahulu mas, baru melakukan praktek mas”.

Secara fisiologi kebugaran siswa tetap terjaga dengan aktivitas jasmani bila dibandingkan dengan pembelajaran Daring. Karena aktivitas pembelajaran dilaksanakan dipantau langsung oleh guru. Kemudian secara psikologi kondisi siswa dalam pelaksanaan *luring* sangat menyenangkan karena dapat bertemu dengan teman dan bisa mengungkapkan pertanyaan yang dirasa siswa kurang paham terhadap materi.

Pengaruh pembelajaran siswa secara faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti pembelajaran adalah sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah memudahkan siswa untuk melaksanakan

pembelajaran, karena apabila dibandingkan dengan pembelajaran Daring proses pelaksanaan tugas PJOK dirasa kurang maksimal karena tidak dimilikinya sarana untuk menyelesaikan tugas tersebut, seperti bola sepak, bolavoli, bola basket atau alat kebugaran lainnya. Kemudian selain itu proses pembelajaran secara *luring* orang tua sangat senang karena orang tua biasanya menunggui siswa selama pembelajaran berlangsung, sekarang bisa belajar dengan bertemu langsung dengan guru dan teman yang lain. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan orang tua yang menyatakan:

”Nggeh semangat mas, pon mlebet biasa saget ketemu rencange, diwulang gurune, kalih nek olahraga rak sampun saget olahraga langsung ten lapangan to mas, gek nek ten sekolah alat-alat dingge olahraga nggeh enten dadi tiang e nggeh seneng to mas”.

Tabel 7. Triangulasi Sumber Luring

Fokus Penelitian	Triangulasi Sumber		
	Siswa	Orang tua	Guru PJOK
Pembelajaran Secara Luring	Pembelajaran PJOK secara luring, faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi, adalah rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran tinggi. Kemudian faktor eksternal adalah	Pembelajaran PJOK dilaksanakan secara luring, faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, faktor internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Kemudian secara non teknis tempat belajar nyaman, adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung, dan waktu belajar siswa, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu:	Pembelajaran PJOK yang dilaksanakan secara luring, faktor yang mempengaruhi Janu dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi antara lain: rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran. Untuk yang mempengaruhi janu dalam belajar yang

	faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman, adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung, dan waktu belajar siswa, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK, adanya teman saat belajar.	pendampingan guru PJOK, dan adanya teman saat belajar.	berasal dari eksternal adalah faktor non sosial yaitu:, adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK.
--	--	--	--

B. Pembahasan

Penelitian ini mendeskripsikan tentang faktor-faktor belajar PJOK siswa kelas V SD N Tulung. Berdasarkan temuan dari hasil penelitian yang memfokuskan rumusan masalah di atas. Terdapat 3 metode pembelajaran PJOK yang dialami oleh siswa kelas V SD N Tulung.

a. Pembelajaran PJOK Secara Daring

Pembelajaran PJOK di SD N Tulung dilaksanakan secara Daring pada bulan Juli hingga bulan Januari 2022. Pada saat pembelajaran PJOK secara Daring khususnya kelas V, guru memberikan pembelajaran secara Daring melalui *Whatsapp Grup* dan *Google Classroom* untuk memberikan tugas-tugas dan materi pembelajaran.

Saat pembelajaran PJOK dilakukan secara daring siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dalam belajar. Faktor internal terdapat faktor fisiologi yang mempengaruhi siswa dalam belajar berupa keadaan

siswa yang bugar sehingga bisa melakukan kegiatan belajar saat pembelajaran PJOK dilakukan secara daring.

Selain itu juga terdapat faktor psikologi yang mempengaruhi siswa dalam belajar, berupa rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran dengan selalu menanyakan materi kepada guru, selain itu motivasi dari guru dan orang tua yang diberikan kepada peserta didik agar tetap semangat mengikuti pembelajaran. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Putria, et al., (2020) yaitu cara guru dalam memberikan motivasi adalah dengan memberikan tugas yang menarik dan menyenangkan, guru membuat sebuah video untuk memberikan semangat kepada peserta didik meskipun harus melaksanakan pembelajaran dari rumah.

Faktor eksternal yang mempengaruhi siswa saat belajar PJOK secara Daring di rumah yaitu faktor non sosial, yaitu hampir seluruhnya memiliki tempat belajar yang mendukung proses pembelajaran serta seluruh siswa memiliki HP sehingga mendukung proses pembelajaran. Selain itu penunjang keberhasilan pembelajaran daring adalah pendampingan orang tua siswa saat pembelajaran berlangsung. Peran orang tua lebih aktif sebagai pendamping, pengawas, dan pengontrol kegiatan belajar anak di rumah, Chusna dan Utami (2020).

Pembelajaran daring memiliki keunggulan, yaitu pembelajaran daring dapat digunakan dalam menyampaikan pembelajaran tidak terbatas ruang dan waktu. Namun pembelajaran daring harus menggunakan internet untuk saling terhubung sehingga apabila kouta internet tidak mencukupi untuk melakukan

panggilan akan mengalami kendala yaitu tidak terhubung dengan antara siswa dengan guru saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring yang dilaksanakan di SD N Tulung sudah terlaksana berjalan dengan baik, tidak mengalami kendala dengan model komunikasi seperti HP saat pembelajaran berlangsung menggunakan aplikasi *Whatsapp Grup* dan *Google Classroom* sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan lancar. Dengan menggunakan aplikasi online seperti grup whatsapp, google, dan aplikasi belajar siswa dapat mengakses pembelajaran online dan menyelesaikan pembelajaran. Aplikasi online bertujuan untuk melatih kemandirian siswa dan keaktifan siswa (Oknisih, et al., 2019).

b. Pembelajaran PJOK Secara PTMT

Pada saat pembelajaran PJOK secara PTMT khususnya pada siswa kelas V, pembelajaran PJOK dilaksanakan secara tatap muka akan tetapi dibatasi dengan pembagian sesi dalam satu kelasnya. Pada saat pembelajaran PJOK secara PTMT di SD N Tulung melakukan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan media belajar berupa buku LKS. Pada saat pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT pada siswa kelas V, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam pembelajaran PJOK.

Pada Pembelajaran PJOK secara PTMT terdapat faktor faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar secara interal, yaitu faktor fisiologi yang mendukung siswa dalam belajar berupa keadaan fisik yang bugar sehingga membuat siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar dikelas. Adapun faktor

psikologi yang mempengaruhi siswa dalam belajar karena ada siswa yang memiliki sifat usil di kelas dan beberapa siswa merasa terganggu dengan tingkah laku siswa tersebut, selain itu faktor yang menghambat siswa dalam belajar berupa tidak adanya rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran saat pembelajaran berlangsung, terdapat 4 siswa yang memiliki rasa ingin tahu terhadap pembelajaran dengan bertanya setiap kali guru menjelaskan materi pembelajaran.

Dalam pembelajaran PTMT siswa berpengaruh faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti pembelajaran menurut orang tua siswa adalah dengan adanya fasilitas sarana dan alat yang nyaman di sekolah tentu saja menjadi pendukung dalam siswa melakukan kegiatan belajar. Selain itu juga adanya pendampingan langsung dari guru membuat siswa menjadi lebih terawasi dan juga menjadi lebih jelas dalam memahami materi.

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran PTMT di SD N Tulung berjalan dengan membagi 2 sesi pembelajaran yaitu sesi luring dan daring, sesuai dengan model pembelajaran *Blended Learning*, yaitu model yang menggunakan dua pendekatan sekaligus, dengan menggunakan sistem daring sekaligus tatap muka melalui video conference. Meskipun anak didik dan guru melakukan pembelajaran dari jarak jauh, keduanya masih bisa berinteraksi satu sama lain.

c. Pembelajaran PJOK Secara Luring

Kebijakan pemerintah dalam merubah model pembelajaran di sekolah yang semula Daring di awal tahun 2020 berubah seiring dengan penurunan

jumlah angka kasus *covid-19* di Indonesia berpengaruh di SD N Tulung. Pembelajaran PJOK tidak dibatasi, namun masih tetap menerapkan protokol kesehatan selama pembelajaran berlangsung.

Secara fisiologi kebugaran siswa tetap terjaga dengan aktivitas jaman bila dibandingkan dengan pembelajaran Daring. Karena aktivitas pembelajaran dilaksanakan dipantau langsung oleh guru. Kemudian secara psikologi kondisi siswa dalam pelaksanaan *luring* sangat menyenangkan karena siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Motivasi belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas olahraga akan memberikan perhatian yang besar, waktu dan tenaga akan dikorbankan demi aktivitas tersebut. Oleh karena itu motivasi belajar pada pembelajaran PJOK merupakan aspek psikis yang dimiliki seseorang yang menimbulkan rasa suka atau tertarik terhadap pembelajaran PJOK di sekolah, Herman, (2017).

Berhasil dan tidaknya proses belajar mengajar pendidikan jasmani ditentukan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu guru dan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani sebagai alat untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar, Benny (2015). Apabila dibandingkan dengan pembelajaran daring proses pelaksanaan tugas PJOK dirasa kurang maksimal karena tidak dimilikinya sarana untuk menyelesaikan tugas tersebut, seperti bola sepak, bola voli, bola basket atau alat kebugaran lainnya. Kemudian selain itu proses pembelajaran secara *luring*

mengurangi beban orang tua untuk menunggu siswa selama pembelajaran berlangsung, orang tua dapat bekerja secara optimal karena siswa dalam pengawasan guru di sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, pembelajaran luring di SD N Tulung tetap melaksanakan protokol kesehatan baik dengan melaksanakan program 5M, pembelajaran teori maupun praktek pelajaran PJOK dipantau langsung oleh guru PJOK dengan menggunakan sarana dan prasaran dalam menunjang pembelajaran, selain itu pembelajaran yang bersifat kognitif seperti pemberian tugas dengan mengerjakan LKPD maupun pemberian pekerjaan rumah untuk siswa juga tetap dilaksanakan demi tercapaian tujuan pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan, Malyana, (2020). Menyatakan bahwa pembelajaran luring dapat dilakukan dengan belajar melalui buku maupun pertemuan langsung. Melalui pembelajaran luring siswa dapat mengumpulkan tugas-tugas berupa PR atau LKPD serta tugas lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh data bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran PJOK siswa kelas V SD N Tulung adalah faktor internal dan eksternal dalam belajar. Faktor internal berupa faktor fisiologi adalah kondisi kebugaran siswa saat mengikuti pembelajaran dan faktor psikologi siswa saat didampingi oleh guru berbeda apa bila belajar di rumah karena tingkat keingintahuan siswa muncul saat berhadapan langsung dengan guru. Sedangkan faktor eksternal berupa faktor non sosial yang berupa kenyamanan siswa saat mengikuti pembelajaran di kelas lebih nyaman bila dibandingkan dengan belajar di rumah. Selain itu pengaruh pembelajaran siswa secara faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti pembelajaran adalah sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah memudahkan siswa untuk melaksanakan tugas guru, karena apabila dibandingkan dengan pembelajaran Daring proses pelaksanaan tugas PJOK dirasa kurang maksimal karena tidak dimilikinya sarana untuk menyelesaikan tugas tersebut, seperti bola sepak, bola voli, bola basket atau alat kebugaran lainnya. Faktor sosial berupa kehadiran teman usil di kelas yang mengganggu proses belajar, sebab mengganggu konsentrasi saat pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Bagi siswa dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran PJOK baik faktor internal maupun faktor eksternal.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam menerapkan proses pembelajaran PJOK di SD N Tulung.

3. Bagi Orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat membantu orang tua untuk mengetahui proses pembelajaran PJOK di SD N Tulung bagi anaknya.


DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. H. (2020). *Relasi kuasa pengetahuan dalam pendidikan jasmani: sebuah telaah Arkeo-Genealogi Michel Foucault*.
- Aria, P. (2016). *Faktor-faktor pendukung kelancaran pembelajaran PJOK di SMK Muhammadiyah 2 Bantul*. Skripsi. UNY: Yogyakarta.
- Benny, B. (2015). Analisis Peranan Sarana Dan Prasarana Penjasorkes Terhadap Minat Belajar Penjasorkes Di Sma Negeri 10 Makassar. *Jurnal ILARA*, 6 (1). pp. 63-72. ISSN 2086-4124.
- Chusna, P. A., & Utami, A. D. M. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap peran orang tua dan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran daring anak usia sekolah dasar. *PREMIERE : Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1).
- Hamalik, O. (2017). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: BumiAksara.
- Kanca, I. N. (2017). Pengembangan profesionalisme guru penjasorkes. In *seminar nasional profesionalisme tenaga profesi PJOK, Pendidikan Olahraga Pascasarjana UM* (pp. 1–14).
- Lexi. J. Moleong. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Edisi revisi Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Malyana. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1).
- Mardianto. (2012). *Psikologi pendidikan landasan bagi pengembangan strategi pembelajaran*. In *Book* (pp. 1–268).
- Maunah, B. (2014). *Psikologi pendidikan*. In *IAIN Tulung agung Press* (p. 74).
- Muhammad, C. N. & Muhammad, S. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar PJOK pada siswa kelas V SD Negeri 104259 Citaman Jernih Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun Ajaran 2020/2021. *Journal of Sport Science and Physical Education*. 2, (2)
- Oknisih, N., Wahyuningsih, Yull, & Suyoto. (2019). *Penggunaan Aplen (Aplikasi Online) sebagai Upaya Kemandirian Belajar Siswa*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar. Vol. 1. 477-483.

- Pambudi, A. F. (2014). Analisis spektrum gaya mengajar divergen dalam implementasi kurikulum 2013. *Jurnal pendidikan jasmani Indonesia*, 10(2).
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring) masa pandemi covid- 19 pada guru sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V4I4.460>.
- Utami, N., S. & Nopembri, S. (2011). Pandangan Guru Pendidikan Jasmani Sma Terhadap Penerapan Model Pembelajaran Teaching Games For Understanding. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia Volume 8(1)*.
- Saryono & Rithaudin, A. (2011). Meta analisis pengaruh pembelajaran pendekatan taktik (TGFU) Terhadap pengembangan aspek kognitif peserta didik dalam pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan. Bandung. Metode penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 308.
- Supardi, A., & Rahmadi Rahmad. di 28 January 2020, <https://www.mongabay.co.id/2020/01/28/virus-corona-mewabah-di-wuhan-menyebar-cepat-ke-penjuru-dunia/> di akses tanggal 11 Januari 2022.
- Herman K., W. (2017). *Peranan Sarana dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa di SMP Negeri se Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru*. Tesis Magister, Universitas Islam Riau, Riau.

LAMPIRAN

Lampiran Profil Sekolah SD N Tulung

	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANTUL UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN KECAMATAN PUNDONG SD NEGERI TULUNG TERAKREDITASI A <i>Alamat : Tulung, Srihardono, Pundong, Bantul Yogyakarta 55771</i> <i>No Telp. (0274) 6464144 e-mail : sdtulung@yahoo.co.id</i>
PROFIL SEKOLAH	
A. Identitas Sekolah	
Nama Sekolah	: SDN TULUNG
NPSN / NSS	: 20400192 / 101040709015
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
B. Lokasi Sekolah	
Alamat	: Tulung
Nama Dusun	: Tulung
Desa/Kelurahan	: Srihardono
Kode pos	: 55771
Kecamatan	: Kec. Pundong
Lintang/Bujur	: 07° 57' / 110° 20'
C. Data Pelengkap Sekolah	
Kebutuhan Khusus	: -
Status Kepemilikan	: Lainnya
SK Akreditasi	: 10.01/BAP-SM/TU/XI/2012
Tgl SK Akreditasi	: 10-11-2012
No Rekening BOS	: 004.231.013496
Nama Bank	: BPD
Cabang / KCP Unit	: BANTUL
Rekening Atas Nama	: SD TULUNG/ Ngatijan
MBS	: Ya
Luas Tanah Milik	: -
Luas Tanah Bukan Milik	: 3.290,25 m ²
C. Kontak Sekolah	
Nomor Telepon	: 0274-6464144
Nomor Fax	:
Email	: sdtulung@yahoo.co.id
Website	:



DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANTUL
UPT PENGELOLAAN PENDIDIKAN KECAMATAN PUNDONG

SD NEGERI TULUNG

TERAKREDITASI A

Alamat : Tulung, Srihardono, Pundong, Bantul Yogyakarta 55771
No Telp. (0274) 6464144 e-mail : sdtulung@yahoo.co.id

PROFIL SEKOLAH

A. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SDN TULUNG
NPSN / NSS : 20400192 / 101040709015
Jenjang Pendidikan : SD
Status Sekolah : Negeri

B. Lokasi Sekolah

Alamat : Tulung
Nama Dusun : Tulung
Desa/Kelurahan : Srihardono
Kode pos : 55771
Kecamatan : Kec. Pundong
Lintang/Bujur : 07° 57' / 110° 20'

C. Data Pelengkap Sekolah

Kebutuhan Khusus : -
Status Kepemilikan : Lainnya
SK Akreditasi : 10.01/BAP-SM/TU/XI/2012
Tgl SK Akreditasi : 10-11-2012
No Rekening BOS : 004.231.013496
Nama Bank : BPD
Cabang / KCP Unit : BANTUL
Rekening Atas Nama : SD TULUNG/ Ngatijan
MBS : Ya
Luas Tanah Milik : -
Luas Tanah Bukan Milik : 3.290,25 m²

C. Kontak Sekolah

Nomor Telepon : 0274-6464144
Nomor Fax :
Email : sdtulung@yahoo.co.id
Website :

D. Data Periodik

Kategori Wilayah : Pedesaan
Daya Listrik : 4.400 VA
Akses Internet : Telkom
Akreditasi : A
Waktu
Penyelenggaraan : Pagi
Sumber Listrik : PLN
Sertifikasi ISO : Proses Sertifikasi

E. Nama Kepala Sekolah : SUMINI, S.Pd.SD
NIP. : 196501101985122001
Pangkat / Gol : Pembina /IVa
Alamat : Mejing, Mulyodadi, Bambanglipuro, Bantul

F. Visi Sekolah :
Unggul dalam Prestasi, Terampil, Berakhlak Mulia, dan Berkarakter Indonesia

G. Misi SD Tulung

1. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan pendekatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan (PAKEM) agar siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Meningkatkan gemar membaca melalui perpustakaan sekolah.
3. Melaksanakan pembelajaran lokal dan global
4. Melaksanakan kompetisi diberbagai bidang
5. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dengan memberdayakan potensi yang ada.
6. Membiasakan perilaku terpuji berdasarkan keimanan dan ketaqwaan sebagai perwujudan akhlak mulia.
7. Menanamkan nilai – nilai budaya dan pendidikan karakter bangsa dalam kehidupan sehari - hari
8. Menciptakan fisik dan lingkungan sekolah yang baik dan kondusif agar semua warga sekolah merasa nyaman dalam melaksanakan tugas dan kewajiban di sekolah.
9. Menjalin mitra dan kerja sama dengan masyarakat dan instansi lain
10. Memberdayakan potensi seluruh warga sekolah dan lingkungan
11. Meningkatkan kedisiplinan seluruh warga sekolah.

Lampiran Profil Sekolah

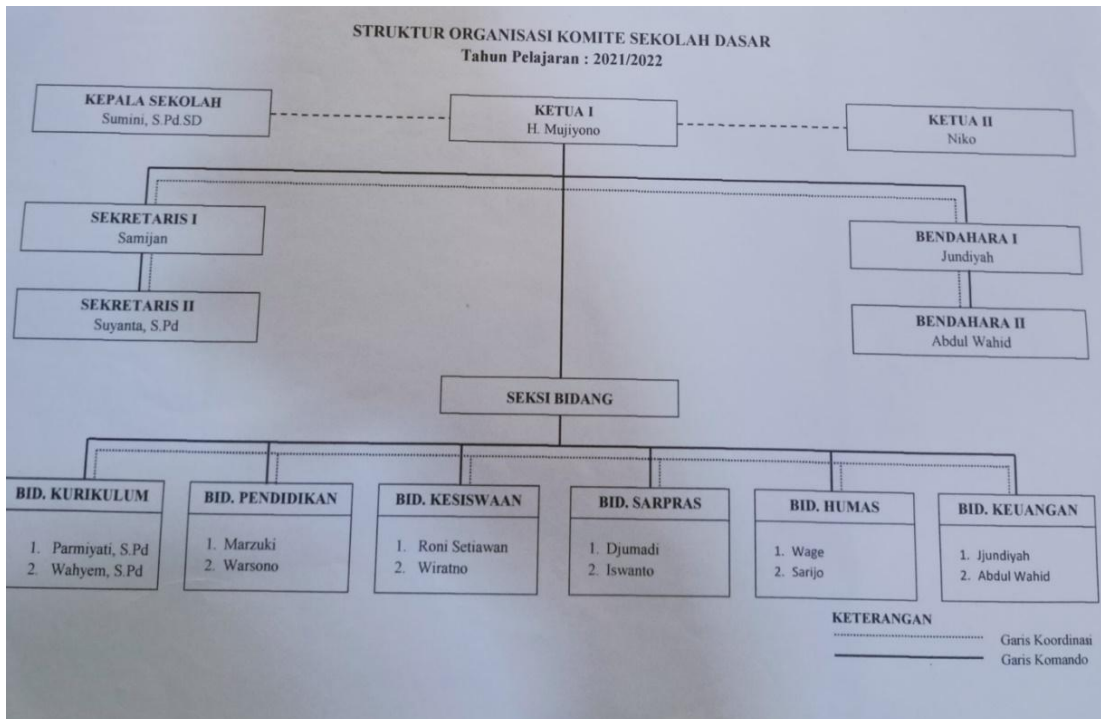
1. Nama Sekolah : SD tulung
2. NSS : 101040709015
3. Status : Negeri
4. Status dalam gugus : SDN Inti
5. Kecamatan : Pundong
6. Kabupaten : Bantul
7. Propinsi : DIY
8. Nilai Akreditasi : A
9. Jumlah Rombongan Belajar : 7
10. Jumlah Ruang Kelas : 7
11. Keadaan Siswa :

No	Kelas	2021/2022				Wali kelas
		L	P	JML	Jml Kelas	
1	I	15	12	27	1	Endah Hernawati, S.Pd
2	II A	8	14	22	1	Vepti Wulaningrum, S.Pd
3	II B	6	10	16	1	Eni Galih Pinawati, S.Pd
4	III	16	20	36	1	Parmiyati, S.Pd
5	IV	13	17	30	1	Tri Dewi Susiyati, S.Pd.SD
6	V	11	13	24	1	Winarti, S.Pd.SD
7	VI	18	15	33	1	Wahyem, S.Pd

No	Kelas	2015/2016				Wali kelas
		L	P	JML	Jml Kelas	
1	I	8	23	31	1	Endah Hernawati
2	II A	11	10	21	1	Vepti Wulaningrum, S.Pd
3	II B	8	5	13	1	Eni Galih Pinawati, S.Pd
4	III	18	14	32	1	Winarti, S.Pd
5	IV	9	14	23	1	Tri Dewi Susiyati, S.Pd.SD
6	V	13	8	21	1	Parmiyati, S.Pd
7	VI	11	11	22	1	Wahyem, S.Pd

No	Kelas	2016/2017				Wali kelas
		L	P	JML	Jml Kelas	
1	I	20	12	32	1	Endah Hernawati
2	II	8	23	31	1	Vepti Wulaningrum, S.Pd
3	III A	11	10	21	1	Winarti, S.Pd
4	III B	8	5	13	1	Eni Galih Pinawati, S.Pd
5	IV	18	14	32	1	Tri Dewi Susiyati, S.Pd.SD
6	V	8	15	23	1	Parmiyati, S.Pd
7	VI	13	8	21	1	Wahyem, S.Pd

Lampiran Struktur organisasi Komite Sekolah SD N Tulung

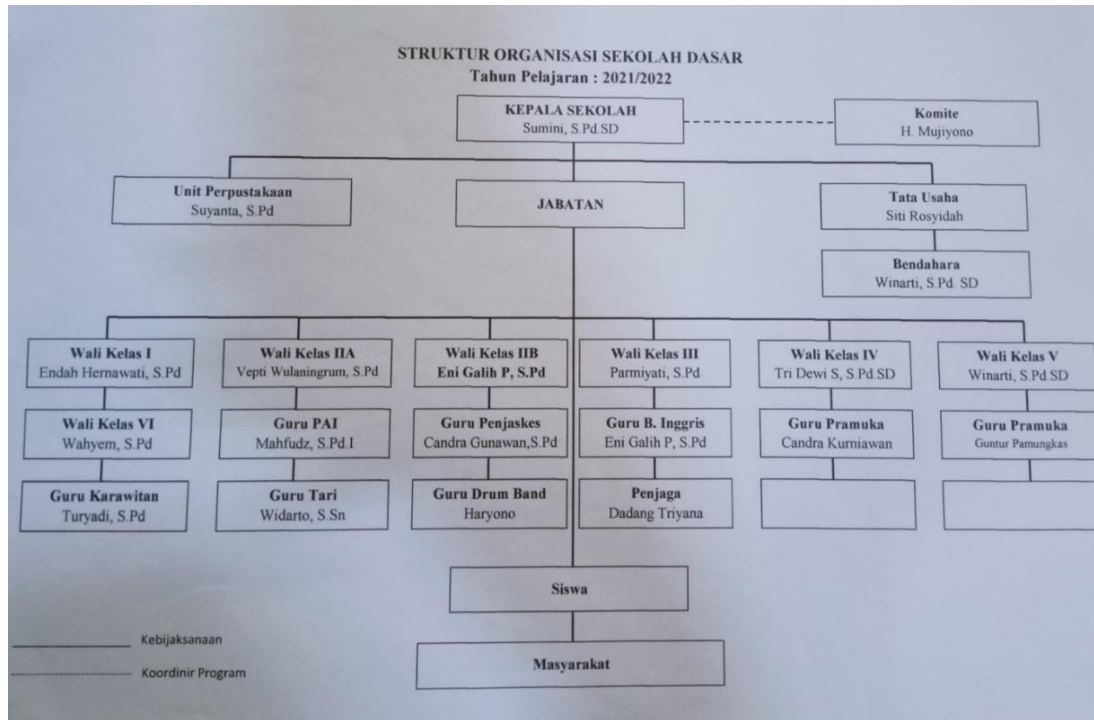


Lampiran Data guru SD N Tulung

DATA GURU TERBARU TAHUN 2021

NO	NAMA	TGL LAHIR	NIP	GOL	NUPTK	ALAMAT
1	Sumini, S.Pd.SD	Bantul, 10-01-1965	19650110 198512 2 001	IVa		Mejing, Mulyodadi, Bambanglipuro, Btl
2	Parmiyati, S.Pd	Bantul, 06-06-1971	19710606 199304 2 002	IVa	8938749651300012	Baran RT 08, Srihardono, Pundong, Bantul
3	Wahyem, S.Pd	Bantul, 12-11-1972	19721112 199606 2 001	IVb	3544750652300012	Derso, Srihardono, Pundong, Bantul
4	Mahfudz, S.Pd.I	Bantul, 08-04-1973	19730408 200501 1 001	IIIId	4136751652200013	Tangkil RT 06, Srihardono, Pundong, Bantul
5	Tri Dewi Susiyati, S.Pd.SD	Bantul, 04-07-1971	19710704 200801 2 004	IIIb	3036749651300093	Pundong RT 06, Srihardono, Pundong, Btl
6	Winarti, S.Pd.SD	Bantul, 19-08-1987	19870819 201101 2 004	IIIc	8151765666300023	Nglembu RT 01, Panjangrejo, Pundong, Btl
7	Endah Hernawati, S.Pd	Bantul, 07-02-1970	19700207 200701 2 013	IIIb	5539748649300002	Gulon Rt 02, Srihardono, Pundong, Bantul
8	Vepti Wulanningrum, S.Pd	Bantul, 05-02-1984	19840205 201902 2 001	IIIa	7537762663300002	Tonayan, Kebon Agung, Imogiri, Btl
9	Candra Gunawan Aribowo, S.Pd	Bantul, 19-12-1988	19881219 202012 1 002	IIIa	1551766667130143	Gadingharjo RT 027, Donotirto, Kretek, Btl
10	Suyanta, S.Pd	Bantul, 07-12-1978	-	-	2539756657200023	Tulung, Srihardono, Pundong, Bantul
11	Siti Rosyidah	Bantul, 23-09-1970	-	-	9252748651300003	Klisat, Srihardono, Pundong, Bantul
12	Dadang Triyana	Bantul, 14-09-1974	-	-	-	Tulung, Srihardono, Pundong, Bantul
13	Eni Galih Pinawati, S.Pd	Bantul, 27-10-1982	-	-	6359760663300023	Turi Rt 03, Sidomulyo, Bambanglipuro, Btl
14	Suliyah, S.Pd	Wonosobo, 1-09-1983	19830901 202221 2 011	IX	8233761662230143	Krapyak Kulon RT 03, Panjangrejo, Pundong

Lampiran Struktur Organisasi SD N Tulung



Transkrip Wawancara

Informan ke- : 1

Hari/ tanggal : 11 Juni 2022

Pukul : 13.00 WIB

Tempat : Rumah siswa di Dusun Potrobayan

Subjek : Siswa kelas V SD N Tulung

Nama : HN

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Coding
1	e... bisa di ceritakan dik itu bagaimana belajarnya hehe...	Pas daring dulu itu belajarnya.... Itu lho mas pakek google classroom lewat HP mas, dikasih tugas-tugas mas kalih materi lewat HP E... classroom niku mas.	Siswa belajar PJOK sewaktu daring menggunakan HP untuk belajar.	E1f
2	Jadi lewat HP ya dik? Ee... jadi HP yang digunakan ada ya dik buat belajar?	Ada mas, sudah punya HP sendiri mas hehe...	Siswa memiliki alat belajar PJOK yaitu HP saat pembelajaran Daring.	E1f
3	Kalau sudah ada HP sendiri enak ya dik buat belajar PJOK.	Enggih mas dadi langsung tau mas kalau ada tugas niku.	Siswa ketika memiliki HP sendiri merasa enak saat belajar PJOK.	E1f
4	Biasanya terkendala sinyal atau kuota tidak dik saat belajar PJOK sewaktu daring itu?	Mboten mas, dah ada wifi mas niki ten ngomah.	Siswa memiliki wifi untuk jaringan belajar PJOK saat daring	E1f
5	Jadi enak ya dik kalau dirumah ada wifi buat belajar PJOK?	Iya mas, kalau suruh download tugas nopo nonton video youtube saget lancar mas.	Dengan adanya wifi di rumah siswa membuat siswa mudah dalam melihat tugas terutama pada video youtube saat siswa belajar PJOK.	E1f
6	Ehh dik itu biasanya kalau belajar PJOK pas daring itu waktunya kapan dik? Pagi, sore apa malam dik?	Nggehe nek ada tugas itu mas , nggehe siang ee... nggehe pagi juga mas nek ada tugas.	Siswa pada saat belajar PJOK sewaktu daring belajar di siang hari ketika ada tugas PJOK.	E1d

7	Biasanya kalau belajar siang hari di rumah itu nyaman tidak dik nyaman tidak dik belajarnya?	Nyaman mas,	Siswa nyaman saat belajar PJOK di siang hari sewaktu di rumah.	E1d
8	Lha kalau belajar PJOK itu kadang ngantuk tidak dik kalau pas belajar itu?	Mboten mas	Siswa tidak merasa ngantuk ketika belajar PJOK di rumah.	I1
9	Biasanya kalau pas belajar ee... di kamar ya dik, itu sok kepanasan tidak dik?	Mboten mas, enten kipas barang mas, jadi mboten panas mas.	Siswa tidak terganggu dengan cuaca saat belajar di rumah.	E1c
10	Adik itu belajar di kamar ada tempat khusus untuk belajar atau belajarnya di atas Kasur dik?	Ada tempat belajarnya mas.	Siswa memiliki tempat khusus untuk belajar.	E1e
11	Dik biasanya kalau pas belajar PJOK itu kalau ada soal atau materi yang belum jelas adik gimana?	Baca buku mas, kan ada LKS mas, e... opo kae e... dadi ehh... jadi kalau ada yang susah baca LKS mas.	Siswa memiliki rasa ingin tau terhadap materi yang belum dipahami melalui membaca LKS.	I2a
12	Biasanya belajar PJOKnya sama siapa dik pas daring?	Sama mamak mas di temenin hehehe	Orang tua siswa mendampingi siswa saat belajar PJOK	E2
13	Biasanya ibu sering menanyakan tugas tidak dik saat daring?	Enggih mas, ditanya ada tugas tidak, terus mangke ken nggarap mas.	Orang tua siswa mengontrol tugas siswa.	E2
14	Biasanya yang buat adik belajar PJOK saat daring itu apa to dik?	Ya biar paham materinya mas sama biar bisa mas. nek ada ujian jadi bisa ngerjain mas. nek pas daring ini seringnya ngerjain tugas mas jadi harus belajar biar nilainya bagus mas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa ingin menjadi paham tentang materi PJOK. 2. Adanya keinginan siswa untuk belajar agar mendapatkan nilai yang 	<p>I1a</p> <p>I1d</p>

			bagus.	
15	e... sewaktu belajar PJOK di kelas itu keadaan kelasnya nyaman tidak dik buat belajar?	Nyaman mas, ada kipasnya mas jadi kalau belajar tidak merasa panas, sama banyak candela mas nek belajar di kelas mboten peteng.	Siswa merasa nyaman saat belajar di kelas.	E1e
16	Jadi kalau cuaca panas tidak kepanasan ya dik saat belajar PJOK di kelas.	Enggih mas hehehe	Siswa tidak terganggu dengan cuaca saat belajar PJOK di kelas.	E1c
17	Saat belajar PJOK di kelas itu biasanya kalau ada waktu untu bertanya adik bertanya tidak?	Enggih mas, nek ada yang tidak dong itu Tanya mas.	Siswa bertanya kepada guru saat ada kebingungan saat belajar PJOK di kelas.	I2a
18	ee... adik sendiri kalau belajar PJOK di kelas sewaktu PTMT itu ada yang membuat ee... mengganggu adik saat belajar tidak?	Niku mas biasane ada temen yang ramai jadi terganggu mas.	Siswa merasa terganggu dengan adanya temannya yang ramai.	E2
19	Biasanya adik kalau lagi belajar di kelas suka ngantuk tidak?	Mboten mas.	Siswa tidak mengantuk ketika belajar PJOK sewaktu PTMT.	I1
20	Dik kalau saat belajar itu dengan adanya teman di kelas adik jadi semangat tidak belajarnya?	Semangat mas, jadi ada temen e waktu belajar mas.	Keberadaan teman membuat siswa menjadi semangat belajar.	E2
21	Sewaktu belajar PJOK di sekolah itu kayak buku paket atau LKS ada tidak dik?	Ada mas, biasanya pak candra juga njelaske lewat LKS mas.	Terdapatnya alat belajar berupa buku LKS saat siswa belajar di kelas.	E1f
22	ee... dengan adanya guru yang mengajar PJOK secara langsung saat PTMT itu	Senang mas, enak mas kalau bisa langsung di wulang sama pak candra bisa lebih paham tentang	Siswa merasa dengan adanya guru yang mengajar secara langsung kepada siswa	E2

	perasaan adik bagaimana?	materinya soalnya di jelaskan secara langsung mas.	menjadi dukungan untuk siswa belajar.	
23	Biasanya kalau belajar PJOK sewaktu di kelas itu mendengarkan penjelasan dari guru tidak dik?	Mendengarkan mas, biar paham mas kalau ada pertanyaan dari guru biar bisa menjawab mas.	siswa mendengarkan penjelasan guru agar ketika ada pertanyaan siswa bisa menjawab	I2e
24	Biasanya adik bertanya tidak saat guru memberikan waktu untuk bertanya?	Enggih mas, biasanya Tanya kalau belum jelas mas.	Siswa bertanya kepada guru saat guru memberikan waktu untuk bertanya.	I2a
25	Saat sudah luring itu kalau di kelas belajarnya nyaman tidak dik?	Ya nyaman mas ya kan sama aja sewaktu di sif itu mas Cuma siswanya tambah mas, satu kelas masuk semua	Siswa merasa nyaman belajar PJOK di kelas sewaktu luring.	E1e
26	Saat luring itu ada gangguan saat belajar PJOK tidak dik.	Ya sama mas gangguannya ada temen seng rame mas.	Siswa terganggu dengan adanya teman yang ramai saat belajar PJOK secara luring.	E2
27	Saat sudah luring kan sudah praktek olahraga dilapangan ya dik? Itu adik merasa e... capek tidak dik?	Mboten mas, seneng mas sudah bisa olahraga lagi kayak dulu.	Siswa tidak merasa lelah saat belajar PJOK sewaktu luring.	I1
28	Kalau pas luring ini pernah bertanya tidak kalau ada kesulitan atau materi yang belum jelas?	Pernah mas, biasane kalau belum jelas ya Tanya mas.	Ketika ada materi yang belum jelas siswa bertanya kepada guru.	I2a
30	ee... saat sudah luring adik sendiri kalau cuaca ee... misal panas gitu terganggu tidak belajarnya di kelas?	Mboten sih mas,	Siswa tidak terganggu dengan keadaan cuaca saat belajar PJOK.	E1c
31	ee... untuk alat belajar ee... di	Lengkap mas, jadi kalau olahraga iso	Adanya alat belajar penjas yang lengkap	E1f

	sekolah lengkap tidak dik?	nganggo alat tenanan mas.	di sekolah.	
32	ee... dengan diajar secara langsung sama guru e... itu buat adik semangat tidak belajarnya?	Enggih mas, bisa dong mas hehehe,	Siswa menjadi semangat ketika belajar PJOK didampingi guru PJOK dan lebih paham dengan materi.	E2
33	Adik biasanya tu kalau belajar PJOK di sekolah sewaktu PTMT atau luring ini pagi ya dik? Itu berpengaruh dalam adik belajar tidak?	ya kalau pagi itu masih seger mas jadi belajarnya iso opo yo jenenge mas.. ee... yo jadi seger mas belajar e.	Siswa merasa fres ketika belajar PJOK pada waktu pagi hari	E1d

Kesimpulan :

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara Daring, faktor-faktor yang mempengaruhi Hanisa dalam belajar berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi antara lain: rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran, keinginan untuk memperbaiki kegagalan. Untuk yang mempengaruhi Hanisa dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tersedianya tempat belajar, adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung, dan waktu belajar siswa, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: dukungan orang tua. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT, faktor yang mempengaruhi Hanisa dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi antara lain: rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran, keinginan untuk mendapatkan rasa aman. Untuk yang mempengaruhi Hanisa dalam belajar yang berasal dari

eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman, adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung, dan waktu belajar siswa, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK, adanya teman saat belajar. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara luring, faktor yang mempengaruhi Hanisa dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi antara lain: rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran. Untuk yang mempengaruhi Hanisa dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman, adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung, dan waktu belajar siswa, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK, adanya teman saat belajar.

Transkrip Wawancara

Informan ke- : 1

Hari/ tanggal : 11 Juni 2022

Pukul : 13.45 WIB

Tempat : Rumah siswa di Dusun Potrobayan

Subjek : Orang tua Hanisa

Nama : PJ

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Coding
1	Jadi untuk HP untuk belajar saat pembelajaran PJOK secara daring ada ya bu?	Enten mas, nggeh pon gadah piambak mas denok niku malah mbokne sek mboten gadah HP mas wong mboten dong hehe...	Adanya alat belajar siswa saat pembelajaran PJOK secara daring berupa HP.	E1f
2	ee... biasanya kalau belajar itu ibu dampingi tidak?	Nggeh kulo kancani mas	Siswa ditemani oleh ibunya saat belajar	E2
3	Biasanya dek Hanisa kalau ee... belajar PJOK sewaktu daring itu kalau pagi atau malam bu?	Nggeh niko mas nek enten tugas biasane nggeh jam 8 nan mas niko nggarap tugas.	Siswa belajar PJOK di pagi hari saat pembelajaran daring.	E1d
4	Dek Hanisa niko kalau e... belajar PJOK sering terlihat capek atau ngantuk tidak bu kalau pas daring kemarin?	Mboten kadose mas, mboten nate sambat kesel nggihan kalih kulo mas gek nggih nek nggarap-nggarap niko biasa mawon mboten sek ngantuk nopo pripon.	Siswa tidak merasa capek dan ngantuk saat belajar PJOK sewaktu daring.	I1
5	Kalau saat belajar itu dek Hanisa sering ada yang mengganggu tidak bu saat belajar?	Mboten mas, kan ten kamar gek pon kulo damelke panggonan piambak mas ngge sinau.	Siswa memiliki tempat belajar khusus didalam kamar.	E1e
6	ee... biasanya dek Hanisa pernah Tanya ke ibu tidak kalau ada soal yang susah atau materi yang belum paham?	Nggeh sok tanglet mas, tapi kulo nggeh mboten dong to mas gek tiange madosi ten buku nopo niko mamine e... LKS mas nek enten sek bingung.	Ketika ada kasulitan dalam mengerjakan tugas, siswa mencari di buku LKS.	I2a
7	Bu untuk dek Hanisa sendiri	Mboten kadose mas, soale mboten panas	Siswa tidak terganggu dengan	E1c

	kalau saat belajar itu ee... mungkin kalau cuaca 8lagi panas itu terganggu tidak bu sat belajar?	mas ten riki lha omahe nggeh duwur to mas.	cuaca saat belajar.	
8	ee... kadang terkendala sinyal tidak bu kalau buat belajar?	Mboten mas, lha niki pon enten wifi mas, dadi pon penak mas	Adanya wifi membuat siswa mudah saat belajar saat daring	E1f
9	Kalau sewaktu pembelajaran secara PTMT itu dek hanisa menurut ibu lebih semangat dalam belajar tidak bu?	Enggih mas, rak pon di wulang langsung to mas dadi yo bocae luweh dong mas,	Ketika sudah di ajar langsung sama guru, siswa menjadi lebih jelas dengan materi.	E2
10	Ya lebih semangat ya bu belajarnya?	Enggih mas, nek kulo tangleti niko tiange seneng mas saget ketemu rencang-rencang e.	Siswa merasa senang saat belajar di sekolah secara PTMT karena bisa bertemu teman-temannya.	E2
11	Kalau sudah masuk sekolah secara PTMT ini kalau sehabis pulang sekolah saat pelajaran PJOK itu sering bilang capek tidak bu.	Mboten mas, lha mantuk sekolah niku malah seneng mas mboten mbesengut dadi nggeh rumongsokulo tiange mboten kesel mas.	Siswa tidak merasa capek saat pembelajaran PJOK dilakukan secara PTMT.	I1
12	Ketika pembelajaran PJOK dilakukan secara luring itu dek hanisa jadi semangat tidak bu dalam belajar?	Nggeh nek sampun mlebet niki denok niku kulo delok-delok luweh semangat mas, nggeh rak yo penak nek sekolah to mas rakan diwulang langsung ro gurune.	Adanya pendampingan langsung oleh guru membuat siswa jadi semangat dalam belajar PJOK.	E2
13	Jadi bisa olahraga secara langsung ya bu?	Lha nggeh to mas, alat-alat e nggeh lengkap nek ten sekolah to mas koyo buku nopo nek PJOK nggeh bal nek bal-balan nopo nopo niko jenenge sek ngge kasti	Adanya alat penjas yang lengkap saat belajar PJOK di sekolah.	E1f

		nggeh niku lah mas hehe...		
14	Kalau sudah pembelajaran PJOK secara luring seperti saat ini dek hanisa sering merasa capek mboten bu?	Mboten mas, mboten sambat kalih kulo sayah mas, nek bar sekolah niko nggeh dolan kok mas.	Siswa tidak merasa capek saat belajar PJOK secara Luring.	II

Kesimpulan:

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara Daring, faktor-faktor yang mempengaruhi Hanisa dalam belajar menurut bu pariyem berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi antara lain: rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran. Untuk yang mempengaruhi Hanisa dalam belajar yang berasal dari eksternal menurut bu pariyem adalah faktor non sosial antara lain: tersedianya tempat belajar, adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: dukungan orang tua. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT, faktor yang mempengaruhi Hanisa dalam belajar menurut bu pariyem adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Hanisa dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK, adanya teman saat belajar. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara luring, faktor yang mempengaruhi Hanisa dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi antara lain: rasa ingin tau siswa terhadap

pelajaran. Untuk yang mempengaruhi Hanisa dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman, adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung, dan waktu belajar siswa, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK, adanya teman saat belajar.

Transkrip Wawancara

Informan ke- : 1

Hari/ tanggal : 13 Juni 2022

Pukul : 09.00 WIB

Tempat : Ruang kelas 6 SD N Tulung

Subjek : Guru PJOK SD N Tulung

Nama : An

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Coding
1	E... mau bertanya pak, untuk kelas 5 kemarin ee... pada awal masuk itu belajarnya bagaimana pak?	Pas awal masuk itu kan masih pandemi to mas, jadi untuk siswa sendiri pada waktu itu belajarnya secara daring di rumah mas.	Pada saat daring, siswamelakukan aktifitas belajar dirumah.	E1e
2	ee... menurut bapak, untuk faktor yang berpengaruh pada belajar siswa sewaktu pembelajaran daring itu apa pak?	e... yang jelas ya tetap orang tua mas, karena kalau pembelajaran daring kan ya belajarnya di rumah kan mas jadi yang bisa mengontrol belajar siswa juga orang tua mas, selain itu juga alat komunikasi mas, karena ya kalau tugas-tugas kan juga lewat HP ya mas jadi untuk HP sendiri juga berpengaruh mas, tapi untuk kelas 5 ini untuk HP alhamdulillah ada semua mas jadi bisa terlaksana mas pembelajarannya.	1. Adanya pendampingan orang tua mempengaruhi siswa dalam belajar secara daring. 2. Adanya alat komunikasi membuat siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar secara daring.	E2 E1f
3	Saat pembelajaran PJOK secara daring itu apakah dek hanisa aktif pak saat proses pembelajaran?	Untuk dek hanisa sendiri aktif mas, untuk tugas-tugas njeh lengkap mas, sering bertanya juga mas dek hanisa itu wa saya, pak ini tugasnya bagaimana, pak ini bagaimana gitu mas.	Saat pembelajaran Pembelajaran PJOK secara daring, siswa sering bertanya melalui WA untuk menanyakan terkait tugas.	I2a
4	ee... kalau ketika ee... sudah masuk akan tetapi 50%	Pada waktu itu, saya memberikan pelajaran didalam kelas mas,	Siswa belajar PJOK dikelas saat pembelajaran	E1e

	atau PTMT itu siswa belajar PJOKnya bagaimana pak?	dan siswanya juga hanya separo dalam satu sesi mas, itupun duduknya saya buat satu meja satu orang mas. lalu saya melakukan persensi apersepsi dan lain-lain it uterus saya berikan materi mas entah berupa penjelasan gerakan singkat atau materi dalam buku LKS mas.	dilakukan secara PTMT.	
5	ee... untuk dekanisa sendiri saat belajar PJOK dikelas ee... merasa nyaman tidak pak?	Ya menurut saya semua siswa nyaman mas, ee... karena menurut saya juga untuk kelasnya itu nyaman mas buat belajar dari segi pencahayaan kelas yang cukup, kipas angin ada, meja dan kursi layak pakai, ya nyaman lah mas untuk belajar.	Keadaan kelas nyaman untuk kegiatan belajar	E1e
6	Jadi untuk saat dikelas cuaca seperti panas gitu tidak berpengaruh ya pak?	Mboten mas, dikelas itu ada kipas dan selalu menyala mas saat pembelajaran, ee... jadi untuk cuaca panas itu ya tidak berpengaruh sih mas.	Siswa tidak terganggu dengan keadaan cuaca saat belajar di kelas.	E1c
7	ee... kalau dekanisa itu kalau di kelas biasanya sering mengantuk tidak pak?	Mboten mas, mba hanisa itu kalau saat dikelas anteng mendengarkan mas, anaknya juga ee aktif mas sering bertanya gitu mas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak merasa mengantuk saat belajar PJOK dikelas. 2. Siswa aktif dengan sering bertanya kepada guru PJOK saat 	<p>I1</p> <p>I1a</p>

			belajar di kelas.	
8	ee... mungkin ada tidak pak yang mengganggu siswa saat belajar di kelas?	ee... ya paling bisa jadi itu mas, kalau di kelas ada beberapa siswa yang gojek, ngobrol paling itu bisa jadi faktor pengganggu dalam belajar.	Adanya siswa yang ramai saat dikelas menjadi gangguan dalam belajar PJOK.	E2
9	Biasanya ada perbedaan ee.... Semisal semangat siswa saat sesi 1 dan 2 tidak pak?	Tidak sih mas mereka biasa-biasa saja mas se pengetahuan saya.	Siswa tidak terpengaruh dengan jam belajar saat di sekolah	E1d
10	ee... untuk apa namanya e... alat untuk belajar siswa kalau di sekolah bagaimana pak?	ee... untuk alat lengkap mas untuk sarana dan prasarannya , dan ada buku LKS juga mas dan semua siswa juga memiliki semuanya.	Adanya alat untuk belajar PJOK seperti buku LKS PJOK.	E1f
11	Ee.... Kalau sudah Luring full seperti sekarang itu siswa belajarnya tetap di dalam kelas atau di luar kelas pak?	Dikelas dulu mas, saya kasih materi terus baru praktek mas.	Saat belajar PJOK secara luring, siswa melakukan kegiatan di kelas terlebih dahulu lalu dilanjutkan di luar kelas.	E1e
12	Saat pembelajaran dilaksanakan secara luring, apakah dek hanisa seing merasa capek atau ngantuk pak?	Untuk mba hanisa sendiri mboten mas sepengetahuan saya. Karena juga sudah praktek juga kan mas jadi seneng mas	Siswa tidak lelah dan mengantuk saat belajar PJOK secara luring.	I1
13	Saat sudah pembelajaran secara luring itu apakah dek hanisa aktif pak saat pembelajaran?	Aktif mas, itu walaupun sedikit gemuk tapi aktif mas, kalau apanamanya e... bingung e... iya itu sering juga bertanya mas.	Adanya rasa ingin tau siswa terhadap pembelajaran.	I2a
14	Untuk siswanya sendiri jadi lebih semangat tidak	Kalau sepengamatan saya anak itu lebih aktif dan suka kalau	1. Adanya pendamping an dari guru	E2

	pak belajarnya kalau sudah luring seperti sekarang?	luring mas, ya kalau olahraga kan anak pasti suka kalau praktek mas, ya apa lagi saya juga sudah mengajar secara langsung jadi anak juga bisa jelas apa yang sedang mereka pelajari mas, dan kalau di sekolah mereka juga kalau olahraga bisa memakai alat secara langsung kan mas jadi mungkin anak jadi tambah bersemangat belajar PJOKnya hehe	saat belajar PJOK secara luring membuat siswa semangat dalam belajar. 2. Adanya alat belajar penjas di sekolah membuat siswa bersemangat saat belajar PJOK.	E1f
15	Untuk dek hanisa sendiri kalau sudah pembelajaran PJOK secara luring seperti saat ini sering merasa capek tidak pak?	Sepengamatan saya mboten mas, ya walaupun mohon maaf agak gendut tapi malah buger mas anaknya, suruh lari juga kuat mas hehe..	Siswa tidak merasa capek saat belajar PJOK secara luring.	I1

Kesimpulan:

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara Daring, faktor-faktor yang mempengaruhi Hanisa dalam belajar menurut Andra berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor psikologi antara lain: rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran. Untuk yang mempengaruhi Hanisa dalam belajar yang berasal dari eksternal menurut andra adalah faktor non sosial antara lain: adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: dukungan orang tua. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT, faktor yang mempengaruhi Hanisa dalam belajar menurut andra adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah

faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi antara lain: rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran. Untuk yang mempengaruhi Hanisa dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman, adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK, adanya gangguan teman saat belajar. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara luring, faktor yang mempengaruhi Hanisa dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi antara lain: rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran. Untuk yang mempengaruhi Hanisa dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK.

Transkrip Wawancara

Informan ke- : 2

Hari/ tanggal : 12 Juni 2022

Pukul : 14.30 WIB

Tempat : Rumah siswa di Dusun Tulung

Subjek : Siswa kelas V SD N Tulung

Nama : Ut

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Coding
1	Dik sebelumnya ini adik pada saat awal kelas 5 itu belajarnya bagaimana ee... belajar PJOKnya?	pas awal itu daring mas itu belajarnya di rumah.	Siswa belajar PJOK secara daring di rumah.	E1e
2	Lha itu HP yang digunakan punya siapa dik kalau untuk belajar PJOK?	Punya saya mas. udah diberi HP mas sama ibuk	Siswa mempunyai HP sendiri untuk belajar PJOK sewaktu daring	E1f
3	Biasanya belajar PJOKnya sama siapa dik?	Sama ibuk mas	Ketika belajar PJOK siswa didampingi oleh ibunya.	E2
4	Biasanya kalau belajar PJOK itu harus di suruh ibu atau sudah keinginan sendiri dik?	Disuruh mas hehe...	Adanya dorongan untuk belajar dari ibu ke siswa.	E2
5	Saat belajar itu ada tempat khusus buat belajar atau dimana dik belajarnya?	Dikamar mas di buatin meja kecil buat belajar mas.	Adanya tempat khusus buat belajar	E1d
6	Pagi berarti dik?	Iya jam berapa ya mas... jam 8 biasanya mas ada tugasnya.	Siswa belajar PJOK dipagi hari sewaktu daring	E1d
7	Kalau belajar waktu pagi gitu enak... ee nyaman tidak dik?	Nyaman mas	Siswa nyaman belajar PJOK dipagihari	E1d
8	Biasanya kalau pas belajar PJOK itu e... sering merasa capek atau ngantuk tidak dik?	Mboten mas,	Siswa tidak merasa mengantuk saat belajar PJOK.	I1
9	Kalau sewaktu belajar pjok itu	Mboten mas, anyep mas nek di kamar	Siswa tidak merasa kepanasan saat	E1c

	pernah merasa e... kepanasan enggak dik kalau dikamar?	niku.	belajar PJOK dikamar.	
10	Biasanya kalau belajar PJOK itu ada yang mengganggu tidak dik?	Moten mas, kan di kamar mas biasanya juga Cuma ibuk mas yang ada dikamar nemenin.	Pendampingan orang tua saat siswa belajar.	E2
11	Kalau e... semisal kuota atau sinyal pernah terkendala tidak dik saat belajar?	Mboten mas, kuota biasanya dibeliin sama ibuk, sama dapat bantuan mas dari sekolah.	Terpenuhinya alat siswa dalam belajar.	E1f
12	Biasanya kalau ada e... soal-soal yang susah atau materi yang belum paham itu adik gimana?	Cari di LKS mas, soalnya ada semua di LKS mas.	Adanya sifat kreatif siswa dalam belajar PJOK.	I2b
13	Sehabis pembelajaran dilaksanakan secara daring, pembelajaran dilaksanakan tatapmuka terbatas ya dik itu?	Enggih mas, sudah boleh masuk tetapi dibuat siff mas.	Pada saat PTMT siswa melaksanakan kegiatan belajar di sekolah.	E1e
14	Saat PTMT kegiatan belajar PJOKnya bagaimana dik?	Itu mas di kelas mas, belajarnya didalam kelas mas, di jelasin materi sama pak andra	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan aktivitas belajar PJOK didalam kelas. 2. Guru memberikan menjelaskan materi kepada siswa 	E1e E2
15	Saat belajar di kelas biasanya e... ada yang mengganggu adik saat belajar PJOK tidak?	Ada mas, ada temen yang ngobrol gojekan mas buat kurang focus.	Terdapat teman siswa yang ramai sehingga mengganggu siswa dalam belajar.	E2
16	Untuk adik sendiri sekarang sudah diajar langsung	Seneng mas, bisa lebih jelas materinya mas.	Adanya guru membuat siswa menjadi lebih	E2

	sama guru PJOK itu bagaimana?		paham saat belajar.	
17	ee... sewaktu PTMT itu adik sendiri e... kalau belajar PJOK di kelas sering merasa capek atau mengantuk tidak dik ?	Mboten mas,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saat belajar PJOK dikelas siswa tidak merasa mengantuk. 2. Saat belajar PJOK dikelas siswa tidak merasakan capek. 	I1 I1
18	Dik kalau belajar PJOK kan di kelas itu pas PTMT, e.... itu biasanya adik sendiri sering merasa panas, sumuk tidak dik kalau dikelas dik yang mengganggu saat belajar?	Mboten mas, neng kelas ada kipas to mas, sama ora panas mas neng jero kelas.	Siswa tidak terganggu dengan cuaca panas saat belajar dikelas.	E1c
19	Untuk LKSnya itu semua siswa punya sendiri-sendiri dik?	Iya mas.	Alat belajar PJOK yang digunakan siswa berupa buku LKS.	E1f
20	Lha itu belajar PJOKnya bagaimana dik?	Pas udah masuk semua itu kalau PJOK dikelas dulu mas di jelasin terus nanti baru praktek keluar mas.	Pada saat sudah masuk luring siswa belajar PJOK dikelas terlebih dahulu dan setelah itu keluar kelas untuk praktek.	E1e
21	Kalau sudah masuk luring itu e... ada yang mengganggu tudak dik saat belajar PJOK di e... kelas kayak temen yang ramai, suara bising dari luar atau apa gitu dik?	Ada mas biasanya temen mas pada ramai jd ganggu.	Siswa terganggu saat belajar kalau ada temannya yang ramai.	E2
22	Saat sudah pembelajaran PJOK secara luring itu	Ya seneng mas bisa diajari sama pak candra, bisa bermain	Adanya guru membuat siswa menjadi lebih	E2

	lebih semangat tidak dik belajarnya?	mas, pas itu sepakbola juga mas tapi gak bisa nendang lurus mas hehe... ya jadi lebih paham mas kalau sudah masuk biasa mas.	paham saat belajar PJOK.	
23	Jadi kalau belajar PJOK di sekolah alat-alatnya untuk olahraga lengkap ya dik?	Iya mas bolanya juga ada 7 mas hehe	Alat untuk belajar PJOK secara luring lengkap saat di sekolah	E1f
24	Kalau sudah belajar PJOK secara luring ini sering merasa capek tidak dik?	Tidak mas.	Siswa tidak merasa capek saat melakukan aktifitas belajar PJOK secara luring.	I1

Kesimpulan:

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara Daring, faktor-faktor yang mempengaruhi Utri dalam belajar berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi Utri dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi adalah siswa kreatif dalam belajar. Untuk yang mempengaruhi Utri dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tersedianya tempat belajar yang nyaman, adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: dukungan orang tua. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT, faktor yang mempengaruhi Utri dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Utri dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK, adanya gangguan dari teman saat

belajar. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara luring, faktor yang mempengaruhi Utri dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Utri dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK, adanya gangguan dari teman saat belajar.

Transkrip Wawancara

Informan ke- : 2

Hari/ tanggal : 12 Juni 2022

Pukul : 15.10 WIB

Tempat : Rumah siswa di Dusun Potrobayan

Subjek : Siswa kelas V SD N Tulung

Nama : Sh

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Coding
1	e... pada waktu awal masuk kelas 5 itu dek putri sendiri belajar PJOKnya di rumah secara daring atau sudah di sekolah bu?	Niko pas mlebet pisanan niko daring mas ten nggriyo mas sinaune.	Siswa belajar PJOK secara daring di rumah	E1e
2	Biasanya dek utri kalau di rumah saat daring itu belajar PJOKnya dengan siapa bu?	Kalih kulo mas, nek mboten kulo tunggoni sok mboten tenanan mas le sinau, endi sek dolanan HP mas.	Siswa di dampingi oleh ibunya saat belajar PJOK secara daring di rumah	E2
3	Saat mendampingi itu, ibu hanya menemani atau membantu menjelaskan atau mengerjakan bu?	Nggeh kulo ewangi njelaske mas, pelajaran sakniki angel-angel mas mboten koyo riyin.	Saat siswa belajar ibu membantu menerangkan materi.	E2
4	Untuk dek utri sendiri sewaktu daring kalau belajar tempatnya dimana bu?	Dikamarnya mas	Siswa belajar di dalam kamar saat pembelajaran daring.	E1e
5	Itu didalam kamar ada e... semacam tempat khusus untuk belajar atau di atas Kasur bu belajarnya?	Enten nggen khusus mas, disukani mejo cilik niko mas dingge sinau .	Siswa memiliki tempat khusus untuk belajar saat belajar dirumah.	E1e
6	Kalau belajar di kamar itu dek Utri e... pernah ngeluh tidak nyaman karena panas tidak bu?	Mboten mas, nggeh kamare niku bangunan e duwur mas dadi hawane panas niko ten njero kamar e denok niku mboten panas je mas malah adem.	Siswa tidak terganggu dengan cuaca saat belajar.	E1c
7	e... saat belajar	Mboten mas	Saat belajar PJOK	I1

	PJOK niku dek utri sering merasa capek atau ngantuk tidak buk sewaktu di rumah itu?		di rumah saat daring siswa tidak merasa mengantuk ataupun capek.	
8	Biasanya itu kalau belajar itu ibu suruh atau keinginan sendiri bu?	Nggeh kulo ken mas kulo tangleti enten tugas mboten ngenten mas.	Dukungan orang tua siswa untuk belajar.	E2
9	Saat daring itu kan pakai HP ya bu belajarnya? Itu HP yang digunakan punya siapa bu?	Nggene denok piambak mas pon kulo sukani HP piambak.	Siswa memiliki HP sendiri untuk proses belajar secara daring	E1f
10	Biasanya ada kendala semisal kuota atau sinyal tidak bu?	Mboten mas, soale enten bantuan kuota to mas saking sekolah, dados nggeh mboten mas.	Adanya bantuan kuota internet yang diberikan untuk siswa belajar dari sekolah.	E1f
11	Dek Utri kalau lagi belajar PJOK itu biasanya kalau ada yang tidak bisa mengerjakan itu bagaimana bu?	Biasane tiang e usaha madosi ten buku riyen mas, tapi nek mboten ketemu nggeh tanglet kulo nek mboten niko lho mas golek neng HP.	Adanya sifat kreatif dari siswa dengan mencari hal yang siswa tidak ketahui melalui membaca buku.	I2b
12	Jadi belajarnya sudah di sekolah ya bu dek utri	Lha nggeh mas tapi nggeh niku wau mas di damel sif-sif niku wau.	Siswa melakukan kegiatan belajar di sekolah saat pembelajaran secara PTMT?	E1e
13	Kalau sudah masuk sekolah kayak gitu dek utri jadi lebih semangat tidak bu belajarnya terutama PJOK bu?	Nek PJOK jelas enggih to mas, pon di wulang kalih gurune niku luweh marem nek menurut kulo niku mas.	Orang tua siswa menganggap pendampingan guru membuat siswa menjadi lebih semangat dalam belajar.	E2
14	Dek utri kalau sudah masuk secara PTMT ini sering merasa capek tidak bu?	Mboten mas	Siswa tidak merasa capek saat belajar secara PTMT.	I1
15	Kalau sudah pembelajaran PJOK secara luring ini	Nggeh pon ten sekolah mas, pon mlebet langsung ten	1. Guru mendampingi siswa saat	E2

	dek utri belajarnya bagaimana bu?	sekolah mas, nggeh nek olahraga nggih sampiun olahraga koyo bal-balan niko mas nek cerito kalih kulo niko mas, nek pon mlebet niku seneng mas kulo mboten giduh hehe... nek ten sekolah nopo-nopo pon enten nek olahraga nggih pon alat-alat ngge olahraga nggeh komplit to mas dadi nggeh penak nek sampun mlebet pon di wulang kalih gurune.	belajar PJOK secara luring. 2. Alat-alat belajar penjas lengkap saat pembelajaran PJOK secara luring.	E1f
16	Kalau sudah belajar PJOK secara luring ini sering merasa capek tidak bu?	Mboten mas	Siswa tidak merasakan capek saat belajar PJOK secara luring.	I1

Kesimpulan:

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara Daring, faktor-faktor yang mempengaruhi Utri dalam belajar menurut suharti berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi adalah adanya sifat kreatif siswa dalam belajar. Untuk yang mempengaruhi Utri dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tersedianya tempat belajar saat dirumah, adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung saat belajar, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: dukungan orang tua.

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT, faktor yang mempengaruhi Utri dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor

yang mempengaruhi dari faktor internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar.. Untuk yang mempengaruhi Utri dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial adalah adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara luring, faktor yang mempengaruhi Utri dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Utri dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial adalah adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK.

Transkrip Wawancara

Informan ke- : 1

Hari/ tanggal : 13 Juni 2022

Pukul : 09.00 WIB

Tempat : Ruang kelas 6 SD N Tulung

Subjek : Guru PJOK SD N Tulung

Nama : An

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Coding
1	E... mau bertanya pak, untuk kelas 5 kemarin ee... pada awal masuk itu belajarnya bagaimana pak?	Pas awal masuk itu kan masih pandemi to mas, jadi untuk siswa sendiri pada waktu itu belajarnya secara daring di rumah mas.	Pada saat daring, siswamelakukan aktifitas belajar dirumah.	E1e
2	ee... menurut bapak, untuk faktor yang berpengaruh pada belajar siswa sewaktu pembelajaran daring itu apa pak?	e... yang jelas ya tetap orang tua mas, karena kalau pembelajaran daring kan ya belajarnya di rumah kan mas jadi yang bisa mengontrol belajar siswa juga orang tua mas, selain itu juga alat komunikasi mas, karena ya kalau tugas-tugas kan juga lewat HP ya mas jadi untuk HP sendiri juga berpengaruh mas, tapi untuk kelas 5 ini untuk HP alhamdulillah ada semua mas jadi bisa terlaksana mas pembelajarannya.	3. Adanya pendampingan orang tua mempengaruhi siswa dalam belajar secara daring. 4. Adanya alat komunikasi membuat siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar secara daring.	E2 E1f
3	Kalau untuk dek utri itu aktif tidak pak saat pembelajaran PJOK secara daring?	Untuk dek utri aktif mas, untuk tugas-tugas ya lengkap mas, sering bertanya juga mas ya kayak mba hanisa tadi.	Saat pembelajaran Pembelajaran PJOK secara daring, siswa sering bertanya melalui WA untuk menanyakan terkait tugas.	I2a
4	ee... kalau ketika ee... sudah masuk akan tetapi 50% atau PTMT itu siswa belajar	Pada waktu itu, saya memberikan pelajaran didalam kelas mas, dan siswanya juga hanya separo dalam	Siswa belajar PJOK dikelas saat pembelajaran dilakukan secara PTMT.	E1e

	PJOKnya bagaimana pak?	satu sesi mas, itupun duduknya saya buat satu meja satu orang mas. lalu saya melakukan persensi apersepsi dan lain-lain it uterus saya berikan materi mas entah berupa penjelasan gerakan singkat atau materi dalam buku LKS mas.		
5	ee... untuk dek utri sendiri saat belajar PJOK dikelas merasa nyaman tidak pak?	Ya menurut saya semua siswa nyaman mas, ee... karena menurut saya juga untuk kelasnya itu nyaman mas buat belajar dari segi pencahayaan kelas yang cukup, kipas angin ada, meja dan kursi layak pakai, ya nyaman lah mas untuk belajar.	Keadaan kelas nyaman untuk kegiatan belajar	E1e
6	Jadi untuk saat dikelas cuaca seperti panas gitu tidak berpengaruh ya pak?	Mboten mas, dikelas itu ada kipas dan selalu menyala mas saat pembelajaran, ee... jadi untuk cuaca panas itu ya tidak berpengaruh sih mas.	Siswa tidak terganggu dengan keadaan cuaca saat belajar di kelas.	E1c
7	Kalau untuk dek utri itu kalau di kelas biasanya sering mengantuk tidak pak?	Untuk mba utri sendiri sepengetahuan saya mboten mas.	Siswa tidak merasa mengantuk saat belajar PJOK dikelas.	I1
8	ee... mungkin ada tidak pak yang mengganggu siswa saat belajar di kelas?	ee... ya paling bisa jadi itu mas, kalau di kelas ada beberapa siswa yang gojek, ngobrol paling itu bisa jadi faktor pengganggu dalam belajar.	Adanya siswa yang ramai saat dikelas menjadi gangguan dalam belajar PJOK.	E2
9	Biasanya ada	Tidak sih mas mereka	Siswa tidak	E1d

	perbedaan ee.... Semisal semangat siswa saat sesi 1 dan 2 tidak pak?	biasa-biasa saja mas se pengetahuan saya.	terpengaruh dengan jam belajar saat di sekolah	
10	ee... untuk apa namanya e... alat untuk belajar siswa kalau di sekolah bagaimana pak?	ee... untuk alat lengkap mas untuk sarana dan prasarananya , dan ada buku LKS juga mas dan semua siswa juga memiliki semuanya.	Adanya alat untuk belajar PJOK seperti buku LKS PJOK.	E1f
11	Ee.... Kalau sudah Luring full seperti sekarang itu siswa belajarnya tetap di dalam kelas atau di luar kelas pak?	Dikelas dulu mas, saya kasih materi terus baru praktek mas.	Saat belajar PJOK secara luring, siswa melakukan kegiatan di kelas terlebih dahulu lalu dilanjutkan di luar kelas.	E1e
12	Saat pembelajaran dilaksanakan secara luring, apakah dek utri seing merasa capek atau ngantuk pak?	Mboten mas	Siswa tidak lelah dan mengantuk saat belajar PJOK secara luring.	I1
13	Kalau untuk dek utri Saat sudah pembelajaran secara luring itu apakah aktif pak saat pembelajaran?	Ya kalau aktif banget tidak mas, ya aktif biasa gitu mas.	Adanya rasa ingin tau siswa terhadap pembelajaran.	I2a
14	Untuk siswanya sendiri jadi lebih semangat tidak pak belajarnya kalau sudah luring seperti sekarang?	Kalau sepengamatan saya anak itu lebih aktif dan suka kalau luring mas, ya kalau olahraga kan anak pasti suka kalau praktek mas, ya apa lagi saya juga sudah mengajar secara langsung jadi anak juga bisa jelas apa yang sedang mereka pelajari mas, dan kalau di sekolah mereka juga kalau	3. Adanya pendamping an dari guru saat belajar PJOK secara luring membuat siswa semangat dalam belajar. 4. Adanya alat belajar penjas di sekolah	E2 E1f

		olahraga bisa memakai alat secara langsung kan mas jadi mungkin anak jadi tambah bersemangat belajar PJOKnya hehe	membuat siswa bersemangat saat belajar PJOK.	
15	Untuk dek utri sendiri kalau sudah pembelajaran PJOK secara luring seperti saat ini sering merasa capek tidak pak?	Sepengamatan saya mboten mas	Siswa tidak merasa capek saat belajar PJOK secara luring.	II

Kesimpulan:

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara Daring, faktor-faktor yang mempengaruhi Utri menurut Andra dalam belajar berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi adalah rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran. Untuk yang mempengaruhi Utri dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial adalah adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: dukungan orang tua. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT, faktor yang mempengaruhi Utri menurut Andra dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi Utri dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Hanisa dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman, adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK. Ketika pembelajaran PJOK

dilaksanakan secara luring, faktor yang mempengaruhi Utri dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari faktor internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi adalah rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran. Untuk yang mempengaruhi Utri dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial adalah adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK.

Transkrip Wawancara

Informan ke- : 3

Hari/ tanggal : 13 Juni 2022

Pukul : 10.40 WIB

Tempat : Rumah siswa di Dusun Pranti

Subjek : Siswa kelas V SD N Tulung

Nama : JN

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Coding
1	Jadi dirumah ya dik belajarnya?	Iya mas.	Saat pembelajaran daring siswa belajar PJOK di rumah.	E1e
2	Kalau dirumah itu ada tempat khusus untuk belajar tidak dik?	Ada mas, dikamar enten meja belajar mas,	Siswa memiliki tempat khusus untuk untuk belajar.	E1e
3	E biasanya kalau ada materi atau soal yang susah bagaimana dik?	Cari-cari di buku LKS mas.	Adanya sifat kreatif siswa untuk membaca materi PJOK.	I2b
4	Biasanya adik sendiri sewaktu pembelajaran daring belajarnya pagi,siang atau sore dik?	Pagi mas, kalau ada tugas itu langsung dikerjakan.	Siswa ketika pembelajaran daring belajar di pagi hari.	E1d
5	Kalau belajar di rumah itu biasanya suasananya sepi atau ramai dek?	Biasanya ada suara graji mesin mas, soalnya lor omah niku tempat pemotongan kayu mas.	Terdapat suara mesin pemotong kayu saat siswa belajar dirumah.	E2
6	kalau belajar itu pernah merasa kepanasan sumuk tidak dik?	Mboten mas,	Siswa tidak terganggu dengan cuaca saat belajar.	E1c
7	Biasanya kalau belajar PJOK dirumah itu sering merasa ngantuk tidak dik.	Mboten mas.	Siswa tidak merasa ngantuk saat belajar PJOK dirumah.	I1
8	Sewaktu belajar PJOK secara daring itu apakah pernah terkendala kuota internet atau sinyal dik?	Mboten mas, ada bantuan kuota dari sekolah mas.	Adanya kuota internet untuk belajar PJOK secara daring.	E1f

9	Pada saat PTMT itu adik belajar PJOKnya bagaimana dik?	Dikelas mas, dijelaskan materi sama suruh ngerjain soal-soal mas.	Sewaktu PTMT siswa belajar PJOK di ruangan kelas.	E1e
10	Ruangan kelasnya nyaman tidak buat belajar dik?	Nyaman mas.	Siswa nyaman saat belajar didalam kelas.	E1e
11	Saat sudah masuk secara PTMT itu apakah ada dik teman yang ramai saat guru sedang menjelaskan materi?	Ada mas, biasanya gojekan mas.	terdapat teman siswa yang ramai saat proses belajar berlangsung.	E2
12	Saat sudah masuk secara PTMT itu kalau belajar PJOK dikelas itu suasana e... hawanya panas tidak dik?	Tidak mas, enak mas belajar dikelas mas ada kipas juga mas.	Cuaca tempat belajar siswa mendukung dalam siswa belajar.	E1c
13	Saat belajar PJOK dikelas sewaktu PTMT itu sering merasa ngantuk tidak dik?	Mboten mas.	Siswa tidak merasa mengantuk saat belajar PJOK di kelas.	I1
14	dengan sudah PTMT ini apakah membuat adik semangat dalam belajar PJOK.	Iya mas, sudah di wulang langsung sama pak andra jadi bisa lebih jelas mas.	Siswa merasa semangat untuk belajar karena sudah di ajar sama guru PJOK.	E2
15	saat sudah masuk Luring itu belajar PJOKnya bagaimana dik?	Dikelas dulu mas , di terangin tentang materi terus keluar kelas mas.	Saat pembelajaran PJOK dilakukan secara luring, kegiatan belajar dilaksanakan dikelas dahulu setelah itu keluar kelas.	E1e
16	Ketika sudah luring apakah ada dik yang mengganggu adik saat belajar PJOK?	Apa ya mas,... itu mas siswa yang ramai mas, jadi kalau lagi dijelaskan tidak kedengeran mas.	Siswa terganggu dengan adanya siswa yang ramai saat belajar PJOK.	E2
17	Saat sudah luring ini apakah adik sering merasa	Mboten mas.	Siswa tidak merasa ngantuk saat belajar PJOK	I1

eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman, keadaan cuaca yang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK, adanya teman yang ramai saat belajar. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara luring, faktor yang mempengaruhi Janu dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Janu dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial adalah adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK dan adanya teman yang ramai saat belajar.

Transkrip Wawancara

Informan ke- : 3

Hari/ tanggal : 13 Juni 2022

Pukul : 11.23 WIB

Tempat : Rumah siswa di Dusun Pranti

Subjek : Orang tua siswa

Nama : WT

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Coding
1	Belajar dirumah ya bu berarti.	Njeh mas ten nggriyo.	Siswa belajar PJOK dirumah saat pembelajaran daring	E1e
2	Ketika dirumah itu ada tempat khusus tidak bu untuk dek janu belajar?	Ada mas, dikamar ada tempat khusus dingo sinau mas.	Siswa memiliki tempat khusus untuk belajar	E1e
3	Untuk HP yang digunakan untuk belajar itu milik siapa bu?	Punya saya mas tapi kalau enten tugas niko kulo kekne mas janu.	Adanya alat belajar siswa berupa HP.	E1f
4	Biasanya kalau belajar ibu dampingi tidak bu?	Mboten mas, kulo momong adike janu mas, tiang e sinau piambak mas.	Orang tua tidak menemani siswa saat belajar.	E2
5	Biasanya kalau belajar dek janu pernah terganggu adiknya atau apa gitu tidak bu?	Kalau adiknya mboten mas, nggeh niku samping nggriyo enten graji mesin niku sok mbrebeki mas.	Adanya gangguan suara dari luar rumah saat siswa belajar di rumah	E2
6	Kalau saat belajar dirumah biasanya dek janu sering ngeluh panas tidak bu?	Mboten mas, soale ten kamar e nggeh enten kipas pas.	Siswa tidak terganggu dengan cuaca saat belajar dirumah.	E1c
7	Sewaktu belajar PJOK dirumah itu kalau ada tugas-tugas yang susah biasanya dek janu Tanya ke ibu atau bagaimana bu?	Mboten nate tanglet kulo mas, mungkin madosi ten buku mas.	Ketika ada kesulitan dalam mengerjakan soal, siswa mencari jawaban di buku.	I2b
8	Biasanya dek janu kalau belajar PJOK kapan buk sewaktu pembelajaran daring?	Nggeh pagi mas, menawi enten tugas niko.	Saat pembelajaran daring siswa belajar PJOK dipagi hari.	E1d

9	Biasanya sewaktu daing itu ada kendala mengenai sinyal atau kuota tidak bu untuk belajar PJOK dek janu?	Mboten mas, soale enten bantuan saking sekolah to mas.	Siswa tidak terkendala kuota internet saat belajar.	E1f
10	Jadi sudah masuk tetapi di batasi ya bu itu?	Enggih mas pon mlebet ten sekolah tapi di damel sif-sif mas.	Siswa melakukan kegiatan belajar di sekolah saat pembelajaran PJOK secara PTMT	E1e
11	Untuk dek janu sendiri menurut ibu kalau sudah masuk secara PTMT ini jadi lebih semangat bu belajarnya?	Enggih mas, nggeh ten sekolah rak sampun di wulang langsung to mas, fasilitas dingge belajar nggeh lengkap nek ten sekolah mas, sinaune luweh kekontrol to mas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mendampingi i siswa saat belajar secara PTMT 2. Adanya fasilitas alat yang lengkap di sekolah 	E2 E1f
12	Kalau sudah pembelajaran PJOK secara luring seperti saat ini belajar pjoknya bagaimana bu dek janu?	Nggeh ten sekolah mas, pon olahraga ten lapangan mas nek tole cerito niko, pon diwulang langsung kalih gurune mas le mungan tole niku dadi seneng mas le sekolah. Nggeh nopo nek olahraga niku nggeh ngangge alat-alat niko to mas nek ten sekolah kan pon enten dadi nggeh siswane saket ngangge koyo bal niku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan kegiatan belajar di sekolah saat pembelajaran PJOK secara luring 2. Adanya pendampingan guru saat siswa belajar 3. Adanya fasilitas alat penjas di sekolah 	E1e E2 E1f
13	Biasanya dek janu sering ngeluh capek tidak bu kalau belajar PJOK secara daring?	Mboten mas	Siswa tidak merasa capek saat belajar PJOK secara luring	I1

Kesimpulan:

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara Daring, faktor-faktor yang mempengaruhi Janu dalam belajar menurut Warti berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi adalah adanya perilaku kreatif saat belajar. Untuk yang mempengaruhi Janu dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tersedianya tempat belajar, adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: adanya kebisingan saat siswa belajar. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT, faktor yang mempengaruhi Janu dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Janu dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial adalah adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara luring, faktor yang mempengaruhi Janu dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar Untuk yang mempengaruhi Hanisa dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial yaitu: adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK.

Transkrip Wawancara

Informan ke- : 1

Hari/ tanggal : 13 Juni 2022

Pukul : 09.00 WIB

Tempat : Ruang kelas 6 SD N Tulung

Subjek : Guru PJOK SD N Tulung

Nama : AN

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Coding
1	E... mau bertanya pak, untuk kelas 5 kemarin ee... pada awal masuk itu belajarnya bagaimana pak?	Pas awal masuk itu kan masih pandemi to mas, jadi untuk siswa sendiri pada waktu itu belajarnya secara daring di rumah mas.	Pada saat daring, siswamelakukan aktifitas belajar dirumah.	E1e
2	ee... menurut bapak, untuk faktor yang berpengaruh pada belajar siswa sewaktu pembelajaran daring itu apa pak?	e... yang jelas ya tetap orang tua mas, karena kalau pembelajaran daring kan ya belajarnya di rumah kan mas jadi yang bisa mengontrol belajar siswa juga orang tua mas, selain itu juga alat komunikasi mas, karena ya kalau tugas-tugas kan juga lewat HP ya mas jadi untuk HP sendiri juga berpengaruh mas, tapi untuk kelas 5 ini untuk HP alhamdulillah ada semua mas jadi bisa terlaksana mas pembelajarannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pendamping an orang tua mempengaruhi siswa dalam belajar secara daring. 2. Adanya alat komunikasi membuat siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar secara daring. 	E2 E1f
3	Lha kalau untuk dek janu itu gimana pak aktif tidak pak saat pembelajaran PJOK secara daring?	Ya kalau mas janu juga aktif mas, ya biasanya juga sering tanya di grub wa mas. ini bagaimana pak giru mas.	Saat pembelajaran Pembelajaran PJOK secara daring, siswa sering bertanya melalui WA untuk menanyakan terkait tugas.	I2a
4	ee... kalau ketika ee... sudah masuk akan tetapi 50% atau PTMT itu siswa belajar	Pada waktu itu, saya memberikan pelajaran didalam kelas mas, dan siswanya juga hanya separo dalam	Siswa belajar PJOK dikelas saat pembelajaran dilakukan secara PTMT.	E1e

	PJOKnya bagaimana pak?	satu sesi mas, itupun duduknya saya buat satu meja satu orang mas. lalu saya melakukan persensi apersepsi dan lain-lain it uterus saya berikan materi mas entah berupa penjelasan gerakan singkat atau materi dalam buku LKS mas.		
5	Ee... untuk dek janu sendiri saat belajar PJOK dikelas ee... merasa nyaman tidak pak?	Ya menurut saya semua siswa nyaman mas, ee... karena menurut saya juga untuk kelasnya itu nyaman mas buat belajar dari segi pencahayaan kelas yang cukup, kipas angin ada, meja dan kursi layak pakai, ya nyaman lah mas untuk belajar.	Keadaan kelas nyaman untuk kegiatan belajar	E1e
6	Jadi untuk saat dikelas cuaca seperti panas gitu tidak berpengaruh ya pak?	Mboten mas, dikelas itu ada kipas dan selalu menyala mas saat pembelajaran, ee... jadi untuk cuaca panas itu ya tidak berpengaruh sih mas.	Siswa tidak terganggu dengan keadaan cuaca saat belajar di kelas.	E1c
7	Lha kalau dek janu itu kalau pas pembelajaran PJOK di kelas itu sering merasa ngantuk tidak pak?	Mboten mas, malah biasanya juga sering tanya mas, ya walau orangnya sedikit pemalu ya mas, tapi ya aktif mas anaknya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak merasa ngantuk saat belajar PJOK dikelas. 2. Siswa aktif dengan sering bertanya kepada guru PJOK saat belajar di kelas. 	<p>I1</p> <p>I2a</p>

8	ee... mungkin ada tidak pak yang mengganggu siswa saat belajar di kelas?	ee... ya paling bisa jadi itu mas, kalau di kelas ada beberapa siswa yang gojek, ngobrol paling itu bisa jadi faktor pengganggu dalam belajar.	Adanya siswa yang ramai saat dikelas menjadi gangguan dalam belajar PJOK.	E2
9	Biasanya ada perbedaan ee.... Semisal semangat siswa saat sesi 1 dan 2 tidak pak?	Tidak sih mas mereka biasa-biasa saja mas se pengetahuan saya.	Siswa tidak terpengaruh dengan jam belajar saat di sekolah	E1d
10	ee... untuk apa namanya e... alat untuk belajar siswa kalau di sekolah bagaimana pak?	ee... untuk alat lengkap mas untuk sarana dan prasarannya , dan ada buku LKS juga mas dan semua siswa juga memiliki semuanya.	Adanya alat untuk belajar PJOK seperti buku LKS PJOK.	E1f
11	Ee.... Kalau sudah Luring full seperti sekarang itu siswa belajarnya tetap di dalam kelas atau di luar kelas pak?	Dikelas dulu mas, saya kasih materi terus baru praktek mas.	Saat belajar PJOK secara luring, siswa melakukan kegiatan di kelas terlebih dahulu lalu dilanjutkan di luar kelas.	E1e
12	Saat pembelajaran dilaksanakan secara luring, apakah dek janu seing merasa capek atau mengantuk pak?	Untuk mba hanisa sendiri mboten mas sepengetahuan saya. Karena juga sudah praktek juga kan mas jadi senang mas ya pasti senang kan mas kalau sudah praktek.	Siswa tidak lelah dan mengantuk saat belajar PJOK secara luring.	I1
13	Saat sudah pembelajaran secara luring itu apakah dek janu juga aktif pak saat pembelajaran?	Aktif mas, ya seperti yang saya bilang tadi mas, walau sedikit pemelu tapi anaknya aktif mas.	Adanya rasa ingin tau siswa terhadap pembelajaran.	I2a
14	Untuk siswanya sendiri jadi lebih semangat tidak pak belajarnya kalau sudah luring	Kalau sepengamatan saya anak itu lebih aktif dan suka kalau luring mas, ya kalau olahraga kan anak	1. Adanya pendamping an dari guru saat belajar PJOK secara	E2

	seperti sekarang?	pasti suka kalau praktek mas, ya apa lagi saya juga sudah mengajar secara langsung jadi anak juga bisa jelas apa yang sedang mereka pelajari mas, dan kalau di sekolah mereka juga kalau olahraga bisa memakai alat secara langsung kan mas jadi mungkin anak jadi tambah bersemangat belajar PJOKnya hehe	luring membuat siswa semangat dalam belajar. 2. Adanya alat belajar penjas di sekolah membuat siswa bersemangat saat belajar PJOK.	E1f
15	Untuk dek hanisa sendiri kalau sudah pembelajaran PJOK secara luring seperti saat ini sering merasa capek tidak pak?	Sepengamatan saya mboten mas, ya walaupun mohon maaf agak gendut tapi malah bugar mas anaknya, suruh lari juga kuat mas hehe..	Siswa tidak merasa capek saat belajar PJOK secara luring.	II

Kesimpulan:

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara Daring, faktor-faktor yang mempengaruhi Janu dalam belajar menurut Andra berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi dari faktor internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi yaitu: rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran. Untuk yang mempengaruhi Janu dalam belajar yang berasal dari faktor eksternal adalah faktor non sosial yaitu adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: dukungan orang tua. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT, faktor yang mempengaruhi Janu dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor

yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi adalah rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran. Untuk yang mempengaruhi Janu dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman, adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK, adanya teman yang ramai saat belajar. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara luring, faktor yang mempengaruhi Janu dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi antara lain: rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran. Untuk yang mempengaruhi janu dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial yaitu:, adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK.

Transkrip Wawancara

Informan ke- : 4

Hari/ tanggal : 14 Juni 2022

Pukul : 13.00 WIB

Tempat : Rumah siswa di Dusun Tulung

Subjek : Siswa kelas V SD N Tulung

Nama : IC

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Coding
1	Jadi belajarnya di rumah ya dik?	Iya mas, belajarnya di rumah.	Pembelajaran dilaksanakan di rumah.	E1e
2	Saat belajar PJOK secara daring kan melalui google classroom ya dik? Ee ... apa namanya ee... Untuk HP yang digunakan untuk belajar itu punya siapa dik?	HPnya punya ibuk.mas	Sewaktu belajar daring HP yang digunakan adalah milik ibu.	E1f
3	Terus HPnya setiaphari saat jam sekolah adik pegang atau dibawa ibuk?	HPnya dibawa ibuk, nengno kalau ada tugas ibuk ngandani terus HPne di kekke mas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saat pembelajaran daring HP di bawa ibu. 2. ketika ada tugas ibu memberi tahu dan HP dikasihkan buat belajar. 	E1f E2
4	ee... jadi HP untuk belajar tetap ada ya dik walaupun masih punya ibu?	Iya mas.	Siswa mempunyai alat untuk belajar PJOK saat daring	E1f
5	Saat daring kan belajar dirumah dik? Itu ditemenin atau sendiri dik?	Ditemenin ibuk mas, kadang-kadang kalau ibuk pergi, belajar sendiri mas.	Saat pembelajaran daring belajarnya di temani oleh ibu dan ketika ibu pergi, belajar sendiri	E2
6	Kalau di temenin belajar sama ibu itu di ajarin tidak sama ibu?	Iya mas di jelasin, nanti kalau ada yang susah ibu bantu menjawab.	Ketika belajar ditemenin oleh ibu, ibu membantu menjelaskan materi dan menjawab soal.	E2
7	Adik kalau belajar disuruh sama ibu tidak dik?	Tidak mas,	Saat pembelajaran daring siswa belajar tanpa harus di suruh ibu.	I2b
	Siang ya dik berarti.	Iya mas	Siswa belajar PJOK di siang hari saat pembelajaran daring.	E1d

	ee... kalau belajarnya siang itu nyaman tidak dik?	Nyaman sih mas	Siswa nyaman belajar di siang hari.	E1d
8	Kalau boleh tau ee... itu belajarnya menggunakan apa dik biasanya?	Baca-baca buku LKS mas.	Siswa belajar dengan menggunakan buku LKS	E1f
9	Untuk buku paket itu ada tidak dik?	Ada	Ada buku paket untuk belajar PJOK	E1f
10	Saat belajar PJOK dirumah saat daring nyaman tidak dik dengan keadaan di rumah?	Nyaman mas.	Siswa merasa nyaman saat belajar di rumah	E1e
11	Ketika cuaca panas atau hujan mengganggu tidak dik saat belajar di rumah?	Tidak mas, kalau panas ada kipas angin mas, kalau hujan itu tidak mengganggu mas.	Ketika cuaca panas dan hujan tidak mengganggu siswa dalam belajar	E1c
12	Apakah adik memiliki sakit yang berkepanjangan dik?	Tidak punya mas.	Siswa tidak punya penyakit yang mengganggu saat belajar	I1
13	Saat kelas 5 ini adik pernah tidak masuk ke sekolah?	Sekarang sudah masuk mas, dulu tu pernah di bagi mas masuknya, satu kelas dibagi 2 kelompok.	Siswa sudah melakukan pembelajaran di sekolah tetapi dengan sistem pembagian setiap kelasnya	E1e
	Nyaman tidak dik kalau belajar PJOK di kelas ee... atau sekolah?	Nyaman mas	Siswa nyaman saat belajar dilaksanakan di kelas/sekolah.	E1e
14	Saat belajar PJOK di kelas itu ee... biasanya guru menjelaskan materi atau bagaimana dik?	Iya mas, jelasin materi, kalau ada yang bingung di jelasin mas sama pak guru.	Guru menjelaskan materi dengan runtut dan ketika ada siswa yang masih bingung akan dijelaskan kembali.	E2
15	Saat pembelajaran di sekolah secara PTMT ketika cuacanya panas itu mengganggu adik dalam belajar tidak?	Ora sih mas, kan ada kipas.	Ketika cuaca panas siswa tidak terganggu dalam belajar	E1c
16	Saat pembelajaran di sekolah apakah keadaan kelas nyaman untuk belajar?	Nyaman mas.	Keadaan kelas nyaman untuk belajar	E1e
17	Saat belajar di kelas apakah ada siswa yang	Ada mas, biasanya rame, dan kadang-	1. Saat pembelajaran	E2

	sering membuat kegaduhan kelas?	kadang ada suara tukang kayu mas di samping sekolah.	dikelas terdapat kebisingan yang dibuat oleh teman sekelas 2. dan suara mesin pengrajin kayu di samping sekolah.	E2
18	Apakah adik terganggu?	Terganggu mas. jadi kurang focus.	Siswa terganggu dengan adanya kebisingan dari temannya dan menjadi kurang fokus	E2
19	Saat mau berangkat ke sekolah adik sarapan tidak?	Sarapan mas.	Siswa ketika pagi hari melakukan sarapan sebelum berangkat sekolah	I1
20	Saat belajar di sekolah itu guru memberikan penjelasan secara runtut tidak dik?	Dijelasin mas, biasanya ditanya yang belum paham, nanti dijelasin lagi	Guru menjelaskan pembelajaran secara runtut dan ketika ada siswa yang belum jelas akan di jelaskan lagi	E2
21	Ketika seumpama nilai ujian nya jelek adik bagaimana?	Ya belajar mas biar mendapatkan nilai bagus.	Ketika nilai jelek siswa akan belajar lebih giat	I2a
	Biasanya kalau belajar PJOK di kelas itu ngantuk tidak dik?	Mboten mas, malah semangat mas kalau belajar neng sekolah ee... banyak temen e mas.	1. siswa tidak merasa ngantuk saat belajar di dikelas. 2. Siswa merasa senang saat belajar di kelas karena banyak temannya.	I1 E2
22	Untuk proses belajar nya bagaimana dik?	Ya sama mas. Cuma sudah masuk semua	Proses pembelajaran dilakukan dengan tatap muka di sekolah	E1e
23	Saat sudah luring itu apakah keadaan kelas menjadi lebih gaduh dik saat belajar?	Iya mas, malah tambah rame	Ketika siswa sudah masuk semua kondisi kelas menjadi lebih bisung karena kegaduhan teman siswa..	E2
24	Itu mengganggu tidak dik?	Iya mas	Siswa terganggu dengan adanya siswa yang ramai.	E2
25	Saat luring itu apakah guru ketika menjelaskan materi dengan runtut?	Iya mas, tapi kadang ada yang nggak paham mas.	Guru menjelaskan materi secara runtut ketika dikelas.	E2

	Kalau belajar PJOK di kelas itu kalau ada materi yang kurang paham Tanya tidak dik?	Mboten mas, hehe...	Ketika ada materi yang tidak paham, siswa tidak ingin tau tentang materi tersebut.	I2a
26	Kalau saat di kelas ketika belajar PJOK merasa ngantuk tidak dik?	E... mboten nas.	Ketika belajar PJOK di kelas siswa tidak merasakan ngantuk.	I1
27	Saat sudah luring itu ketika cuaca panas mengganggu tidak dik saat belajar di kelas?	Mboten mas	Siswa tidak terganggu saat belajar ketika cuaca panas.	E1c
28	Saat sudah luring itu berarti sudah praktek juga ya dik PJOKnya?	Enggih mas, biasanya awal itu masuk ke kelas sebentar di jelasin materi terus praktek mas. seneng mas kalau sudah masuk koyo saiki mas daripada daring mas, bisa olahraga di apa namanya di wulang kalih gurune langsung mas hehe...	Saat pembelajaran PJOK secara luring siswa merasa senang saat belajar karena bisa didampingi oleh guru secara langsung saat belajar.	E2
29	Kalau sudah masuk secara luring kayak gini sering merasa capek tidak dik saat belajar PJOK?	Tidak mas	Siswa tidak merasa ngantuk saat belajar PJOK secara luring.	I1
30	Kalau sudah luring ini bisa menggunakan alat iya dik belajarnya	Iya mas kalau di sekolah banyak alatnya buat olahraga jadi seru.	Adanya alat belajar penjas saat pembelajaran secara luring	E1f
31	Belajarnya biasanya malam ya dik? Kan kalau siang itu katanya main, itu saat belajar malamnya ngantuk tidak dik?	Hehe, ngantuk mas biasanya belajarnya ketiduran.	Siswa mengantuk saat belajar di malam hari karena kecapean main disiang hari.	I1
32	Kalau pas belajar adek ngantuk itu karena capek atau bagaimana dik?	capek mas biasanya terus ketiduran.	Ketika belajar siswa merasa ngantuk karena kecapean dan akhirnya ketiduran	I1

Kesimpulan:

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara Daring, faktor-faktor yang mempengaruhi Ica dalam belajar berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi adalah sifat kreatif siswa saat belajar. Sedangkan yang mempengaruhi ica dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tersedianya tempat belajar, adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: dukungan orang tua. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT, faktor yang mempengaruhi Ica dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi antara lain: rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran. Untuk yang mempengaruhi Ica dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman, adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK, adanya teman yang ramai saat belajar. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara luring, faktor yang mempengaruhi Ica dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Ica dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK, adanya gangguan dari teman saat belajar.

Transkrip Wawancara

Informan ke- : 4

Hari/ tanggal : 13 Juni 2022

Pukul : 13.30 WIB

Tempat : Rumah siswa di Dusun Tulung

Subjek : Orang Tua Siswa

Nama : SW

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Coding
\1	Pada saat awal masuk kelas 5 itu dek ica melaksanakan kegiatan belajar secara daring ya bu? itu belajarnya dimana bu?	Iya mas daring, belajarnya dirumah mas, kalau pas daring itu mas.	Saat pembelajaran dilakukan secara daring, siswa melakukan kegiatan belajar di rumah.	E1e
2	Biasanya belajarnya ada tempat khusus tidak bu?	Enten mas, kulo sediani tempat ngge belajar mas.	Siswa mempunya tempat khusus buat belajar.	E1e
3	Saat belajar dek ica apakah sering merasa panas bu?	Mboten kadose mas. soale nggeh mboten panas mas ten riki niku.	Siswa tidak terganggu dengan cuaca saat belajar.	E1c
4	Dek ica sendiri kalau belajar PJOK sewaktu daring itu belajarnya sama siapa bu?	Kalih kulo mas, nggeh kulo kancani mas.	Saat belajar PJOK sewaktu daring, siswa didampingi oleh ibunya.	E2
5	Biasanya dek ica kalau belajar itu harus disuruh atau tidak bu?	Nggeh kulo ken mas, biasane nek ono tugas niko kulo ken nggarap riye mas.	Dorongan orang tua untuk siswa melakukan kegiatan belajar	E2
6	Kalau sewaktu belajar itu dek ica seting merasa capek atau mengantuk tidak bu?	Mboten mas nek ngantuk niku.	Siswa tidak merasa mengantuk saat belajar dirumah.	I1
7	Untuk HP yang digunakan untuk belajar itu punya siapa bu?	Nggenkulo mas, tapi kulo ken ngangge nek dingge sinau mas.	Adanya alat belajar saat belajar secara daring.	E1f
8	Untuk semisal sinyal atau kuota internet itu sering terkendala tidak bu?	Mboten mas, enten subsidi saking pemerintah to mas, niku sangat	Siswa tidak terkendala oleh kuota internet saat belajar secara	E1f

		membantu.	daring.	
8	Lha itu bagaimana bu proses pembelajarannya?	Niko niku di damel sif-sif mas, le sinau pon ten sekolah mas dados pon di wulang langsung kalih guru mas.	Saat pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT, siswa melakukan kegiatan belajar di sekolah dengan pembagian sif.	E1e
10	Untuk dek ica sendiri kalau sudah masuk sekolah secara PTMT ini lebih semangat tidak bu belajarnya terutama PJOK?	Nggeh semangat mas, nggeh benten to mas nek ten sekolah nopo-nopo enten, gek pon di wulang kalih guru olahraga langsung to mas, dadi nggeh mesti luweh semangat to mas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru PJOK mendampingi siswa secara langsung saat pembelajaran secara PTMT. 2. Adanya alat yang lengkap saat belajar PJOK di sekolah 	E2 E1f
11	Kalau sudah pembelajaran secara luring ini dek ica lebih semangat tidak bu untuk belajar PJOK?	Nggeh semangat mas, pon mlebet biasa saget ketemu rencange, diwulang gurune, kalih nek olahraga rak sampun saget olahraga langsung ten lapangan to mas, gek nek ten sekolah alat-alat dingge olahraga nggeh enten dadi tiang e nggeh seneng to mas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mendampingi siswa saat belajar PJOK secara luring 2. Adanya alat belajar PJOK saat belajar PJOK secara luring di sekolah 	E2 E1f
12	Biasanya kalau sudah pembelajaran PJOK secara luring ini sering mengeluh capek tidak bu?	Mboten mas.	Siswa tidak merasa capek saat belajar PJOK secara luring	I1

Kesimpulan:

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara Daring, faktor-faktor yang mempengaruhi Ica dalam belajar menurut Suwarsi berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Ica dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tersedianya tempat belajar, adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: dukungan orang tua. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT, faktor yang mempengaruhi Ica dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Ica dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman, adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara luring, faktor yang mempengaruhi Ica dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Ica dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial adalah adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK.

Transkrip Wawancara

Informan ke- : 1

Hari/ tanggal : 13 Juni 2022

Pukul : 09.00 WIB

Tempat : Ruang kelas 6 SD N Tulung

Subjek : Guru PJOK SD N Tulung

Nama : AN

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Coding
1	E mau tanya pak, sewaktu pembelajaran PJOK secara daring itu bagaimana ya pak pelaksanaannya?	Ya pada waktu itu sehubungan semua guru melakukan pembelajaran melalui wa grub dan google classroom, saya ikut memberikan pembelajaran menggunakan google classroom mas, dan siswa melakukan kegiatan belajar di rumah menggunakan HP itu mas, seperti itu.	Sewaktu pembelajaran PJOK dilakukan secara daring siswa melakukan kegiatan belajar di rumah.	E1e
2	Sewaktu pembelajaran PJOK secara daring itu untuk kelas 5 sendiri ada kendala-kendala tidak pak saat proses belajar itu?	Ya kalau kendala setahu saya ya mungkin siswa ada yang kurang paham mas terhadap materi atau tugas yang saya berikan karena juga tidak bisa tatap muka secara langsung to mas jadi ya seperti itu mas. ya itu juga tergantung orang tua juga mas, kalau orang tuanya aktif mendampingi siswa saat belajar di rumah juga pasti akan bisa mengikuti mas.	Adanya pendampingan orang tua saat siswa belajar secara daring membuat siswa bisa mengikuti pembelajaran secara daring.	E2
3	Menurut bapak faktor yang mempengaruhi siswa saat belajar PJOK secara daring	Kalau menurut saya tetap orang tua mas, dan juga fasilitas seperti HP mas, kedua itu harus	1. Ketika pembelajaran PJOK secara daring,	E2

	itu apa pak?	berjalan berdampingan mas, karena kalau kemarin secara daring, yang bisa mengontrol belajarnya anak hanya orang tua mas guru sendiri hanya bisa memberikan materi dan tugas, tidak bisa mengetahui bagaimana siswa itu belajar dan memahami materi dari guru mas.	orang tua berpengaruh dalam belajar siswa. 2. Alat pembelajaran seperti HP saat pembelajaran PJOK secara daring mempengaruhi proses belajar siswa.	E1f
4	Ketika pembelajaran PJOK secara PTMT itu proses pembelajarannya bagaimana pak?	Ya sewaktu PTMT itu saya memberikan pembelajaran di kelas mas, dan itu satu kelas saya bagi dua ada yang masuk pagi dan juga siang mas, e saya hanya memberikan materi dan tugas saja sewaktu PTMT itu saya berikan penjelasan di kelas mas, karena mau praktek masih takut mas hehehe.	Sewaktu pembelajaran PJOK secara PTMT, siswa melakukan pembelajaran di sekolah yang dilaksanakan di ruang kelas.	E1e
5	Kan itu proses pembelajarannya di kelas ya pak? Lha itu untuk keadaan ruangnya bagaimana pak?	Untuk ruangan kelas menurut saya sudah nyaman mas buat proses pembelajaran, karena untuk pencahayaan juga cukup, ventilasi, dan kipas angin juga ada mas jadi ruangnya tidak apa ya namanya pengap tidak pengap mas, ya menurut saya sudah setandar mas.	Keadaan kelas untuk belajar PJOK sewaktu pembelajaran PJOK secara PTMT nyaman untuk proses pembelajaran.	E1e

6	Jadi e tidak terganggu semisal e cuaca panas gitu tidak mengganggu ya pak?	Mboten mas, ya seperti yang saya bilang tadi mas, di kelas ada kipas itu mas.	Cuaca di ruang kelas siswa tidak mengganggu siswa dalam belajar.	E1c
7	Kalau saat pembelajaran PJOK di kelas itu ada yang mengganggu siswa saat proses belajar tidak pak?	ee... ya kalau yang mengganggu itu semacam e... siswa kadang ada yang ramai itu biasanya juga mengganggu mas, terus apa lagi ya mas, ya mungkin Cuma itu mas.	Adanya teman yang ramai mengganggu siswa saat belajar PJOK di kelas.	E2
8	Kalau untuk dek ica itu sendiri biasanya sering bertanya tidak pak kalau saat pembelajaran PJOK secara PTMT?	Kalau mba ica itu ya pernah bertanya mas, ya aktif sih mas anaknya.	Siswa sering bertanya saat proses pembelajaran PJOK secara PTMT.	I2a
9	Kalau untuk dek utri sendiri kalau di kelas sering terlihat capek atau ngantuk tidak pak?	Kalau mba utri mboten mas	Siswa tidak merasakan capek atau ngantuk saat pembelajaran PJOK secara PTMT.	I1
10	Kalau dengan adanya bapak mengajar siswa secara langsung seperti ini apakah siswa menjadi lebih semangat pak belajarnya?	Ya sepengamatan saya siswa itu senang mas kalau sudah masuk ke sekolah ya walau masih sif-sifan dan untuk olahraga sendiri belum bisa praktek, siswa kalau saya ajar itu antusias mas ya pada gembira mas.	Adanya pendampingan langsung dari guru membuat siswa menjadi antusias dan semangat dalam belajar PJOK secara PTMT.	E2
11	Jadi itu sudah masuk secara Luring ya pak? Lha itu pembelajaran PJOKnya bagaimana pak?	Ya kalau sudah luring ini untuk PJOK sendiri pembelajarannya sudah seperti biasa mas, sudah ada praktek juga mas, biasanya ya dikelas dulu mas presensi apersepsi dan	Proses pembelajaran PJOK secara luring dilakukan di sekolah.	E1e

		penyampaian apa yang mau dilakukan terlebih dahulu mas, baru melakukan praktek mas.		
12	Kalau sudah pembelajaran secara luring seperti ini, siswa itu jadi lebih antusias tidak pak belajarnya?	Wahh ya jelas mas, ya anak kalau sudah luring seperti ini jadi lebih semangat mas, kan olahraga itu besiknya kegiatan di luar kelas mas jadi sudah bisa praktek itu anak itu senang mas. ya dan juga bisa saya ajar secara langsung juga kan mas jadi untuk pembelajaran juga bisa efektif mas. kalau daring dulu untuk PJOK juga sulit mas.	Adanya pendampingan guru saat pembelajaran PJOK secara luring membuat siswa semangat saat belajar PJOK.	E2
13	Jadi kalau sudah luring itu kalau pembelajaran PJOK untuk alat sendiri lengkap ya pak kalau di sekolah?	Ya kalau di bilang lengkap itu ya tidak lengkap semuanya mas, tapi ya ada dan bisa digunakan mas, dan siswa juga senang to mas kalau olahraga pakai alat langsung, semisal belajar nendang bola pada materi sepak bola, anak pasti lebih senang kalau ada bolanya mas daripada di ajari teorinya.	Adanya alat untuk proses belajar PJOK secara luring membuat siswa senang saat belajar PJOK.	E1f
14	Untuk cuaca saat pembelajaran PJOK secara luring itu kan di luar lapangan, itu biasanya siswa terganggu dengan cuaca seperti cuaca panas tidak pak?	Sepengamatan saya itu enjoi-enjoi saja anak-anak mas, ya tetep semangat mas, dan juga panasnya kan tidak terlalu panas mas, dari jam setengah delapan sampai jam	Siswa tidak terganggu dengan cuaca panas saat pembelajaran PJOK secara luring?	E1c

		sembilanan kan juga malah sehat mas sinarnya.		
15	Dengan sudah bapak ajar secara langsung apakah membuat siswa lebih semangat pak belajarnya?	Jelas mas, yak an sudah bisa bertemu langsung to mas	Adanya pendampingan guru secara langsung membuat siswa menjadi semangat belajarnya	E2
16	Untuk dek utri sendiri kalau pembelajaran PJOK secara luring ini kalau pas olahraga ngeluh capek tidak pak?	Mboten mas, ya anak-anak pada seneng mas, ya sudah bisa praktek olahraga yangmana lama tidak bisa olahraga seperti sekarang kan mas	Siswa tidak merasa capek saat belajar PJOK secara luring	I1
17	Dek utri sendiri sering bertanya tidak pak saat pembelajaran PJOK sudah luring ini?	Ya tanya paling kalau ada gerakan yang susah itu sering tanya mas.	Siswa memiliki rasa ingin tau terhadap pembelajaran pjok saat dilakukan secara luring.	I2a

Kesimpulan:

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara Daring, faktor-faktor yang mempengaruhi Ica dalam belajar menurut Andra berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Ica dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial yaitu: adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: dukungan orang tua. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT, faktor yang mempengaruhi Ica dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Ica dalam belajar yang berasal dari eksternal

adalah faktor non sosial yaitu: tempat belajar nyaman, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK, adanya gangguan dari teman teman saat belajar. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara luring, faktor yang mempengaruhi Ica dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Ica dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK.

Transkrip Wawancara

Informan ke- : 5

Hari/ tanggal : 15 Juni 2022

Pukul : 12.20 WIB

Tempat : Rumah siswa di Dusun Potrobayan

Subjek : Siswa kelas V SD N Tulung

Nama : OK

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Coding
1	Jadi belajarnya di rumah ya dik?	Iya mas.	Ketika pembelajaran PJOK dilakukan secara daring siswa melakukan aktivitas belajar di rumah.	E1e
2	Kalau belajar dirumah itu nyaman tidak dik?	Nyaman mas.	Siswa merasa nyaman saat belajar di rumah.	E1e
3	Jadi belajar PJOKnya menggunakan HP ya dik? Atau ada buku LKS atau Paket dik?	Ya pakai HP sama LKS mas.	Saat pembelajaran daring siswa belajar PJOK melalui HP dan buku LKS.	E1f
4	Pagi ya dik berarti?	Iya mas, pagi	Siswa saat pembelajaran daring belajar PJOK di pagi hari.	E1d
5	Biasanya belajar PJOK nya sama siapa dik?	Sama ibuk mas.	Saat belajar siswa didampingi oleh ibunya.	E2
6	Saat belajar PJOK ketika ada kesulitan dalam mengerjakan tugas adik bagaimana?	Nyari di LKS mas. Kadang Tanya ibuk terus dikasih tau mas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika ada kesulitan saat belajar PJOK, siswa mencari materi di Buku LKS. 2. Ketika ada kesulitan dalam belajar PJOK siswa di bantu oleh ibunya. 	I2b E2
7	Biasanya adik belajarnya dikamar atau dimana?	Dikamar mas.	Saat pembelajaran daring ketika dirumah siswa belajar di kamar.	E1e
8	ee... kalau belajar	Mengganggu mas,	Ketika belajar di	E1c

	dikamar itu biasanya kalau cuacanya panas itu mengganggu tidak?	kurang konsentrasi mas.	rumah ketika cuaca panas, siswa merasa terganggu saat belajar.	
9	Saat kamu belajar biasanya mengganggu kamu dalam belajar tidak dik?	Nggeh mboten sih mas, tapi nggeh kadang-kadang ganggu ding mas.	Saat belajar PJOK siswa diganggu oleh adiknya saat dirumah.	E2
10	Biasanya kalau saat belajar PJOK di rumah itu adik merasa ngantuk tidak saat belajar sewaktu daring?	Nggak mas hehe...	Saat belajar PJOK dirumah siswa tidak merasakan ngantuk.	I1
11	Biasanya di suruh sama ibu tidak dik kalau belajar PJOK?	Enggak mas, ehh.. tapi kadang-kadang disuruh ding mas hehe...	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memiliki keinginan untuk belajar PJOK sendiri saat di rumah. 2. Siswa disuruh untuk belajar saat di rumah. 	I2b E2
12	E... saat sudah masuk kesekolah itu masih di batasi ya dik siswa yang datang ke sekolah? E... itu belajar PJOK nya bagaimana dik saat di sekolah?	Di kelas mas, sama pak candra di kasih materi dikelas mas.	Saat sudah masuk ke sekolah siswa belajar di kelas dengan adanya penjelasan dari guru.	E2
13	Jadi di kelas ya dik?	Iya mas	Saat sudah masuk sekolah siswa belajar di kelas.	E1e
14	Biasanya saat belajar PJOK di kelas ngantuk tidak dik sewaktu PTMT?	Mboten mas	Siswa tidak mengantuk saat belajar di dalam kelas.	I1
15	Terganggu ya dik berarti?	Iya mas	Siswa terganggu Ketika guru menerangkan di dalam kelas tersapat	E2

			siswa yang ramai.	
16	Saat terganggu kan biasanya kurang bisa menangkap penjelasan dari guru ya di? Biasanya adik bertanya tidak ketika ada yang adik bingungin saat belajar di kelas?	Tanya mas, biasanya di jelaskan ulang.	Ketika ada kebingungan saat belajar di kelas siswa bertanya kepada guru.	I2a
17	Ketika sudah masuk sekolah itu merasa senang tidak dik bisa belajar PJOK bareng teman-teman?	Seneng mas asikk.	Siswa merasakan kesenangan saat belajar PJOK di sekolah bisa bersama teman-temannya.	E2
18	Biasanya kalau belajar PJOK di sekolah secara PTMT ada suara bising tidak dik yang mengganggu belajar?	Ada mas dari suara mesin kayu di samping kelas mas, soalnya ada itu lhommas yang buat kayak kursi,meja	Ketika belajar PJOK di kelas siswa terganggu dengan adanya susra mesin pemotong kayu dikarenakan kelasnya dekat dengan pengrajin kayu.	E2
19	Saat sudah masuk full semua tanpa ada pembatasan itu belajar PJOKnya di dalam kelas dulu atau langsung ke lapangan dik?	Dikelas dulu mas diterangkan materinya. Teros lagi praktek mas.	Ketika sudah masuk full, siswa belajar PJOK di dalam kelas untuk teori.	E1e
20	Saat sudah masuk secara luring itu jadi lebih semangat tidak dik belajar PJOKnya?	Iya mas, bisa dijelaskan sama pak candra sama ketemu temen-temen mas.	Siswa merasa senang saat belajar di sekolah karena mendapatkan penjelasan langsung dan dapat bertemu dengan teman-temannya.	E2
21	Kalau sudah luring biasa belajar PJOK secara praktek ya dik?	Iya mas jadi seru bisa main sepak bola hehe lebih semangat mas belajarnya , gek lebih	Adanya pendampingan langsung dari guru PJOK membuat	E2

		jelas barang mas soalnya di contohin sama pak andra.	siswa lebih semangat dalam belajar PJOK.	
22	Jadi alat-alat belajarnya PJOKnya lengkap ya dik?	Iya mas lengkap bisa main sepakbola kasti hehe. Jadi seru mas olahraganya.	Siswa merasa lebih seru saat belajar PJOK secara luring karena bisa memakai alat saat belajar PJOK.	E1f
23	Kalau sudah belajar PJOK secara uring ini merasa capek tidak dik?	Mboten mas , malah seneng mas hehehe	Siswa tidak merasa capek saat belajar PJOK secara luring.	I1

Kesimpulan:

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara Daring, faktor-faktor yang mempengaruhi Okto dalam belajar berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi yaitu: rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran. Untuk yang mempengaruhi Okto dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tersedianya tempat belajar, adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang kurang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: dukungan orang tua. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT, faktor yang mempengaruhi Okto dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Okto dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman, adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK, adanya gangguan teman saat belajar. Ketika pembelajaran PJOK

dilaksanakan secara luring, faktor yang mempengaruhi Okto dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Okto dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial yaitu: adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK.

Transkrip Wawancara

Informan ke- : 5

Hari/ tanggal : 15 Juni 2022

Pukul : 13.00 WIB

Tempat : Rumah siswa di Dusun Potrobayan

Subjek : Orang Tua Siswa.

Nama : MM

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Coding
1	e... saat awal masuk kelas 5 itu pembelajarannya dilakukan secara daring ya bu? itu dek Okto belajarnya dimana bu?	Dirumah mas	Siswa melakukan kegiatan belajar di rumah sewaktu pembelajaran daring	E1e
2	Kalau dirumah ada tempat khusus tidak bu untuk belajar.	Ada mas,	Siswa memiliki tempat khusus untuk belajar.	E1e
3	Biasanya kalau belajar sewaktu dirumah itu sama siapa bu?	Kadang kalih kulo kadang piambak mas.	Siswa melakukan kegiatan belajar bersama ibunya.	E2
4	Kalau HP yang digunakan untuk belajar itu punya siapa bu?	Punya saya mas, tapi kalau ada tugas-tugas itu saya kasih ke Okto mas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya fasilitas alat belajar saat pembelajaran daring. 2. Dukungan orang tua untuk siswa belajar. 	E1f E2
5	Kalau untuk cuaca di rumah biasanya nyaman tidak bu buat belajar?	Nyaman mas, kalau cuaca niku ten njero nggeh mboten panas mas, bangunan joglo lawas to mas dadi adem mas.	Siswa tidak terganggu dengan cuaca saat belajar.	E1c
6	Kalau belajar dirumah itu dek okta sering ngantuk atau capek mboten bu?	Tidak mas, Cuma kadang males-malesan mas kalau di suruh belajar.	Siswa tidak merasa mengantuk saat belajar dirumah.	I1
7	Biasanya kalau pas daring itu belajarnya kapan bu?	Tergantung ada tugasnya jem berapa mas, biasanya jam 8 nan	Sewaktu pembelajaran daring, siswa dirumah belajar dipagi hari.	E1d

		mas		
8	Kalau saat belajar itu sering terkendala kuota internet tidak bu?	Mboten mas. kalau kuota ada terus mas.	Siswa tidak terkendala kuota internet saat belajar.	
9	Kalau belajar dirumah itu dek okto dapat gangguan seperti suara atau orang yang keluar masuk tempat belajar tidak bu?	Kalau suara mboten mas, lha mboten enten uwong to mas, nek keluar masuk nggeh mboten enten mas.	Tidak ada gangguan dari orang lain saat siswa belajar di rumah.	E2
10	Biasanya kalau belajar itu ibu suruh atau tidak bu?	Enggih mas, nek mboten naming dolan mawon mas.	Adanya dorongan dari orang tua untuk siswa belajar.	E2
11	Kalau saat pembelajaran dilakukan secara terbatas di sekolah itu belajar PJOKnya bagaimana bu?	Nggih ten sekolah mas, di damel sif-sif mas mlebet e.	Ketika pembelajaran PJOK dilakukan secara PTMT siswa melakukan kegiatan belajar di sekolah.	E1e
12	Walau terbatas lebih terkontrol ya bu belajarnya kalau di sekolah?	Enggih mas, pon di wulang gurune rak saget luweh paham mas.	Orang tua siswa merasa dengan adanya pendampingan langsung dari guru membuat siswa lebih paham saat belajar.	E2
13	Saat sudah belajar secara PTMT ini dek okto sering ngeluh capek tidak bu?	Mboten mas	Siswa tidak merasa capek saat belajar PJOK secara PTMT.	I1
14	Kalau sudah masuk sekolah secara luring ini belajar PJOKnya bagaimana bu dek okto?	Nggeh pon koyo riyen mas ten sekolah biasa mas. nek pon koyo sakniki penak mas bocah pon diwulang langsung kalih gurune nopo-nopo pon enten ten sekolah mas, menawi nopo jeneng e, olahraga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saat belajar PJOK secara luring siswa melakukan kegiatan belajar di sekolah 2. Guru mendampingi siswanya saat belajar PJOK secara luring 	E1e E2

		nggih koyo nopo niko bal nopo gawang nopo sembarang lah niko sampun onten ten sekolah mas dadi bocah mboten jenuh nek namung di sukani tugas terus niko.	3. Adanya alat belajar PJOK sewaktu pembelajaran PJOK secara luring membuat siswa tidak jenuh dalam belajar PJOK.	E1f
--	--	---	--	-----

Kesimpulan:

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara Daring, faktor-faktor yang mempengaruhi Okto dalam belajar menurut marni berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Okto dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tersedianya tempat belajar, adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: dukungan orang tua. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT, faktor yang mempengaruhi Okto dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar,. Untuk yang mempengaruhi Okto dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman, adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung\ sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara luring, faktor yang mempengaruhi Okto dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu

keadaan fisik siswa yang bugar,. Untuk yang mempengaruhi okto dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman, adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK.

Transkrip Wawancara

Informan ke- : 1

Hari/ tanggal : 21 Juni 2022

Pukul : 16.10 WIB

Tempat : Rumah Masing-masing

Subjek : Guru PJOK SD N Tulung

Nama : AN

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Coding
1	E mau tanya pak, sewaktu pembelajaran PJOK secara daring itu bagaimana ya pak pelaksanaannya?	Ya pada waktu itu sehubungan semua guru melakukan pembelajaran melalui wa grub dan google classroom, saya ikut memberikan pembelajaran menggunakan google classroom mas, dan siswa melakukan kegiatan belajar di rumah menggunakan HP itu mas, seperti itu.	Sewaktu pembelajaran PJOK dilakukan secara daring siswa melakukan kegiatan belajar di rumah.	E1e
2	Sewaktu pembelajaran PJOK secara daring itu untuk kelas 5 sendiri ada kendala-kendala tidak pak saat proses belajar itu?	Ya kalau kendala setahu saya ya mungkin siswa ada yang kurang paham mas terhadap materi atau tugas yang saya berikan karena juga tidak bisa tatap muka secara langsung to mas jadi ya seperti itu mas. ya itu juga tergantung orang tua juga mas, kalau orang tuanya aktif mendampingi siswa saat belajar di rumah juga pasti akan bisa mengikuti mas.	Adanya pendampingan orang tua saat siswa belajar secara daring membuat siswa bisa mengikuti pembelajaran secara daring.	E2
3	Menurut bapak faktor yang mempengaruhi siswa saat belajar PJOK secara daring	Kalau menurut saya tetap orang tua mas, dan juga fasilitas seperti HP mas, kedua itu harus	3. Ketika pembelajaran PJOK secara daring,	E2

	itu apa pak?	berjalan berdampingan mas, karena kalau kemarin secara daring, yang bisa mengontrol belajarnya anak hanya orang tua mas guru sendiri hanya bisa memberikan materi dan tugas, tidak bisa mengetahui bagaimana siswa itu belajar dan memahami materi dari guru mas.	orang tua berpengaruh dalam belajar siswa. 4. Alat pembelajaran seperti HP saat pembelajaran PJOK secara daring mempengaruhi proses belajar siswa.	E1f
4	Ketika pembelajaran PJOK secara PTMT itu proses pembelajarannya bagaimana pak?	Ya sewaktu PTMT itu saya memberikan pembelajaran di kelas mas, dan itu satu kelas saya bagi dua ada yang masuk pagi dan juga siang mas, e saya hanya memberikan materi dan tugas saja sewaktu PTMT itu saya berikan penjelasan di kelas mas, karena mau praktek masih takut mas hehehe.	Sewaktu pembelajaran PJOK secara PTMT, siswa melakukan pembelajaran di sekolah yang dilaksanakan di ruang kelas.	E1e
5	Kan itu proses pembelajarannya di kelas ya pak? Lha itu untuk keadaan ruangnya bagaimana pak?	Untuk ruangan kelas menurut saya sudah nyaman mas buat proses pembelajaran, karena untuk pencahayaan juga cukup, ventilasi, dan kipas angin juga ada mas jadi ruangnya tidak apa ya namanya pengap tidak pengap mas, ya menurut saya sudah setandar mas.	Keadaan kelas untuk belajar PJOK sewaktu pembelajaran PJOK secara PTMT nyaman untuk proses pembelajaran.	E1e

6	Jadi e tidak terganggu semisal e cuaca panas gitu tidak mengganggu ya pak?	Mboten mas, ya seperti yang saya bilang tadi mas, di kelas ada kipas itu mas.	Cuaca di ruang kelas siswa tidak mengganggu siswa dalam belajar.	E1c
7	Kalau saat pembelajaran PJOK di kelas itu ada yang mengganggu siswa saat proses belajar tidak pak?	ee... ya kalau yang mengganggu itu semacam e... siswa kadang ada yang ramai itu biasanya juga mengganggu mas, terus apa lagi ya mas, ya mungkin Cuma itu mas.	Adanya teman yang ramai mengganggu siswa saat belajar PJOK di kelas.	E2
8	Untuk dek okto biasanya sering bertanya tidak pak kalau saat pembelajaran PJOK secara PTMT?	Wo mas okta itu anaknya aktif mas, kalau tanya juga sering mas ya anaknya juga seneng olahraga mas, tapi pas PTMT itu pengennya praktek mas tapi yak an saya belum berani to mas.	Siswa sering bertanya saat proses pembelajaran PJOK secara PTMT.	I2a
9	Kalau untuk dek okto sendiri kalau di kelas sering terlihat capek atau ngantuk tidak pak?	Mas okto niku kalau menurut saya mboten gadah sayah mas hehe...	Siswa tidak merasakan capek atau ngantuk saat pembelajaran PJOK secara PTMT.	I1
10	Kalau dengan adanya bapak mengajar siswa secara langsung seperti ini apakah siswa menjadi lebih semangat pak belajarnya?	Ya sepengamatan saya siswa itu seneng mas kalau sudah masuk ke sekolah ya walau masih sif-sifan dan untuk olahraga sendiri belum bisa praktek, siswa kalau saya ajar itu antusias mas ya pada gembira mas.	Adanya pendampingan langsung dari guru membuat siswa menjadi antusias dan semangat dalam belajar PJOK secara PTMT.	E2
11	Jadi itu sudah masuk secara Luring ya pak? Lha itu pembelajaran PJOKnya bagaimana pak?	Ya kalau sudah luring ini untuk PJOK sendiri pembelajarannya sudah seperti biasa mas, sudah ada	Proses pembelajaran PJOK secara luring dilakukan di sekolah.	E1e

		praktek juga mas, biasanya ya dikelas dulu mas presensi apersepsi dan penyampaian apa yang mau dilakukan terlebih dahulu mas, baru melakukan praktek mas.		
12	Kalau sudah pembelajaran secara luring seperti ini, siswa itu jadi lebih antusias tidak pak belajarnya?	Wahh ya jelas mas, ya anak kalau sudah luring seperti ini jadi lebih semangat mas, kan olahraga itu besiknya kegiatan di luar kelas mas jadi sudah bisa praktek itu anak itu seneng mas. ya dan juga bisa saya ajar secara langsung juga kan mas jadi untuk pembelajaran juga bisa efektif mas. kalau daring dulu untuk PJOK juga sulit mas.	Adanya pendampingan guru saat pembelajaran PJOK secara luring membuat siswa semangat saat belajar PJOK.	E2
13	Jadi kalau sudah luring itu kalau pembelajaran PJOK untuk alat sendiri lengkap ya pak kalau di sekolah?	Ya kalau di bilang lengkap itu ya tidak lengkap semuanya mas, tapi ya ada dan bisa digunakan mas, dan siswa juga seneng to mas kalau olahraga pakai alat langsung, semisal belajar nendang bola pada materi sepak bola, anak pasti lebih senang kalau ada bolanya mas daripada di ajari teorinya.	Adanya alat untuk proses belajar PJOK secara luring membuat siswa senang saat belajar PJOK.	E1f
14	Untuk cuaca saat pembelajaran PJOK secara luring itu kan di luar lapangan, itu	Sepengamatan saya itu enjoi-enjoi saja anak-anak mas, ya tetep semangat mas, dan juga panasnya	Siswa tidak terganggu dengan cuaca panas saat pembelajaran PJOK secara luring?	E1c

	biasanya siswa terganggu dengan cuaca seperti cuaca panas tidak pak?	kan tidak terlalu panas mas, dari jam setengah delapan sampai jam sembilanan kan juga malah sehat mas sinarnya.		
15	Untuk dek okto sendiri kalau pembelajaran PJOK secara luring ini kalau pas olahraga ngeluh capek tidak pak?	Mboten mas seperti yang saya bilang tadi mas, mas okto itu tidak punya capek mas .	Siswa tidak merasa capek saat belajar PJOK secara luring	I1
16	Untuk dek okto kalau sudah pembelajaran secara luring ini anaknya aktif tidak pak? Semisal sering bertanya	Aktif mas anaknya, sering tanya juga ya besiknya juga suka olahraga mas anaknya	Siswa memiliki rasa ingin tau terhadap pembelajaran pjok saat dilakukan secara luring.	I2a

Kesimpulan:

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara Daring, faktor-faktor yang mempengaruhi Okto dalam belajar menurut Andra berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Okto dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial yaitu: adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: dukungan orang tua. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT, faktor yang mempengaruhi Okto dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi yaitu: rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran. Untuk yang mempengaruhi Okto dalam belajar yang berasal dari

eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman, adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK, adanya gangguan dari teman saat belajar. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara luring, faktor yang mempengaruhi OKTO dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi yaitu: rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran. Untuk yang mempengaruhi okto dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain:, adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK.

Transkrip Wawancara

Informan ke- : 6

Hari/ tanggal : 16 Juni 2022

Pukul : 18.30 WIB

Tempat : Rumah siswa di Dusun Tulung

Subjek : Siswa kelas V SD N Tulung

Nama : KL

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Coding
1	Pada awal masuk kelas 5 itu untuk pembelajarannya dilakukan dirumah apa sekolah dik?	Dirumah mas	Saat awal masuk kelas lima pembelajaran dilaksanakan di rumah	E1e
2	Untuk pembelajaran PJOK nya juga sama atau berbeda dik?	Sama mas di rumah biasanya tugas-tugas itu.	Saat awal masuk kelas 5 pembelajaran PJOK dilaksanakan di rumah.	E1e
3	Untuk HP yang adik gunakan itu milik siapa dik?	Punya saya mas	HP yang digunakan siswa untuk belajar adalah HP nya sendiri.	E1f
4	Ketika ada tugas itu biasanya ngerjainnya sendiri atau di dampingi sama orang tua?	Ditemenin sama ibu mas.	Saat mengerjakan tugas sewaktu pembelajaran dilaksanakan secara daring siswa mengerjakan tugas di dampingi oleh ibunya.	E2
5	Dampinginya biasanya bagaimana dik?	Biasanya di jelasin mas sama ibu, sama sok mbantu ngerjain mas hehe	Ketika siswa mengerjakan tugas, ibu membantu dalam mengerjakannya.	E2
6	Saat ada tugas biasanya langsung dikerjakan dik?	Enggih mas, biar tidak numpuk.	Siswa biasanya langsung mengerjakan tugas agar tidakmenumpuk, setelah selesai siswa langsung bermain.	I2b
7	Biasanya saat dirumah itu belajarnya pas ngerjain tugas di pagi hari dik?	Enggih mas.	Saat pembelajaran daring siswa juga belajar di pagi hari.	E1d
8	Saat belajar di rumah itu disini	Bagus mas, kalau mati listrik biasanya	Sinyal di rumah siswa bagus, hanya saja	E1f

	sinyalnya jelek atau bagus dik?	jeleknya mas.	sewaktu mati listrik sinyalnya menjadi jelek.	
9	Biasanya kalau belajar atau mengerjakan tugas itu harus di suruh sama ibu atau tidak dik?	Tidak mas, tapi kadang-kadang disuruh mas terus di temenin ngerjainnya.	Ketika belajar atau mengerjakan tugas siswa sudah ada keinginan sendiri untuk mengerjakan akan tetapi terkadang harus di suruh sama ibu untuk mengerjakan.	I2b
10	Saat belajar PJOK dirumah itu biasanya sering merasa ngantuk tidak dik?	Mboten mas.	Siswa tidak merasa ngantuk saat belajar PJOK di rumah	I1
11	Saat sudah masuk itu secara PTMT BELAJAR PJOKnya bagaimana dik? Di kelas atau praktek di lapangan?	Dikelas mas, kadang-kadang praktek di ruang keterampilan.	Saat sudah masuk ke sekolah secara PTMT proses belajar PJOK dilakukan di kelas dan terkadang di ruang keterampilan untuk praktek.	E1e
12	Saat di kelas itu biasanya pak guru ngapain dik?	Biasanya absen terus jelasin materi mas.	Ketika di kelas guru melakukan presensi dan penjelasan materi.	E2
13	Kalau sudah dijelasin sama pak guru lebih jelas tidak dik?	Lebih jelas mas, enak mas kalau udah sama pak guru hehe...	Dengan adanya pendampingan secara langsung dari guru, siswa merasa senang saat belajar.	E2
14	Saat di kelas itu biasanya ada temen yang ramai tidak dik saat pak guru menjelaskan materi?	Ada mas, biasanya pada ngobrol atau lempar-lemparan kertas.	Saat guru sedang menjelaskan materi, ada teman siswa yang ramai di dalam kelas.	E2
15	Terganggu tidak dik dengan adanya seperti itu?	Terganggu mas,	Siswa terganggu ketika ada temannya yang ramai di dalam kelas.	E2
16	Terganggunya gimana dik?	Nggak denger yang di jelasin guru mas.	Siswa terganggu tidak bisa mendengar penjelasan dari guru karena ada temannya	E2

			yang ramai.	
17	Kok tidak Tanya kenapa dik?	Takut di tertawain sama temen mas.	Siswa takut bertanya karena takut di tertawakan temannya.	E2
18	Terus kalau belum jelas bagaimana dik?	Baca di LKS mas.	Ketika ada materi yang kurang dipahami, siswa membaca materi di LKS.	I2b
19	Saat belajar di kelas itu cuacanya panas tidak dik?	Mboten mas, ada kipas mas di kelas	Siswa tidak terganggu oleh cuaca saat belajar.	E1c
20	Saat sudah masuk luring ini belajar PJOKnya bagaimana dik?	Dikelas dulu mas di jelasne materi untuk prakteknya di kelas mas, baru keluar.	Saat pembelajaran PJOK secara luring, siswa melakukan kegiatan belajar dikelas dan luar kelas.	E1e
21	Kalau sudah masuk luring biasanya kalau belajar PJOK sering merasa capek tidak dik?	Mboten mas.	Siswa tidak merasa capek saat belajar PJOK secara luring	I1
22	Kalau saat sudah belajar PJOK secara luring itu terganggu tidak dengan semisal cuaca panas gitu?	Mboten mas.	Keadaan cuaca tidak mengganggu siswa dalam belajar.	E1c
23	Kalau sudah luring berarti bisa belajar PJOK secara praktek ya dik?	Iya mas, bisa main sepak bola hehe... ya seneng mas kalau udah masuk. lebih paham mas soalnya diberi contoh sama di jelasin mas sama pak andra.	Adanya pendampingan langsung oleh guru membuat siswa senang dan paham saat belajar PJOK.	E2
24	Kalau di sekolah alat-alat untuk olahraganya lengkap ya dik?	Enggih mas, kalau olahraga bisa pakai alat hehe... jadi lebih seru sama semangat mas.	Adanya alat saat belajar PJOK secara luring membuat siswa lebih semangat saat belajar.	E1f

Kesimpulan:

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara Daring, faktor-faktor yang mempengaruhi Kaila dalam belajar berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi yaitu: rasa kreatif siswa saat belajar. Untuk yang mempengaruhi Kaila dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial yaitu: adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: dukungan orang tua. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT, faktor yang mempengaruhi Kaila dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi yaitu: rasa kreatif siswa saat belajar. Untuk yang mempengaruhi Kaila dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman, adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK, adanya gangguan dari teman saat belajar. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara luring, faktor yang mempengaruhi Kaila dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Kaila dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK.

Transkrip Wawancara

Informan ke- : 6

Hari/ tanggal : 16 Juni 2022

Pukul : 19.00 WIB

Tempat : Rumah siswa di Dusun Tulung

Subjek : Orang Tua Siswa

Nama : DM

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Coding
1	e... pada awal kelas 5 itu dek kaila belajar nya secara daring ya bu? itu belajarnya bagaimana bu?	Belajar e nggih ten nggriyo mas nggarap-nggarap tugas niko mas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saat pembelajaran daring siswa belajar di rumah 2. Siswa belajar dengan mengerjakan tugas 	E1e
2	Kalau belajar dirumah itu ada tempat khusus untuk belajar tidak bu?	Mboten mas naming ten kamar mas.	Saat pembelajaran daring siswa belajar dikamar saat di rumah.	E1e
3	Biasanya kalau lagi belajar di kamar dek utri sering ngeluh panas tidak bu?	Mboten mas, soale enten kipas mas.	Saat belajar di kamar, siswa tidak terganggu dengan cuaca.	E1c
4	Kalau saat belajar PJOK di rumah itu sama siapa bu belajarnya?	Kalih kulo mas.	Ketika belajar pjok secara daring, siswa ditemani oleh orang tuanya.	E2
5	Biasanya ibu hanya menemani atau membantu dalam menjelaskan atau mengerjakan bu?	Nggih kulo bantu mas.	Adanya bantuan dari orang tua saat siswa belajar	E2
6	Kalau saat belajar dirumah itu dek kaila sering merasa mengantuk tidak bu?	Mboten mas.	Siswa tidak mengantuk saat belajar secara daring dirumah.	I1
7	Untuk HP yang digunakan itu punya sapa bu?	Punya kaila sendiri mas	Siswa sudah mempunyai HP untuk belajar secara daring.	E1f
8	saat pembelajaran	Alhamdulillah	Siswa tidak	E1f

	daring saat belajar sering terkendala kuota internet tidak bu?	mboten mas	terkendala kuota internet saat belajar daring	
9	Biasanya kalau ada kesulitan saat belajar PJOK itu dek kaila bagaimana bu?	Biasane usaha goleki neng buku sek mas, nek raiso tenan niko tanglet kulo mas.	Adanya sifat kreatif siswa dengan mencari jawaban di buku saat belajar PJOK secara daring.	I2b
10	Saat pembelajaran PJOK secara PTMT itu dek kaila belajarnya bagaimana bu?	Belajar e nggih ten sekolah mas, mlebet ten sekolah tapi di sif niko mas.	Pada saat pembelajaran PJOK secara PTMT, siswa belajar di nsekolah dengan pembagian sif.	E1e
11	Jadi belajarnya sudah di sekolah ya bu?	Enggih mas, nek pon ten sekolah niku luweh ke kontrol, gek saget di wulang kalih gurune langsung to mas, bocah nggeh kadose luweh dong lan seneng to mas.	Adanya pendampingan langsung oleh guru membuat siswa lebih paham dan senang saat belajar PJOK secata PTMT.	E2
12	Kalau sewaktu sudah luring ini belajar PJOKnya sudah disekolah seperti dulu sewaktu pandemic ya bu?	Enggih mas, denok nek cerito kae y owes olahraga neng lapangan mas nek cerito niko seneng sampun saget olahraga langsung mas, nek cerito niko niku ken nendang bal mas tur lemungal le nendang blencong hehe...	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saat belajar PJOK secara luring siswa melakukan kegiatan belajar di sekolah. 2. Adanya alat untuk belajar PJOK membuat siswa bisa mempraktekan langsung materi yang diajarkan. 	E1e E1f
13	Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara luring dek kaila sering	Mboten mas, mboten nate sambat	Siswa tidak merasa capek saat belajar PJOK secara luring.	I1

	mengeluh capek tidak bu?			

Kesimpulan:

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara Daring, faktor-faktor yang mempengaruhi Kaila dalam belajar menurut Darmi berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi antara lain: rasa kreatif dalam belajar. Untuk yang mempengaruhi Kaila dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tersedianya tempat belajar, adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: dukungan orang tua. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT, faktor yang mempengaruhi kaila dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi kaila dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman, adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara luring, faktor yang mempengaruhi kaila dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Kaila dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman, adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK.

Transkrip Wawancara

Informan ke- : 1

Hari/ tanggal : 21 Juni 2022

Pukul : 16.10 WIB

Tempat : Rumah Masing-masing

Subjek : Guru PJOK SD N Tulung

Nama : AN

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Coding
1	E mau tanya pak, sewaktu pembelajaran PJOK secara daring itu bagaimana ya pak pelaksanaannya?	Ya pada waktu itu sehubungan semua guru melakukan pembelajaran melalui wa grub dan google classroom, saya ikut memberikan pembelajaran menggunakan google classroom mas, dan siswa melakukan kegiatan belajar di rumah menggunakan HP itu mas, seperti itu.	Sewaktu pembelajaran PJOK dilakukan secara daring siswa melakukan kegiatan belajar di rumah.	E1e
2	Sewaktu pembelajaran PJOK secara daring itu untuk kelas 5 sendiri ada kendala-kendala tidak pak saat proses belajar itu?	Ya kalau kendala setahu saya ya mungkin siswa ada yang kurang paham mas terhadap materi atau tugas yang saya berikan karena juga tidak bisa tatap muka secara langsung to mas jadi ya seperti itu mas. ya itu juga tergantung orang tua juga mas, kalau orang tuanya aktif mendampingi siswa saat belajar di rumah juga pasti akan bisa mengikuti mas.	Adanya pendampingan orang tua saat siswa belajar secara daring membuat siswa bisa mengikuti pembelajaran secara daring.	E2
3	Menurut bapak faktor yang mempengaruhi siswa saat belajar PJOK secara daring itu apa pak?	Kalau menurut saya tetap orang tua mas, dan juga fasilitas seperti HP mas, kedua itu harus berjalan berdampingan mas,	Ketika pembelajaran PJOK secara daring, orang tua berpengaruh dalam belajar	E2

		karena kalau kemarin secara daring, yang bisa mengontrol belajarnya anak hanya orang tua mas guru sendiri hanya bisa memberikan materi dan tugas, tidak bisa mengetahui bagaimana siswa itu belajar dan memahami materi dari guru mas.	siswa. Alat pembelajaran seperti HP saat pembelajaran PJOK secara daring mempengaruhi proses belajar siswa.	E1f
4	Ketika pembelajaran PJOK secara PTMT itu proses pembelajarannya bagaimana pak?	Ya sewaktu PTMT itu saya memberikan pembelajaran di kelas mas, dan itu satu kelas saya bagi dua ada yang masuk pagi dan juga siang mas, e saya hanya memberikan materi dan tugas saja sewaktu PTMT itu saya berikan penjelasan di kelas mas, karena mau praktek masih takut mas hehehe.	Sewaktu pembelajaran PJOK secara PTMT, siswa melakukan pembelajaran di sekolah yang dilaksanakan di ruang kelas.	E1e
5	Kan itu proses pembelajarannya di kelas ya pak? Lha itu untuk keadaan ruangnya bagaimana pak?	Untuk ruangan kelas menurut saya sudah nyaman mas buat proses pembelajaran, karena untuk pencahayaan juga cukup, fentilasi, dan kipas angin juga ada mas jadi ruangnya tidak apa ya namanya pengap tidak pengap mas, ya menurut saya sudah setandar mas.	Keadaan kelas untuk belajar PJOK sewaktu pembelajaran PJOK secara PTMT nyaman untuk proses pembelajaran.	E1e
6	Jadi e tidak terganggu semisal e cuaca panas gitu tidak mengganggu ya pak?	Mboten mas, ya seperti yang saya bilang tadi mas, di kelas ada kipas itu mas.	Cuaca di ruang kelas siswa tidak mengganggu siswa dalam belajar.	E1c
7	Kalau saat	ee... ya kalau yang	Adanya teman	E2

	pembelajaran PJOK di kelas itu ada yang mengganggu siswa saat proses belajar tidak pak?	mengganggu itu semacam e... siswa kadang ada yang ramai itu biasanya juga mengganggu mas, terus apa lagi ya mas, ya mungkin Cuma itu mas.	yang ramai mengganggu siswa saat belajar PJOK di kelas.	
8	Untuk dek kaila sendiri biasanya sering bertanya tidak pak kalau saat pembelajaran PJOK secara PTMT?	Mbak kalila itu anaknya pemalu mas, jarang bertanya mas	Siswa jarang bertanya saat pembelajaran PJOK secara PTMT.	I2a
9	Kalau untuk dek kaila sendiri kalau di kelas sering terlihat capek atau ngantuk tidak pak?	Mboten mas setau saya,	Siswa tidak merasakan capek atau ngantuk saat pembelajaran PJOK secara PTMT.	I1
10	Kalau dengan adanya bapak mengajar siswa secara langsung seperti ini apakah siswa menjadi lebih semangat pak belajarnya?	Ya sepengamatan saya siswa itu senang mas kalau sudah masuk ke sekolah ya walau masih sif-sifan dan untuk olahraga sendiri belum bisa praktek, siswa kalau saya ajar itu antusias mas ya pada gembira mas.	Adanya pendampingan langsung dari guru membuat siswa menjadi antusias dan semangat dalam belajar PJOK secara PTMT.	E2
11	Jadi itu sudah masuk secara Luring ya pak? Lha itu pembelajaran PJOKnya bagaimana pak?	Ya kalau sudah luring ini untuk PJOK sendiri pembelajarannya sudah seperti biasa mas, sudah ada praktek juga mas, biasanya ya dikelas dulu mas presensi apersepsi dan penyampaian apa yang mau dilakukan terlebih dahulu mas, baru melakukan praktek mas.	Proses pembelajaran PJOK secara luring dilakukan di sekolah.	E1e
12	Kalau sudah pembelajaran secara	Wahh ya jelas mas, ya anak kalau sudah	Adanya pendampingan	E2

	luring seperti ini, siswa itu jadi lebih antusias tidak pak belajarnya?	luring seperti ini jadi lebih semangat mas, kan olahraga itu besiknya kegiatan di luar kelas mas jadi sudah bisa praktek itu anak itu seneng mas. ya dan juga bisa saya ajar secara langsung juga kan mas jadi untuk pembelajaran juga bisa efektif mas. kalau daring dulu untuk PJOK juga sulit mas.	guru saat pembelajaran PJOK secara luring membuat siswa semangat saat belajar PJOK.	
13	Jadi kalau sudah luring itu kalau pembelajaran PJOK untuk alat sendiri lengkap ya pak kalau di sekolah?	Ya kalau di bilang lengkap itu ya tidak lengkap semuanya mas, tapi ya ada dan bisa digunakan mas, dan siswa juga seneng to mas kalau olahraga pakai alat langsung, semisal belajar nendang bola pada materi sepak bola, anak pasti lebih senang kalau ada bolanya mas daripada di ajari teorinya.	Adanya alat untuk proses belajar PJOK secara luring membuat siswa senang saat belajar PJOK.	E1f
14	Untuk cuaca saat pembelajaran PJOK secara luring itu kan di luar lapangan, itu biasanya siswa terganggu dengan cuaca seperti cuaca panas tidak pak?	Sepengamatan saya itu enjoi-enjoi saja anak-anak mas, ya tetep semangat mas, dan juga panasnya kan tidak terlalu panas mas, dari jam setengah delapan sampai jam sembilanan kan juga malah sehat mas sinarnya.	Siswa tidak terganggu dengan cuaca panas saat pembelajaran PJOK secara luring?	E1c
15	Untuk dek kaila sendiri kalau pembelajaran PJOK secara luring ini kalau pas olahraga	Mboten mas, malah seneng to mas sudah bisa olahraga seperti saat ini.	Siswa tidak merasa capek saat belajar PJOK secara luring	I1

	ngeluh capek tidak pak?			
16	Untuk dek kaila kalau sudah pembelajaran secara luring ini anaknya aktif tidak pak? Semisal sering bertanya	Aktif mas, kalau sudah praktek ya tannya mas, semisal pak ini gimana pak, ya ingin tau e aktif mas anaknya	Siswa memiliki rasa ingin tau terhadap pembelajaran pjok saat dilakukan secara luring.	I2a

Kesimpulan:

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara Daring, faktor-faktor yang mempengaruhi Kaila dalam belajar menurut Andra berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Kaila dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial yaitu, adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: dukungan orang tua.

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT, faktor yang mempengaruhi Kaila dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi antara lain: rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran. Untuk yang mempengaruhi Kaila dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman, adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK.

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara luring, faktor yang mempengaruhi Kaila dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi

antara lain: rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran. Untuk yang mempengaruhi Kaila dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman, adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK.

Transkrip Wawancara

Informan ke- : 7

Hari/ tanggal : 17 Juni 2022

Pukul : 19.00 WIB

Tempat : Rumah siswa di Dusun Klisat

Subjek : Siswa kelas V SD N Tulung

Nama : LE

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Coding
1	Berarti di rumah ya dik belajarnya?	Iya mas.	Siswa belajar di rumah sewaktu pembelajaran dilaksanakan secara daring.	E1e
2	Untuk HP yang digunakan punya siapa dik?	Sendiri mas.	HP yang digunakan siswa untuk mendapatkan pembelajaran daring adalah milik siswa sendiri.	E1f
3	Jadi kalau ngerjain tugas kesana dik untuk wifian?	Iya mas, biasanya juga ada temennya mas di sana yang wifian.	Ketika pembelajaran daring, siswa mengerjakan tugas dirumah tetangga karena	I2b
4	Biasanya kalau mengerjakan tugas PJOK mencari jawaban di buku atau bisa langsung mengerjakan dik?	Cari di LKS mas tapi kadang-kadang di google mas hehe..	Siswa saat mengerjakan tugas PJOK siswa mencari jawaban di LKS dan terkadang mencari jawaban di google.	I2b
5	Biasanya kalau baru mengerjakan tugas di tempat wifian itu ada teman yang berisik tidak dik?	Ada mas, pada ngegame,	Siswa terganggu dengan adanya orang yang berisik saat belajar ditempat wifi	E2
6	Biasanya belajarnya di suruh atau bagaiman dik?	Tidak mas	Siswa memiliki keinginan untuk belajar sendiri.	I2a
7	Sehabis pembelajaran daring kan sudah boleh masuk ke sekolah tetapi di siff dik, itu pembelajaran PJOKnya bagaimana dik?	Dilakukan dikelas mas dan praktek di ruang keterampilan.	Pembelajaran PJOK dilaksanakan dikelas dan praktek di ruang keterampilan sewaktu pembelajaran tatapmuka terbatas.	E1e

8	Saat dikelas itu pembelajarannya bagaimana dik?	Didalam kelas di jelasin materi mas sama pak guru	Pembelajaran PJOK dilaksanakan di kelas dengan guru memberikan penjelasan materi.	E2
9	Kenapa dik?	Ya jelas mas, diberi penjelasan langsung sama guru.	Siswa suka saat sudah masuk karena mendapat penjelasan langsung dari guru.	E2
10	Saat pembelajaran PJOK ada tidak dik siswa yang ramai saat guru menjelaskan materi?	Ada mas,	Saat pembelajaran di kelas ada siswa yang membuat kegaduhan.	E2
11	Kalau ada kebingungan siswa bertanya tidak sama guru saat menjelaskan materi?	Tanya mas,	Siswa bertanya kepada guru saat ada kebingungan dengan materi.	I2a
12	Sewaktu PTMT itu adik kalau di kelas sering mengantuk tidak saat belajar?	Mboten mas.	Siswa tidak merasa mengantuk saat belajar PJOK pada waktu PTMT.	I1
13	Ketika dikelas itu sering merasa panas tidak dik saat belajar?	Mboten mas ada kipas mas ten kelas niku.	Siswa tidak merasa kepanasan saat belajar PJOK dikelas	E1c
14	Kalau sudah masuk secara luring ini belajar PJOKnya bagaimana dik?	Dikelas dulu mas terus mangke ke lapangan mas olahraganya.	Sewaktu pembelajaran PJOK secara luring siswa melakukan kegiatan belajar PJOK di ruang kelas dan di lapangan.	E1e
15	Hehe... bisa di ajari langsung ya dik sama pak guru kalau sudah tatap muka itu?	Enggih mas, lebih seru mas bisa bermain sepak bola mas hehe..., di jelaskan langsung mas materinya sama pak guru dadi jelas mas.	Adanya pendampingan guru saat siswa belajar PJOK secara luring membuat siswa lebih jelas dan memahami materi yang diajarkan.	E2
16	Berarti kalau di sekolah alatnya lengkap ya dik buat olahraga?	Iya mas mau olahraga apa aja bisa mas hehe enak hehe...	Adanya alat belajar penjas membuat siswa senang dan mudah saat belajar.	E1f

17	Kalau sudah pembelajaran PJOK secara luring ini sering merasa capek tidak dik?	Mboten mas	Siswa tidak merasa capek saat belajar PJOK secara luring.	I1
18	Biasanya merasa kepanasan tidak dik kalau belajar PJOKnya di lapangan?	Mboten mas, pagi to mas dadi mboten panas mas hehe... kata pak guru bikin sehat mas cahaya matahari niku	Siswa tidak terpengaruhi oleh cuaca saat belajar.	E1c

Kesimpulan:

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara Daring, faktor-faktor yang mempengaruhi Leo dalam belajar berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi antara lain: rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran, sifat kreatif siswa saat belajar. Untuk yang mempengaruhi Leo dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial yaitu: adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: gangguan suara dari lingkungan masyarakat. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT, faktor yang mempengaruhi Leo dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi antara lain: rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran, Untuk yang mempengaruhi Leo dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman, keadaan cuaca yang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK, Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara

luring, faktor yang mempengaruhi Leo dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi leo dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK.

Transkrip Wawancara

Informan ke- : 7

Hari/ tanggal : 17 Juni 2022

Pukul : 19.40 WIB

Tempat : Rumah siswa di Dusun Potrobayan

Subjek : Siswa kelas V SD N Tulung

Nama : TJ

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Coding
1	Sewaktu pembelajaran PJOK secara daring itu dek leo belajarnya bagaimana pak?	Nggeh le sinau namung nek onten tugas tugas niko mas. rak mboten angsal mlebet sekolah to mas dadi nggeh ten nggriyo mas namung nggarap-nggarap tugas niko.	Siswa melakukan kegiatan belajar PJOK sewaktu pembelajaran PJOK secara daring di rumah.	E1e
2	Kalau dirumah itu dek leo ada tempat khusus buat belajar tidak pak?	Enten mas.	Siswa memiliki tempat khusus untuk belajar saat dirumah.	E1e
3	Kalau sewaktu pembelajaran daring itu dek leo kalau belajar PJOK sama siapa pak?	Nek pas daring niko nek sinau nggeh namung piambak mas wong nggeh kulo kerjo ibuke nggeh kerjo, rak nek pas daring namung disukani tugas to mas nggeh di garap piambak mas, tur nek enten sek mboten saget niko tanglet kulo mas nek kulo mantuk kerjo niko.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa ketika pembelajaran PJOK secara daring melakukan kegiatan belajar sendiri di rumah. 2. Adanya sifat kreatif siswa untuk bertanya kepada orang tuanya saat ada tugas yang susah. 	I2b I2b
4	Untuk HP yang digunakan siswa untuk belajar punya siapa pak?	Nggene tole piambak mas, lha kulo cekeli piambak mas, lha kulo kalih bune kerjo sedanten gek nek enten tugas-tugas rak repot mas nek mboten kulo cekeli	Siswa memiliki HP sendiri untuk proses belajar secara daring.	E1f

		piambak.		
5	Sewaktu pembelajaran secara daring terkendala sinyal atau kuota internet tidak pak?	Kadose mboten mas, kalih biasane nek cerito niko wifian mas ten nggene tonggo ngarepan niku.	Sewaktu pembelajaran secara daring, siswa menggunakan wifi tetangga untuk proses belajar untuk melihat tugas.	I2a
6	Sewaktu sudah masuk kesekolah tetapi dibatasi itu dek leo kalau belajar PJOK bagaimana pak?	Nggeh nek sinau namung nek ten sekolah mas, ten nggriyo nggeh dolan hehe...	Sewaktu pembelajaran PJOK secara PTMT siswa melakukan kegiatan belajar di sekolah.	E1e
7	Kalau sudah masuk sekolah secara PTMT ini dek leo lebih semangat belajarnya atau tidak pak?	Nggeh nek menurut kulo luweh semangat mas, nggeh sampun di wulang kalih gurune to mas, nopo malih nggeh niku nek ajeng olahraga niko nek ajeng mangkat pon cerito ajeng nopo- ajeng nopo ngonten mas biasane.	Siswa lebih semangat saat belajar PJOK secara PTMT karena ada pendampingan guru secara langsung.	E2
8	Ketika pembelajaran PJOK secara PTMT dek leo pernah ngeluh capek tidak pak?	Mboten ki mas	Siswa tidak merasa capek saat belajar PJOK secara PTMT.	I1
9	Kalau sudah pembelajaran PJOK secara luring seperti ini dek leo sering ngeluh capek tidak pak?	Mboten mas	Siswa tidak merasa capek saat belajar PJOK secara luring.	I1
10	Kalau sudah luring itu belajar PJOKnya bagaimana pak?	Sampun ten sekolah mas, pon mlebet koyo biasane kae mas wes ora dibates-batesi meneh mas,	Saat pembelajaran PJOK secara luring, siswa melakukan kegiatan belajar di sekolah.	E1e
11	Kalau sudah luring belajarnya sudah didampingi guru	Enggih mas, pon diwulang langsung mas, tole niku nggeh	Dengan adanya pendampingan secara langsung dari	E2

	secara langsung ya pak?	seneng mas nek pon mlebet biasa ngonteniki wong nggeh biasane cerito kalih bune niko wau nopo mawon ten sekolah.	guru, siswa merasa senang saat belajar secara luring.	
--	-------------------------	--	---	--

Kesimpulan:

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara Daring, faktor-faktor yang mempengaruhi Leo dalam belajar menurut Tarjo berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi antara lain: rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran, adanya sifat kreatif siswa saat belajar. Untuk yang mempengaruhi Leo dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tersedianya tempat belajar, adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: kebisingan dari lingkungan masyarakat. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT, faktor yang mempengaruhi Leo dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu. Untuk yang mempengaruhi Leo dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman, adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara luring, faktor yang mempengaruhi Leo dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Leo dalam belajar yang berasal dari

eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman, , sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK.

Transkrip Wawancara

Informan ke- : 1

Hari/ tanggal : 21 Juni 2022

Pukul : 16.10 WIB

Tempat : Rumah Masing-masing

Subjek : Guru PJOK SD N Tulung

Nama : AN

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Coding
1	E mau tanya pak, sewaktu pembelajaran PJOK secara daring itu bagaimana ya pak pelaksanaannya?	Ya pada waktu itu sehubungan semua guru melakukan pembelajaran melalui wa grub dan google classroom, saya ikut memberikan pembelajaran menggunakan google classroom mas, dan siswa melakukan kegiatan belajar di rumah menggunakan HP itu mas, seperti itu.	Sewaktu pembelajaran PJOK dilakukan secara daring siswa melakukan kegiatan belajar di rumah.	E1e
2	Sewaktu pembelajaran PJOK secara daring itu untuk kelas 5 sendiri ada kendala-kendala tidak pak saat proses belajar itu?	Ya kalau kendala setahu saya ya mungkin siswa ada yang kurang paham mas terhadap materi atau tugas yang saya berikan karena juga tidak bisa tatap muka secara langsung to mas jadi ya seperti itu mas. ya itu juga tergantung orang tua juga mas, kalau orang tuanya aktif mendampingi siswa saat belajar di rumah juga pasti akan bisa mengikuti mas.	Adanya pendampingan orang tua saat siswa belajar secara daring membuat siswa bisa mengikuti pembelajaran secara daring.	E2
3	Menurut bapak faktor yang mempengaruhi siswa saat belajar PJOK secara daring	Kalau menurut saya tetap orang tua mas, dan juga fasilitas seperti HP mas, kedua itu harus	5. Ketika pembelajaran PJOK secara daring,	E2

	itu apa pak?	berjalan berdampingan mas, karena kalau kemarin secara daring, yang bisa mengontrol belajarnya anak hanya orang tua mas guru sendiri hanya bisa memberikan materi dan tugas, tidak bisa mengetahui bagaimana siswa itu belajar dan memahami materi dari guru mas.	orang tua berpengaruh dalam belajar siswa. 6. Alat pembelajaran seperti HP saat pembelajaran PJOK secara daring mempengaruhi proses belajar siswa.	E1f
4	Ketika pembelajaran PJOK secara PTMT itu proses pembelajarannya bagaimana pak?	Ya sewaktu PTMT itu saya memberikan pembelajaran di kelas mas, dan itu satu kelas saya bagi dua ada yang masuk pagi dan juga siang mas, e saya hanya memberikan materi dan tugas saja sewaktu PTMT itu saya berikan penjelasan di kelas mas, karena mau praktek masih takut mas hehehe.	Sewaktu pembelajaran PJOK secara PTMT, siswa melakukan pembelajaran di sekolah yang dilaksanakan di ruang kelas.	E1e
5	Kan itu proses pembelajarannya di kelas ya pak? Lha itu untuk keadaan ruangnya bagaimana pak?	Untuk ruangan kelas menurut saya sudah nyaman mas buat proses pembelajaran, karena untuk pencahayaan juga cukup, ventilasi, dan kipas angin juga ada mas jadi ruangnya tidak apa ya namanya pengap tidak pengap mas, ya menurut saya sudah setandar mas.	Keadaan kelas untuk belajar PJOK sewaktu pembelajaran PJOK secara PTMT nyaman untuk proses pembelajaran.	E1e

6	Jadi e tidak terganggu semisal e cuaca panas gitu tidak mengganggu ya pak?	Mboten mas, ya seperti yang saya bilang tadi mas, di kelas ada kipas itu mas.	Cuaca di ruang kelas siswa tidak mengganggu siswa dalam belajar.	E1c
7	Kalau saat pembelajaran PJOK di kelas itu ada yang mengganggu siswa saat proses belajar tidak pak?	ee... ya kalau yang mengganggu itu semacam e... siswa kadang ada yang ramai itu biasanya juga mengganggu mas, terus apa lagi ya mas, ya mungkin Cuma itu mas.	Adanya teman yang ramai mengganggu siswa saat belajar PJOK di kelas.	E2
8	Saat pembelajaran PJOK secara PTMT untuk dek leo itu sering bertanya tidak pak?	Untuk mas leo itu ya pernah mas bertanya	Siswa sering bertanya saat proses pembelajaran PJOK secara PTMT.	I2a
9	Kalau untuk dek leo sendiri kalau di kelas sering terlihat capek atau ngantuk tidak pak?	Mboten mas, kalau ngantuk capek itu mboten mas.	Siswa tidak merasakan capek atau ngantuk saat pembelajaran PJOK secara PTMT.	I1
10	Kalau dengan adanya bapak mengajar siswa secara langsung seperti ini apakah siswa menjadi lebih semangat pak belajarnya?	Ya sepengamatan saya siswa itu senang mas kalau sudah masuk ke sekolah ya walau masih sif-sifan dan untuk olahraga sendiri belum bisa praktek, siswa kalau saya ajar itu antusias mas ya pada gembira mas.	Adanya pendampingan langsung dari guru membuat siswa menjadi antusias dan semangat dalam belajar PJOK secara PTMT.	E2
11	Jadi itu sudah masuk secara Luring ya pak? Lha itu pembelajaran PJOKnya bagaimana pak?	Ya kalau sudah luring ini untuk PJOK sendiri pembelajarannya sudah seperti biasa mas, sudah ada praktek juga mas, biasanya ya dikelas dulu mas presensi apersepsi dan penyampaian apa	Proses pembelajaran PJOK secara luring dilakukan di sekolah.	E1e

		yang mau dilakukan terlebih dahulu mas, baru melakukan praktek mas.		
12	Kalau sudah pembelajaran secara luring seperti ini, siswa itu jadi lebih antusias tidak pak belajarnya?	Wahh ya jelas mas, ya anak kalau sudah luring seperti ini jadi lebih semangat mas, kan olahraga itu besiknya kegiatan di luar kelas mas jadi sudah bisa praktek itu anak itu senang mas. ya dan juga bisa saya ajar secara langsung juga kan mas jadi untuk pembelajaran juga bisa efektif mas. kalau daring dulu untuk PJOK juga sulit mas.	Adanya pendampingan guru saat pembelajaran PJOK secara luring membuat siswa semangat saat belajar PJOK.	E2
13	Jadi kalau sudah luring itu kalau pembelajaran PJOK untuk alat sendiri lengkap ya pak kalau di sekolah?	Ya kalau di bilang lengkap itu ya tidak lengkap semuanya mas, tapi ya ada dan bisa digunakan mas, dan siswa juga senang to mas kalau olahraga pakai alat langsung, semisal belajar nendang bola pada materi sepak bola, anak pasti lebih senang kalau ada bolanya mas daripada di ajari teorinya.	Adanya alat untuk proses belajar PJOK secara luring membuat siswa senang saat belajar PJOK.	E1f
14	Untuk cuaca saat pembelajaran PJOK secara luring itu kan di luar lapangan, itu biasanya siswa terganggu dengan cuaca seperti cuaca panas tidak pak?	Sepengamatan saya itu enjoi-enjoi saja anak-anak mas, ya tetep semangat mas, dan juga panasnya kan tidak terlalu panas mas, dari jam setengah delapan sampai jam sembilan kan juga	Siswa tidak terganggu dengan cuaca panas saat pembelajaran PJOK secara luring?	E1c

		malah sehat mas sinarnya.		
15	Untuk dek leo sendiri kalau pembelajaran PJOK secara luring ini kalau pas olahraga ngeluh capek tidak pak?	Mboten mas untuk mas leo itu	Siswa tidak merasa capek saat belajar PJOK secara luring	I1
16	Untuk dek leo kalau sudah pembelajaran secara luring ini anaknya aktif tidak pak? seperti sering bertanya	Aktif mas, ya kadang juga tanya mas	Siswa memiliki rasa ingin tau terhadap pembelajaran pjok saat dilakukan secara luring.	I2a

Kesimpulan:

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara Daring, faktor-faktor yang mempengaruhi Leo dalam belajar menurut Andra berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Leo dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: dukungan orang tua. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT, faktor yang mempengaruhi Leo dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi antara lain: rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran,. Untuk yang mempengaruhi Leo dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman, keadaan cuaca yang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara

luring, faktor yang mempengaruhi Leo dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi antara lain: rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran. Untuk yang mempengaruhi Leo dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman, adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung,, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK.

Transkrip Wawancara

Informan ke- : 8

Hari/ tanggal : 18 Juni 2022

Pukul : 13.00 WIB

Tempat : Rumah siswa di Dusun Seyegan

Subjek : Siswa kelas V SD N Tulung

Nama : AV

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Coding
1	O gitu to dik, kalau sewaktu pembelajaran PJOK secara daring kan pakai HP ya dik itu berarti, itu HPnya punya siapa dik?	Punya saya mas, bekas HP bapak dikasih saya mas, buat belajar gitu mas	Siswa memiliki HP untuk kegiatan belajar PJOK secara daring.	E1f
2	Kalau sudah punya HP sendiri enak ya dik kalau belajar saat Daring kemarin?	Iya mas soalnya kalau daring nggo google classroom mas jadi kalau nggak punya HP sutit mas.	Adanya HP sebagai alat belajar membuat siswa mudah dalam belajar secara daring.	E1f
3	Jadi sama ibu ya dik belajarnya? Kalau sama ibu itu di ajarin atau bagaimana dik?	Enggeh mas di warai mas, di jelasin sama mamak mas, dadi guru mas mamak hehe...	Orang tua mendukung siswa dalam belajar.	E2
4	Hehe... tugas terus ya dik, tapi kalau belajar PJOK sewaktu daring itu sering merasa capek tidak dik?	Mboten mas lha namung nggarap tugas mas, kalau olahraga mung sedikit mas soalnya, uu... kalau itu mas agama , banyak bnget mas soale.	Siswa tidak merasa capek saat belajar PJOK sewaktu pembelajaran secara daring.	I1
5	Di kamar itu panas tidak dik ruangnya kalau adik biasanya belajar?	Tidak mas, lha niku mas kamar saya.	Cuaca ditempat belajar siswa mendukung dalam belajar siswa.	E1c
6	Wah berarti enak dik kalau ada wifi dirumah untuk belajar PJOK?	Hehehe... iya mas, kalau buat buka classroom ngirim tugas gitu mas.	Adanya wifi membuat siswa lebih mudah dalam belajar PJOK secara daring.	E1f
7	Sewaktu PTMT jadi dikelas ya dik belajarnya? Itu	Nyaman mas, jembar mas, enten kipasnya mas bersih	1. Keadaan kelas nyaman untuk siswa	E1e

	keadaan kelasnya bagaimana dik nyaman atau tidak?	mas soalnya ada jadwal piket mas pagi sama siang.	belajar. 2. Keadaan cuaca mendukung siswa dalam belajar.	E1c
8	Dengan sudah masuk walau di siff ini jadi lebih semangat tidak dik belajar PJOKnya?	Enggih mas, luweh jelas mas kalau di teranke pak andra niku. Seneng nek sekolah kayak gini mas.	Dengan pembelajaran dilaksanakan secara PTMT di sekolah siswa merasa senang dan semangat dalam belajar karena sudah di ajar sama guru secara langsung.	E2
9	Jadi kalau dikelas itu sering terganggu kalau ada temen yang ramai ya dik?	Enggih mas kadang udah di seneni pak andra lame lagi gitu mas.	Siswa terganggu dengan adanya temannya yang ramai saat belajar dikelas.	E2
10	Jadi suka kalau sudah luring kayak gini ya dik?	Enggih mas. bisa di wulang langsung sama guru, bertemu dengan teman, jadi lebih semangat mas kalau pas olahraga.	1. Dengan adanya pendampingan guru membuat keinginan belajar siswa tinggi 2. Dengan adanya teman saat pembelajaran PJOK membuat semangat dalam belajar.	E2 E2
11	Jadi cuaca saat belajar nyaman ya dik?	Enggih mas mboten panas banget mas.	Cuaca mendukung saat kegiatan belajar PJOK siswa.	E1c
12	Kalau sudah pembelajaran PJOK secara luring ini sering capek tidak dik saat proses belajar?	Mboten mas, malah seneng mas.	Siswa tidak merasa capek saat belajar PJOK secara luring.	I1
13	O kalau di sekolah	Iya mas,	Adanya sarana dan	E1f

	ada alat-alatnya ya dik buat bermain ee... saat olahraga ya dik?		prasarana penjas saat di sekolah	
14	Jadi lebih semangat ya dik belajarnya kalau ada alat untuk olahraga yang lengkap?	Iya mas hehe...	Siswa menjadi lebih semangat dengan adanya alat-alat belajar penjas saat di sekolah.	E1f

Kesimpulan:

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara Daring, faktor-faktor yang mempengaruhi Avi dalam belajar berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Avi dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: dukungan orang tua. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT, faktor yang mempengaruhi Avi dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Avi dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman, keadaan cuaca yang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK, adanya gangguan dari teman saat belajar. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara luring, faktor yang mempengaruhi Avi dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Avi dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non

sosial yaitu: adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK, adanya gangguan dari teman saat belajar.

Transkrip Wawancara

Informan ke- : 8

Hari/ tanggal : 18 Juni 2022

Pukul : 13.40 WIB

Tempat : Rumah siswa di Dusun Seyegan

Subjek : Siswa kelas V SD N Tulung

Nama : WJ

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Coding
1	Jadi ibu temenin ya bu kalau belajar sewaktu daring itu?	Enggih mas nek mboten di tunggoni angel mas ken sinau ngen-ngene dolan mas ro konco-koncane.	Orang tua mendampingi siswa saat belajar.	E2
2	Jadi susah ya bu kalau suruh belajar?	Enggih mas, senenge dolan mawon mas, lha karang tenriki kathah cah cilik to mas dadi nggeh rencange dolan khatah mas.	Keberadaan teman-teman siswa membuat siswa sulit untuk belajar	E2
3	Kalau belajar dirumah saat pembelajaran daring itu tempat belajarnya ee... nyaman tidak bu untuk belajar? Panas nopo mboten?	Mboten mas	Keadaan cuaca tidak mempengaruhi dalam siswa belajar.	E1c
4	jadi HP yang buat belajar milik dek avi ya bu?	Iya mas, tak tukokke anyar mas mergo daring niki hehe...	Adanya alat untuk belajar penjas saat pembelajaran secara daring	E1f
5	Susah ya bu kalau suruh belajar sendiri?	Enggih mas, ken nggarap soal nopo ken moco angele mas nganti bingung kulo kudu pripon.	Kurangnya rasa ingin tau siswa yang kurang sehingga membuat siswa sulit untuk belajar.	I2a
6	Sudah masuk sekolah ya bu, itu saat pembelajaran secara PTMT itu dek avi apakah ada perubahan bu dalam belajar?	Nggeh nek pon mlebet pon di wulang langsung to mas kalih gurune dadi bocah niku dadi seneng mas sinau ten sekolah soale nate ngomong , buk mau dikon	Adanya pendampingan guru secara langsung membuat siswa senang saat belajar.	E2

		mlompati kayu aku iso tumpuk 2 buk sesok jare di baleni meneh buk, lha ten nggriyo njondal-njondil niko latian mas. rak nggeh berarti seneng nek ten sekolah to mas.		
7	Saat pembelajaran dilakukan secara PTMT itu pernah ngeluh capek tidak bu?	Mboten mas	Saat pembelajaran dilakukan secara PTMT siswa tidak mengalami kecapean.	I1
8	Jadi menurut ibu kalau dek avi itu senang kalau belajar PJOK di sekolah ya bu?	Enggih mas, nek ten sekolah kekontrol kalih guru to mas gek le mulang nggeh pon kalih gurune, nek ten nggriyo, endi sek ndadak nggoleki nek ken nggarap tugas, endi sek opo.... Hehe...	Siswa senang dalam belajar PJOK disekolah karena sudah di ajar langsung dengan guru.	E2
9	Kalau sudah masuk secara luring ini pembelajaran PJOKnya bagaimana bu?	Yo wes koyo sakdurunge korona kae mas, pon mlebet sedanten ten sekolah mas murid kalih gurune, nggeh pon normal mas, pon olahraga ten lapangan nek dek avi cerito niko.	Saat pembelajaran PJOK secara luring, siswa melakukan kegiatan belajar PJOK di sekolah.	E1e
10	Kalau sudah masuk secara luring itu dek avi belajarnya lebih giat tidak bu untuk pembelajaran PJOKnya?	Enggih mas, nek mantuk sekolah niko senengane nyeritakke mak, aku mau diwulang bal-balan, kasti, ngonten rak otomatis tiange seneng to mas.	Ketika sudah belajar secara luring di sekolah siswa menjadi senang saat belajar PJOK.	E1e
11	Ya karena sudah di dampingi gurunya ya bu?	Enggih mas jelas niku, benten nek pas daring niko namung tugas-tugas mawon,	Dengan adanya pendampingan oleh guru saat belajar PJOK siswa	E2

		nggeh to mas hehe...	menjadi giat saat belajar.	
12	Sering ngeluh capek tidak bu saat sudah luring seperti saat ini?	Mboten mas.	Siswa tidak merasa capek saat belajar PJOK secara luring	II

Kesimpulan :

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara Daring, faktor-faktor yang mempengaruhi Avi dalam belajar menurut Wiji berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi yaitu: kurangnya rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran. Untuk yang mempengaruhi Avi dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: dukungan orang tua. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT, faktor yang mempengaruhi Avi dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Avi dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman, , sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara luring, faktor yang mempengaruhi Avi dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Avi dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman, adanya alat belajar

penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK.

Transkrip Wawancara

Informan ke- : 1

Hari/ tanggal : 21 Juni 2022

Pukul : 16.10 WIB

Tempat : Rumah Masing-masing

Subjek : Guru PJOK SD N Tulung

Nama : AN

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Coding
1	E mau tanya pak, sewaktu pembelajaran PJOK secara daring itu bagaimana ya pak pelaksanaannya?	Ya pada waktu itu sehubungan semua guru melakukan pembelajaran melalui wa grub dan google classroom, saya ikut memberikan pembelajaran menggunakan google classroom mas, dan siswa melakukan kegiatan belajar di rumah menggunakan HP itu mas, seperti itu.	Sewaktu pembelajaran PJOK dilakukan secara daring siswa melakukan kegiatan belajar di rumah.	E1e
2	Sewaktu pembelajaran PJOK secara daring itu untuk kelas 5 sendiri ada kendala-kendala tidak pak saat proses belajar itu?	Ya kalau kendala setahu saya ya mungkin siswa ada yang kurang paham mas terhadap materi atau tugas yang saya berikan karena juga tidak bisa tatap muka secara langsung to mas jadi ya seperti itu mas. ya itu juga tergantung orang tua juga mas, kalau orang tuanya aktif mendampingi siswa saat belajar di rumah juga pasti akan bisa mengikuti mas.	Adanya pendampingan orang tua saat siswa belajar secara daring membuat siswa bisa mengikuti pembelajaran secara daring.	E2
3	Menurut bapak faktor yang mempengaruhi siswa saat belajar PJOK secara daring	Kalau menurut saya tetap orang tua mas, dan juga fasilitas seperti HP mas, kedua itu harus	7. Ketika pembelajaran PJOK secara daring,	E2

	itu apa pak?	berjalan berdampingan mas, karena kalau kemarin secara daring, yang bisa mengontrol belajarnya anak hanya orang tua mas guru sendiri hanya bisa memberikan materi dan tugas, tidak bisa mengetahui bagaimana siswa itu belajar dan memahami materi dari guru mas.	orang tua berpengaruh dalam belajar siswa. 8. Alat pembelajaran seperti HP saat pembelajaran PJOK secara daring mempengaruhi proses belajar siswa.	E1f
4	Ketika pembelajaran PJOK secara PTMT itu proses pembelajarannya bagaimana pak?	Ya sewaktu PTMT itu saya memberikan pembelajaran di kelas mas, dan itu satu kelas saya bagi dua ada yang masuk pagi dan juga siang mas, e saya hanya memberikan materi dan tugas saja sewaktu PTMT itu saya berikan penjelasan di kelas mas, karena mau praktek masih takut mas hehehe.	Sewaktu pembelajaran PJOK secara PTMT, siswa melakukan pembelajaran di sekolah yang dilaksanakan di ruang kelas.	E1e
5	Kan itu proses pembelajarannya di kelas ya pak? Lha itu untuk keadaan ruangnya bagaimana pak?	Untuk ruangan kelas menurut saya sudah nyaman mas buat proses pembelajaran, karena untuk pencahayaan juga cukup, ventilasi, dan kipas angin juga ada mas jadi ruangnya tidak apa ya namanya pengap tidak pengap mas, ya menurut saya sudah setandar mas.	Keadaan kelas untuk belajar PJOK sewaktu pembelajaran PJOK secara PTMT nyaman untuk proses pembelajaran.	E1e

6	Jadi e tidak terganggu semisal e cuaca panas gitu tidak mengganggu ya pak?	Mboten mas, ya seperti yang saya bilang tadi mas, di kelas ada kipas itu mas.	Cuaca di ruang kelas siswa tidak mengganggu siswa dalam belajar.	E1c
7	Kalau saat pembelajaran PJOK di kelas itu ada yang mengganggu siswa saat proses belajar tidak pak?	ee... ya kalau yang mengganggu itu semacam e... siswa kadang ada yang ramai itu biasanya juga mengganggu mas, terus apa lagi ya mas, ya mungkin Cuma itu mas.	Adanya teman yang ramai mengganggu siswa saat belajar PJOK di kelas.	E2
8	Untuk dek avi sendiri biasanya sering bertanya tidak pak kalau saat pembelajaran PJOK secara PTMT?	Oo kalau mas avi itu anaknya rajin mas dan kritis mas jadi ya sering bertanya mas.	Siswa sering bertanya saat proses pembelajaran PJOK secara PTMT.	I2a
9	Kalau untuk dek avi sendiri kalau di kelas sering terlihat capek atau ngantuk tidak pak?	Mboten mas anaknya aktif mas.	Siswa tidak merasakan capek atau ngantuk saat pembelajaran PJOK secara PTMT.	I1
10	Kalau dengan adanya bapak mengajar siswa secara langsung seperti ini apakah siswa menjadi lebih semangat pak belajarnya?	Ya sepengamatan saya siswa itu senang mas kalau sudah masuk ke sekolah ya walau masih sif-sifan dan untuk olahraga sendiri belum bisa praktek, siswa kalau saya ajar itu antusias mas ya pada gembira mas.	Adanya pendampingan langsung dari guru membuat siswa menjadi antusias dan semangat dalam belajar PJOK secara PTMT.	E2
11	Jadi itu sudah masuk secara Luring ya pak? Lha itu pembelajaran PJOKnya bagaimana pak?	Ya kalau sudah luring ini untuk PJOK sendiri pembelajarannya sudah seperti biasa mas, sudah ada praktek juga mas, biasanya ya dikelas dulu mas presensi apersepsi dan	Proses pembelajaran PJOK secara luring dilakukan di sekolah.	E1e

		penyampaian apa yang mau dilakukan terlebih dahulu mas, baru melakukan praktek mas.		
12	Kalau sudah pembelajaran secara luring seperti ini, siswa itu jadi lebih antusias tidak pak belajarnya?	Wahh ya jelas mas, ya anak kalau sudah luring seperti ini jadi lebih semangat mas, kan olahraga itu besiknya kegiatan di luar kelas mas jadi sudah bisa praktek itu anak itu senang mas. ya dan juga bisa saya ajar secara langsung juga kan mas jadi untuk pembelajaran juga bisa efektif mas. kalau daring dulu untuk PJOK juga sulit mas.	Adanya pendampingan guru saat pembelajaran PJOK secara luring membuat siswa semangat saat belajar PJOK.	E2
13	Jadi kalau sudah luring itu kalau pembelajaran PJOK untuk alat sendiri lengkap ya pak kalau di sekolah?	Ya kalau di bilang lengkap itu ya tidak lengkap semuanya mas, tapi ya ada dan bisa digunakan mas, dan siswa juga senang to mas kalau olahraga pakai alat langsung, semisal belajar nendang bola pada materi sepak bola, anak pasti lebih senang kalau ada bolanya mas daripada di ajari teorinya.	Adanya alat untuk proses belajar PJOK secara luring membuat siswa senang saat belajar PJOK.	E1f
14	Untuk cuaca saat pembelajaran PJOK secara luring itu kan di luar lapangan, itu biasanya siswa terganggu dengan cuaca seperti cuaca panas tidak pak?	Sepengamatan saya itu enjoi-enjoi saja anak-anak mas, ya tetep semangat mas, dan juga panasnya kan tidak terlalu panas mas, dari jam setengah delapan sampai jam	Siswa tidak terganggu dengan cuaca panas saat pembelajaran PJOK secara luring?	E1c

		sembilanan kan juga malah sehat mas sinarnya.		
15	Untuk dek avi sendiri kalau pembelajaran PJOK secara luring ini kalau pas olahraga ngeluh capek tidak pak?	Ya untuk mas avi mboten mas.	Siswa tidak merasa capek saat belajar PJOK secara luring	I1
16	Untuk dek avi kalau sudah pembelajaran secara luring ini anaknya aktif tidak pak? Semisal sering bertanya	Ya kalau mas avi itu kayak yang saya bilang tadi mas anaknya itu aktif mas , ya kalau tanya kalau pas sudah luring ini malah tambah aktif mas,	Siswa memiliki rasa ingin tau terhadap pembelajaran pjok saat dilakukan secara luring.	I2a

Kesimpulan:

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara Daring, faktor-faktor yang mempengaruhi Avi dalam belajar menurut Andra berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Avi dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial yaitu: adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: dukungan orang tua.

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT, faktor yang mempengaruhi Avi dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi yaitu: rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran. Untuk yang mempengaruhi Avi dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman, keadaan cuaca yang

mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara luring, faktor yang mempengaruhi Avi dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi yaitu: rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran. Untuk yang mempengaruhi Avi dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK.

Transkrip Wawancara

Informan ke- : 9

Hari/ tanggal : 21 Juni 2022

Pukul : 13.00 WIB

Tempat : Rumah siswa di Dusun Tulung

Subjek : Siswa kelas V SD N Tulung

Nama : EB

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Coding
1	Jadi belajar PJOK nya di rumah ya dik?	Iya mas	Proses belajar siswa sewaktu pembelajaran PJOK secara daring dilakukan di rumah.	E1e
2	Kalau belajar PJOK dirumah saat pembelajaran secara daring itu nyaman tidak dik?	Kurang nyaman mas, soale kalau di rumah diganggu adek mas kalau belajar gek kurang konsentrasi mas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kurang nyaman dan kurang bisa konsentrasi saat belajar PJOK dirumah. 2. Adanya gangguan dari adik siswa saat siswa belajar. 	E1e E2
3	Jadi tidak punya tempat khusus untuk belajar ya dik?	Ya kalau ngerjain tugas disitu mas di depan tv,	Siswa tidak memiliki tempat khusus untuk belajar dirumah saat pembelajaran daring.	E1e
4	Saat belajar itu biasanya ngrasain panas atau sumuk enggak dik?	Hehe... iya mas sumuk panas hehe...	Keadaan cuaca tempat belajar siswa tidak mendukung dalam siswa belajar.	E1c
5	Berarti sudah punya HP sendiri ya dik?	Iya mas hehe...	Siswa sudah memiliki HP sendiri untuk proses belajar secara daring.	E1f
6	Kalau saat belajar PJOK sewaktu pembelajaran daring itu sama siapa dik belajarnya?	Sama ibuk mas, di temenin ibuk mas.	Orang tua siswa mendampingi siswa saat belajar PJOK di rumah.	E2
7	Biasanya kalau belajar PJOK itu	Iya mas, kalau ada tugas itu ke wifi dulu	Adanya sifat kreatif siswa dalam belajar	I2b

	kan lewat google classroom ya dik? Itu sering terkendala sinyal atau kuota internet tidak dik?	mas, download tugasnya itu lho mas biar nanti nek di buka pas di rumah gak usah download lagi. Nanti kalau sudah ngerjain ngirimnya wifian lagi mas hehe...	PJOK secara daring, dengan keterbatasan kuota internet yang dimiliki siswa, siswa berusaha mencari dengan mencari wifi disekitar rumahnya.	
8	Kalau belajar PJOK sewaktu pembelajaran secara daring itu sering merasa capek enggak dik?	Enggak mas, lha mung ngerjain soal mas.	Siswa tidak merasa capek saat belajar PJOK secara daring.	I1
9	Sewaktu pembelajaran sudah masuk secara PTMT itu bagaimana dik belajarnya?	Kalau pas di sif itu belajarnya di kelas mas, di jelasin itu mas sama suruh ngerjain LKS itu mas saat di siff itu.	Pada saat pembelajaran PJOK secara PTMT, siswa melakukan aktifitas belajar di dalam kelas.	E1e
10	Jadi kalau sudah masuk secara PTMT itu e... enak ya dik belajarnya?	Iya mas, bisa lebih semangat, ada temennya, udah di jelasin sama guru, ya pokoknya lebih enak mas jadi seneng belajarnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya keberadaan guru membuat siswa menjadi semangat dalam belajar secara PTMT. 2. Adanya teman saat belajar di kelas membuat siswa menjadi semangat dalam belajar 	E2 E2
11	Lha kalau belajar PJOK saat PTMT itu sering merasa capek tidak dik?	Mboten mas.	Siswa tidak merasa capek saat pembelajaran dilakukan secara PTMT.	I1
12	Lha kalau sewaktu	Ada mas ganggu	Siswa terganggu saat	E2

	PTMT itu belajar PJOKnya kan di kelas dik, lha itu biasanya ada yang ramai tidak dik kalau pak guru baru menjelaskan?	biasanya mas jadi terganggu mas, pada rame itu lho mas, gojekan, olok-olok an.	pembelajaran PJOK dilakukan di kelas karena ada teman siswa yang ramai di kelas.	
13	Kalau di kelas itu sering merasa kepanasan tidak dik saat belajar?	Mboten mas, ada kipas juga mas jadi mboten panas.	Cuaca tidak mempengaruhi siswa saat belajar PJOK di kelas.	E1c
14	Biasanya kalau pas belajar PJOK di kelas itu adik suka bertanya tidak kalau ada kebingungan?	Bertanya mas tapi kadang-kadang hehe...	Siswa memiliki rasa ingin tau terhadap materi pelajaran.	I2a
15	Kan udah boleh masuk ke sekolah semua to itu dek, lha itu belajar PJOKnya bagaimana dik?	Ya itu mas biasanya dikelas bentar terus ke lapangan mas olahraganya.	Saat pembelajaran PJOK secara luring, pembelajaran PJOK dilaksanakan di ruang kelas lalu di lapangan.	E1e
16	Lha itu kalau di lapangan biasanya kepanasan enggak dik olahraganya?	Mboten mas, kan masih pagi mas, kata pak andra kalau masih pagi bagus buat kesehatan mas hehe...	Cuaca saat siswa belajar PJOK tidak mempengaruhi siswa dalam belajar.	E1c
17	Kalau sudah pembelajaran secara luring itu untuk alat-alat untuk belajar PJOK nya ada tidak dik?	Ada mas, opo kui jenenge, ee... itu mas kalau udah masuk bisa pakai alat mas, kasti, sepak bolah gitu mas	Saat pembelajaran PJOK secara luring terdapat alat-alat belajar penjas di sekolah.	E1f
18	Biasanya pak guru bagaimana dik saat pembelajaran PJOK secara luring?	Pak andra biasanya njelasin mas, kalau ada yang belum paham di parani mas.	Guru mendampingi siswa saat pembelajaran PJOK secara luring.	E2

Kesimpulan:

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara Daring, faktor-faktor yang mempengaruhi Ebi dalam belajar berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi yaitu: adanya sifat kreatif siswa saat belajar. Untuk yang mempengaruhi Ebi dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tersedianya tempat belajar, adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: dukungan orang tua dan gangguan dari adik siswa saat belajar. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT, faktor yang mempengaruhi Ebi dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi yaitu: rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran. Untuk yang mempengaruhi Ebi dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman, keadaan cuaca yang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK, adanya gangguan dari teman saat belajar, dan adanya motivasi belajar karena adanya teman saat belajar. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara luring, faktor yang mempengaruhi Ebi dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Ebi dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK.

Transkrip Wawancara

Informan ke- : 2

Hari/ tanggal : 22 Juni 2022

Pukul : 13.00 WIB

Tempat : Rumah siswa di Dusun Potrobayan

Subjek : Siswa kelas V SD N Tulung

Nama : HR

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Coding
1	Bu dek ebi itu sewaktu pembelajaran PJOK dilakukan secara daring itu belajarnya sama siapa bu?	Kalih kulo mas, nggeh kulo dampingi to mas, lha nek mboten di dampingi nggeh angel mas bocaé, dolan, pit-pitan lha rak pon mah koyo mboten sekolah mas nek riyin niko.	Ibu siswa mendampingi siswa saat belajar PJOK secara daring.	E2
2	Kalau sedang belajar dek ebi ada yang mengganggu tidak bu?	Nggeh kadang diganggu adike mas, lha pripon maleh mas, kulo nggeh nek ngancani le sinau nggeh kalih niki.	Saat belajar siswa diganggu oleh adiknya sat dirumah.	E2
3	Untuk cuaca di rumah sendiri panas tidak bu semisal saat digunakan untuk belajar?	Mboten mas , mboten panas mas ten riki,	Cuaca tidak mempengaruhi siswa saat belajar.	E1c
4	Lha untuk HP yang digunakan itu punya siapa bu?	Nggene tole mas, pon kulo sukani HP mas.	Siswa memiliki HP sendiri untuk belajar PJOK secara daring.	E1f
5	Biasanya sering terkendala sinyal atau kuota internet tidak bu?	Biasane niku tole wifian ten nggene pak guntoro niku lho mas ngajengan, terus mantuk lagi nggarap tugas e mas, dadi nggeh mboten mas.	Siswa menggunakan wifi tetangga untuk belajar secara daring.	I2b
6	Biasanya kalau belajar PJOK secara daring itu deke bi sering ngeluh capek atau ngantuk tidak bu?	Mboten mas, kulo ken langsung nggarap kok nggeh mas dadi tugas e mboten numpuk-numpuk.	Siswa tidak merasa capek atau ngantuk saat belajar PJOK secara daring.	I1
7	Kalau sewaktu	Nggeh sampun masuk	Siswa melakukan	E1e

	pembelajaran PJOK secara PTMT itu bagaimana bu?	ten sekolah mas, di sif-sif mas mlebete .	kegiatan belajar di sekolah sewaktu pembelajaran PJOK dilakukan secara PTMT.	
8	Pada saat PTMT itu dek ebi ada perubahan tidak bu untuk belajarnya?	Nggeh enten mas, nek pon ten sekolah rak nggeh pon di wulang gurune langsung to mas, di delok bocae nggeh seneng mas nek sampun mlebet sekolah.	Adanya pendampingan guru saat belajar di sekolah membuat siswa senang saat belajar.	E2
9	Kalau saat pembelajaran PJOK secara PTMT itu dek ebi sering mengeluh capek tidak bu?	Mboten mas kadose seneng, wong nek tekan nggriyo niko cerito di wulang nopo e mas kalih kulo hehe...	Siswa tidak merasa capek saat belajar PJOK secara PTMT.	I1
10	Lha pas sudah pembelajaran secara luring itu pembelajaran PJOKnya bagaimana bu?	Nggeh kados sampun biasa mas, pon mboten disif-sif pon mlebet sedanten ten sekolah mas. nggeh bocae niku seneng nek pon mlebet sekolah mas.	Sewaktu pembelajaran PJOK dilakukan secara luring siswa melakukan proses belajar di sekolah.	E1e
11	Kalau sudah masuk sekolah secara luring itu dek ebi belajar PJOKnya bagaimana bu? apakah lebih giat?	Enggeh mas, gek nek pon ten sekolah rak di wulang kalih gurune mas gek pon saket dolanan bal-balan nopo nopo , nek pas daring niko rak namung nggarap tugas mas.	Adanya pendampingan langsung oleh guru membuat siswa giat saat belajar PJOK.	E2
12	Jadi kalau di sekolah alat-alat untuk olahraga lengkap nggeh bu?	Lha nggeh to mas, rak dadi saget ngangge alat to mas, nggeh bocah nek enten koyo bal terus ken bal-balan rak seneng to mas tinimbang dikei tugas niko.	Adanya alat penjas yang lengkap membuat siswa lebih giat dalam belajar PJOK.	E1f

Kesimpulan:

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara Daring, faktor-faktor yang mempengaruhi Avi dalam belajar berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi yaitu: adanya sifat kreatif siswa saat belajar. Untuk yang mempengaruhi Avi dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: adanya alat belajar penjas dan keadaan cuaca yang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: dukungan orang tua.

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT, faktor yang mempengaruhi Avi dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Avi dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial yaitu: tempat belajar nyaman, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK.

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara luring, faktor yang mempengaruhi Avi dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Avi dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman dan adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK.

Transkrip Wawancara

Informan ke- : 1

Hari/ tanggal : 21 Juni 2022

Pukul : 16.10 WIB

Tempat : Rumah Masing-masing

Subjek : Guru PJOK SD N Tulung

Nama : AN

No	Pertanyaan	Jawaban	Makna	Coding
1	E mau tanya pak, sewaktu pembelajaran PJOK secara daring itu bagaimana ya pak pelaksanaannya?	Ya pada waktu itu sehubungan semua guru melakukan pembelajaran melalui wa grub dan google classroom, saya ikut memberikan pembelajaran menggunakan google classroom mas, dan siswa melakukan kegiatan belajar di rumah menggunakan HP itu mas, seperti itu.	Sewaktu pembelajaran PJOK dilakukan secara daring siswa melakukan kegiatan belajar di rumah.	E1e
2	Sewaktu pembelajaran PJOK secara daring itu untuk kelas 5 sendiri ada kendala-kendala tidak pak saat proses belajar itu?	Ya kalau kendala setahu saya ya mungkin siswa ada yang kurang paham mas terhadap materi atau tugas yang saya berikan karena juga tidak bisa tatap muka secara langsung to mas jadi ya seperti itu mas. ya itu juga tergantung orang tua juga mas, kalau orang tuanya aktif mendampingi siswa saat belajar di rumah juga pasti akan bisa mengikuti mas.	Adanya pendampingan orang tua saat siswa belajar secara daring membuat siswa bisa mengikuti pembelajaran secara daring.	E2
3	Menurut bapak faktor yang mempengaruhi siswa saat belajar PJOK secara daring	Kalau menurut saya tetap orang tua mas, dan juga fasilitas seperti HP mas, kedua itu harus	9. Ketika pembelajaran PJOK secara daring,	E2

	itu apa pak?	berjalan berdampingan mas, karena kalau kemarin secara daring, yang bisa mengontrol belajarnya anak hanya orang tua mas guru sendiri hanya bisa memberikan materi dan tugas, tidak bisa mengetahui bagaimana siswa itu belajar dan memahami materi dari guru mas.	orang tua berpengaruh dalam belajar siswa. 10. Alat pembelajaran seperti HP saat pembelajaran PJOK secara daring mempengaruhi proses belajar siswa.	E1f
4	Ketika pembelajaran PJOK secara PTMT itu proses pembelajarannya bagaimana pak?	Ya sewaktu PTMT itu saya memberikan pembelajaran di kelas mas, dan itu satu kelas saya bagi dua ada yang masuk pagi dan juga siang mas, e saya hanya memberikan materi dan tugas saja sewaktu PTMT itu saya berikan penjelasan di kelas mas, karena mau praktek masih takut mas hehehe.	Sewaktu pembelajaran PJOK secara PTMT, siswa melakukan pembelajaran di sekolah yang dilaksanakan di ruang kelas.	E1e
5	Kan itu proses pembelajarannya di kelas ya pak? Lha itu untuk keadaan ruangnya bagaimana pak?	Untuk ruangan kelas menurut saya sudah nyaman mas buat proses pembelajaran, karena untuk pencahayaan juga cukup, fentilasi, dan kipas angin juga ada mas jadi ruangnya tidak apa ya namanya pengap tidak pengap mas, ya menurut saya sudah setandar mas.	Keadaan kelas untuk belajar PJOK sewaktu pembelajaran PJOK secara PTMT nyaman untuk proses pembelajaran.	E1e

6	Jadi e tidak terganggu semisal e cuaca panas gitu tidak mengganggu ya pak?	Mboten mas, ya seperti yang saya bilang tadi mas, di kelas ada kipas itu mas.	Cuaca di ruang kelas siswa tidak mengganggu siswa dalam belajar.	E1c
7	Kalau saat pembelajaran PJOK di kelas itu ada yang mengganggu siswa saat proses belajar tidak pak?	ee... ya kalau yang mengganggu itu semacam e... siswa kadang ada yang ramai itu biasanya juga mengganggu mas, terus apa lagi ya mas, ya mungkin Cuma itu mas.	Adanya teman yang ramai mengganggu siswa saat belajar PJOK di kelas.	E2
8	Untuk dek ebi sendiri biasanya sering bertanya tidak pak kalau saat pembelajaran PJOK secara PTMT?	Tanya tentang materi ya mas? ohh ya mas kalau dek ebi ya kalau tanya lumayan sering mas tapi ya tidak sering-sering juga mas hehe... ya sedikit malu anaknya.	Siswa sering bertanya saat proses pembelajaran PJOK secara PTMT.	I2a
9	Kalau untuk dek ebi sendiri kalau di kelas sering terlihat capek atau ngantuk tidak pak?	Mboten mas setau saya, deke bi kalau ngantuk capek itu mboten mas.	Siswa tidak merasakan capek atau ngantuk saat pembelajaran PJOK secara PTMT.	I1
10	Kalau dengan adanya bapak mengajar siswa secara langsung seperti ini apakah siswa menjadi lebih semangat pak belajarnya?	Ya sepengamatan saya siswa itu senang mas kalau sudah masuk ke sekolah ya walau masih sif-sifan dan untuk olahraga sendiri belum bisa praktek, siswa kalau saya ajar itu antusias mas ya pada gembira mas.	Adanya pendampingan langsung dari guru membuat siswa menjadi antusias dan semangat dalam belajar PJOK secara PTMT.	E2
11	Jadi itu sudah masuk secara Luring ya pak? Lha itu pembelajaran PJOKnya bagaimana pak?	Ya kalau sudah luring ini untuk PJOK sendiri pembelajarannya sudah seperti biasa mas, sudah ada praktek juga mas, biasanya ya dikelas	Proses pembelajaran PJOK secara luring dilakukan di sekolah.	E1e

		dulu mas presensi apersepsi dan penyampaian apa yang mau dilakukan terlebih dahulu mas, baru melakukan praktek mas.		
12	Kalau sudah pembelajaran secara luring seperti ini, siswa itu jadi lebih antusias tidak pak belajarnya?	Wahh ya jelas mas, ya anak kalau sudah luring seperti ini jadi lebih semangat mas, kan olahraga itu besiknya kegiatan di luar kelas mas jadi sudah bisa praktek itu anak itu seneng mas. ya dan juga bisa saya ajar secara langsung juga kan mas jadi untuk pembelajaran juga bisa efektif mas. kalau daring dulu untuk PJOK juga sulit mas.	Adanya pendampingan guru saat pembelajaran PJOK secara luring membuat siswa semangat saat belajar PJOK.	E2
13	Jadi kalau sudah luring itu kalau pembelajaran PJOK untuk alat sendiri lengkap ya pak kalau di sekolah?	Ya kalau di bilang lengkap itu ya tidak lengkap semuanya mas, tapi ya ada dan bisa digunakan mas, dan siswa juga seneng to mas kalau olahraga pakai alat langsung, semisal belajar nendang bola pada materi sepak bola, anak pasti lebih senang kalau ada bolanya mas daripada di ajari teorinya.	Adanya alat untuk proses belajar PJOK secara luring membuat siswa senang saat belajar PJOK.	E1f
14	Untuk cuaca saat pembelajaran PJOK secara luring itu kan di luar lapangan, itu biasanya siswa terganggu dengan	Sepengamatan saya itu enjoi-enjoi saja anak-anak mas, ya tetep semangat mas, dan juga panasnya kan tidak terlalu panas mas, dari jam	Siswa tidak terganggu dengan cuaca panas saat pembelajaran PJOK secara luring?	E1c

	cuaca seperti cuaca panas tidak pak?	setengah delapan sampai jam sembilanan kan juga malah sehat mas sinarnya.		
15	Untuk dek ebi sendiri kalau pembelajaran PJOK secara luring ini kalau pas olahraga ngeluh capek tidak pak?	Untuk mas ebi itu mboten sepengetahuan saya mas, ya seperti yang saya bilang tadi mas, anak-anak pada seneng mas, jadi ya kalau capek itu tidak mas.	Siswa tidak merasa capek saat belajar PJOK secara luring	I1
16	Untuk deke bi kalau sudah pembelajaran secara luring ini anaknya aktif tidak pak? Semisal sering bertanya	Aktif mas, ya kadang juga tanya seperti pak ini nanti terus gimana gerakannta gitu, pak nanti apa olahraganya, ya aktif mas dek ebi itu.	Siswa memiliki rasa ingin tau terhadap pembelajaran pjok saat dilakukan secara luring.	I2a

Kesimpulan:

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara Daring, faktor-faktor yang mempengaruhi Avi dalam belajar menurut Andra berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar. Untuk yang mempengaruhi Ebi dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial yaitu: adanya alat belajar penjas, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: dukungan orang tua.

Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT, faktor yang mempengaruhi Ebi dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi yaitu: rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran.

Untuk yang mempengaruhi Ebi dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah

faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman, , keadaan cuaca yang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK. Ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara luring, faktor yang mempengaruhi Ebi dalam belajar adalah faktor internal dan eksternal, Faktor yang mempengaruhi dari internal adalah faktor fisiologi yaitu keadaan fisik siswa yang bugar, lalu dari faktor psikologi yaitu: rasa ingin tau siswa terhadap pelajaran. Untuk yang mempengaruhi Ebi dalam belajar yang berasal dari eksternal adalah faktor non sosial antara lain: tempat belajar nyaman, adanya alat belajar penjas, keadaan cuaca yang mendukung, sedangkan yang berasal dari faktor sosial yaitu: pendampingan guru PJOK.

Fokus Penelitian	Triangulasi Sumber			Keabsahan Data
	Siswa	Orang Tua	Guru PJOK	
Pembelajaran Secara Daring	<p>Pada saat pembelajaran PJOK secara Daring siswa melakukan kegiatan belajar di rumah. Pada saat pembelajaran PJOK dilakukan secara daring, ada faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar. Saat pembelajaran PJOK dilakukan secara daring siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dalam belajar. Pada faktor internal terdapat faktor fisiologi yang mempengaruhi siswa dalam belajar berupa keadan siswa yang bugar sehingga bisa melakukan kegiatan belajar saat pembelajaran PJOK dilakukan secara Daring.</p> <p>Selain itu juga terdapat faktor Psikologi yang mempengaruhi</p>	<p>Pada saat pembelajaran PJOK secara daring, orang tua siswa menyatakan bahwa kondisi siswa dalam keadaan bugar saat pembelajaran PJOK secara Daring. selain itu orang tua siswa menyatakan bahwa siswa memiliki rasa ingin tau terhadap pembelajaran PJOK dengan menanyakan materi yang belum paham kepada guru. Selain itu orang tua siswa juga menyatakan bahwa siswa juga memiliki sifat kreatif yaitu pergi ketempat tetangga yang memiliki wifi untuk melaksanakan kegiatan belajar.</p> <p>Selain itu, orang tua siswa menyatakan bahwa siswa mempunyai fasilitas belajar</p>	<p>Pada saat pembelajaran PJOK secara daring guru PJOK SD N Tulung menyatakan bahwa dalam belajar PJOK siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Guru PJOK SD N Tulung menyatakan bahwa terdapat rasa ingin tau siswa terhadap pembelajaran berupak menanyakan materi yang mereka belum paham terhadap guru ataupun orang tua siswa yang membuat mereka melakukan kegiatan belajar. Selain itu guru PJOK SD N Tulung menyatakan bahwa semua siswanya memiliki alat untuk belajar PJOK secara daring berupa HP yang mendukung siswa untuk belajar PJOK secara Daring. menurut guru PJOK SD N Tulung pada saat</p>	

	<p>siswa dalam belajar, berupa rasa ingin tau siswa terhadap pembelajaran dengan selalu menanyakan materi kepada guru, selain itu adanya sifat kreatif siswa dalam belajar saat pembelajaran PJOK secara daring dengan mendatangi pusat wifi terdekat untuk melaksanakan kegiatan belajar secara Daring</p> <p>Selain itu terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi siswa saat belajar PJOK secara daring dirumah yaitu faktor non sosial, pada faktor ini 8 dari 9 siswa menyatakan mempunyai tempat belajar khusus yang mendukung proses belajar. Dan semua siswa memiliki fasilitas alat untuk belajar berupa HP untuk proses belajar saat pembelajaran PJOK secara</p>	<p>seperti tempat belajar dan HP yang mendukung siswa dalam belajar PJOK secara daring. dan 7 dari 9 orang tua siswa menyatakan bahwa mereka mendampingi siswa saat belajar PJOK secara daring dan 2 orang tua siswa menyatakan tidak pernah mendampingi siswa dalam belajar. Selain itu terdapat 1 orang tua siswa yang menyatakan adanya gangguan dari lingkungan rumah berupa kebisingan yang mengganggu siswa saat belajar di rumah, dan ada 1 orang tua siswa yang menyatakan bahwa adik siswa menghambat siswa saat belajar PJOK secara daring di rumah.</p>	<p>pembelajaran PJOK, orang tua siswa sangat berpengaruh dalam proses belajar siswa karena yang bisa mendampingi siswa saat belajar hanya orang tua karena proses belajar berada dirumah.</p>	
--	--	--	---	--

	<p>Daring sehingga mendukung untuk proses belajar. Dan keadaan cuaca dirumah yang mendukung proses belajar siswa.</p> <p>Selain itu faktor sosial juga mempengaruhi siswa dalam belajar berupa dukungan orang tua dengan mendampingi siswa saat belajar PJOK secara daring.</p>			
Pembelajaran Secara PTMT	<p>Pada saat pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT, kegiatan belajar siswa dilaksanakan secara tatap muka akan tetapi secara terbatas dengan pembagian sesi dalam satu kelasnya. Pada kelas V di SD N Tulung melakukan proses pembelajaran PJOK didalam kelas. Pada saat pembelajaran PJOK secara PTMT terdapat faktor-faktor</p>	<p>Pada saat pembelajaran PJOK dilakukan secara PTMT, orang tua siswa menyatakan bahwa dalam belajar siswa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar. Sewaktu pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT siswa dalam keadaan bugar sehingga mendukung dalam proses belajar siswa. Selain itu orang tua siswa</p>	<p>Pada saat pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT guru PJOK menyatakan bahwa dalam belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Pada faktor internal yaitu faktor fisiologi siswa memiliki tubuh yang bugar sehingga mendukung siswa dalam kegiatan belajar. Selain itu guru juga mengungkapkan bahwa faktor psikologi juga mempengaruhi</p>	

	<p>yang mempengaruhi siswa dalam belajar PJOK. Terdapat faktor internal yaitu faktor fisiologi yang mendukung siswa dalam belajar berupa keadaan fisik yang bugar sehingga membuat siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar. Pada saat pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT adapun faktor psikologi yang mempengaruhi siswa dalam belajar. Terdapat 4 siswa yang memiliki rasa ingin tau terhadap pembelajaran dengan bertanya setiap kali guru menjelaskan materi pembelajaran, selain itu juga terdapat faktor fisiologi yang menghambat siswa dalam belajar berupa tidak adanya rasa ingin tau siswa terhadap</p>	<p>menyatakan bahwa dengan adanya fasilitas sarana dan alat di sekolah tentu saja menjadi pendukung dalam siswa melakukan kegiatan belajar. Selain itu juga adanya pendampingan langsung dari guru membuat siswa menjadi lebih terawasi dan juga menjadi lebih jelas dan mau untuk belajar.</p>	<p>siswa dalam belajar, karena muncul keinginan mengetahui tentang pembelajaran oleh siswa yang membuat siswa menjadi memiliki keinginan dan mau melaksanakan kegiatan belajar.</p> <p>Selain itu guru PJOK juga menyatakan bahwa ketika pembelajaran PJOK dilaksanakan secara PTMT yang berlangsung di dalam kelas, guru menyatakan bahwa keadaan kelas mendukung siswa dalam belajar dikarenakan keadaan ruang kelas yang standard an nyaman untuk belajar. Selain itu guru juga menyatakan bahwa keadaan cuaca saat pembelajaran didalam kelas juga mendukung siswa dalam belajar karena terdapat kipas angin yang membuat keadaan udara menjadi nyaman.</p>	
--	---	---	---	--

	<p>pembelajaran saat pembelajaran berlangsung.</p> <p>Selain itu, saat pembelajaran PJOK secara PTMT, adanya alat belajar berupa buku LKS di sekolah membuat siswa lebih mudah memahami dan mendukung siswa dalam belajar.</p> <p>Pada saat pembelajaran PJOK secara PTMT, adanya teman juga membuat siswa menjadi senang dalam belajar pada saat PTMT, akan tetapi dengan adanya teman saat belajar, ada siswa yang terganggu dan menghambat siswa dalam belajar karena adanya kebisingan yang disebabkan karena terdapat siswa yang ramai saat pembelajaran. Selain itu adanya guru yang mendampingi siswa dalam</p>		<p>Selain itu guru PJOK juga menyatakan bahwa dengan adanya pendampingan belajar secara langsung membuat siswa memiliki keinginan belajar yang tinggi.</p>	
--	--	--	--	--

	belajar secara langsung, membuat siswa menjadi lebih paham dan menjadi senang saat belajar.			
Pembelajaran Secara Luring				

Lampiran foto



Gambar 1.



Gambar 2. Wawancara dengan peserta didik SD N Tulung



Gambar 3. Wawancara dengan Wali Murid SD N Tulung



Gambar 4 . Wawancara dengan peserta didik SD N Tulung



Gambar 5. Wawancara dengan Wali Murid SD N Tulung



Gambar 6. Wawancara dengan peserta didik SD N Tulung



Gambar 7. Wawancara dengan peserta didik SD N Tulung



Gambar 8. Wawancara dengan Wali Murid SD N Tulung



Gambar 9. Wawancara dengan Wali Murid SD N Tulung



Gambar 10. Wawancara dengan peserta didik SD N Tulung



Gambar 11. Wawancara dengan Wali Murid SD N Tulung



Gambar 12. Wawancara dengan peserta didik SD N Tulung



Gambar 13. Wawancara dengan Wali Murid SD N Tulung



Gambar

14.

Wawancara dengan Wali Murid SD N Tulung



Gambar 15. Tampak Depan SD N Tulung

